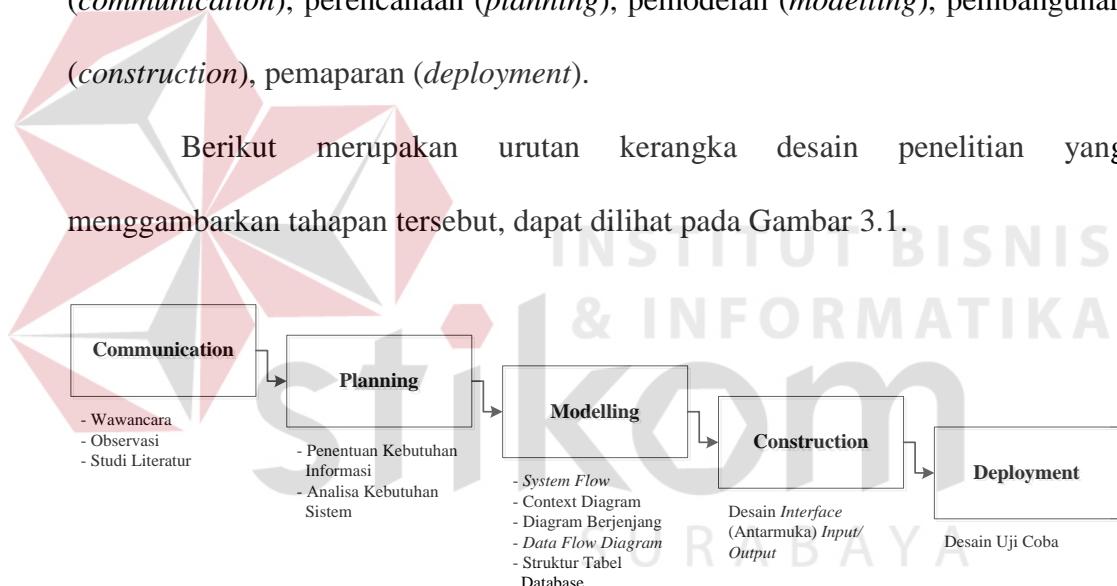


BAB III

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Tahap analisis dan perancangan sistem merupakan tahap yang menjabarkan dalam perencanaan sistem yang digunakan untuk membuat aplikasi rekam medis pada bagian rawat jalan di RS Islam Darus Syifa' Surabaya, dengan menggunakan metode *waterfall*. Metode ini digunakan karena tahapan pengerjaannya dilakukan secara berurutan, mulai dari komunikasi (*communication*), perencanaan (*planning*), pemodelan (*modelling*), pembangunan (*construction*), pemaparan (*deployment*).

Berikut merupakan urutan kerangka desain penelitian yang menggambarkan tahapan tersebut, dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 *System Development Life Cycle* dengan Metode *Waterfall*

3.1 Komunikasi (*Communication*)

Untuk mengetahui kebutuhan sistem, maka diperlukan beberapa tahapan yaitu wawancara, observasi, studi literatur, identifikasi masalah.

3.1.1 Wawancara

Wawancara merupakan interaksi atau percakapan yang telah dirancang untuk narasumber tertentu agar bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Responden yang menjadi narasumber adalah:

1. Kepala Bagian Terknologi dan Informasi, merupakan orang yang berwenang dalam pembangunan dan pengembangan khususnya dibagian teknologi di RS Islam Darus Syifa'.
2. Kepala Bagian Administrasi dan Keperawatan, merupakan orang yang berwenang mengurus atau mengolah bagian administrasi dan mengatur segala hal yang berhubungan dengan keperawatan di RS Islam Darus Syifa'.

3.1.2 Observasi

Observasi merupakan sebuah pengamatan yang dilakukan untuk meneliti situasi dan kondisi pada obyek yang telah ditentukan. Yang mana tempat observasi tersebut dilakukan pada bagian administrasi, poliklinik dan tempat penyimpanan rekam medis. Dimana observasi ini bertujuan untuk mengumpulkan data sekaligus informasi yang berhubungan dengan alur jalannya rekam medis di RS Islam Darus Syifa'.

Dari kegiatan wawancara dengan Ibu Arin selaku Kepala Bagian Administrasi dan Keperawatan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan rekam medis pada unit rawat jalan di RS Islam Darus Syifa' masih bersifat manual. Mulai dari pembuatan nomer rekam medis, pelaporan rekam medis tiap poliklinik, hingga laporan entri akhir rekam medis.
2. Proses transaksi berdasarkan pada lembar rekam medis terdiri dari anamnesa, pemeriksaan, diagnosis, tindakan dan resep yang diberikan pada pasien, dari

transaksi pasien perhari masih dilakukan dengan cara manual dicatat dan dirangkum pada buku entri akhir rawat jalan.

Sistem pelaporan yang ada pada RS Islam Darus Syifa khususnya pada rekam medis di unit rawat jalan ini masih dengan cara manual. Data-data transaksional yang sudah disimpan tersebut, selanjutnya diolah menjadi informasi berupa laporan yang selama ini masih menggunakan MicrosoftExcel.

3.1.3 Studi Literatur

Untuk mendapatkan gambaran dalam sebuah penelitian seperti yang telah dikerjakan oleh orang lain dan cara mengerjakannya, maka dibutuhkan sebuah studi literatur. Hal ini berfungsi agar meminimalisir kesalahan dari yang pernah dilakukan oleh orang lain tersebut, selain itu juga bisa menghemat waktu serta tenaga dalam melakukan penelitian selanjutnya. Pencarian dan pembelajaran literatur terkait dengan penelitian yang dilaksanakan tidak hanya dalam bentuk buku saja, melainkan bisa dari jurnal ilmiah, artikel maupun skripsi ataupun lainnya yang bertemakan sama dengan penelitian.

Penelitian tentang Rancang Bangun Aplikasi Rekam Medis bagian Rawat Jalan pada RS Islam Darus Syifa' Surabaya akan membutuhkan literatur yang berkaitan dengan hal-hal berikut ini:

1. Rekam Medis
2. Pelayanan dan prosedur rawat jalan
3. *System Development Life Cycle (SDLC)*

Dalam melakukan penelitian ini membutuhkan studi literatur lebih banyak dengan membaca, meminjam dan mengunjungi di perpustakaan untuk mendapatkan literatur yang bertemakan sama dengan penelitian, dan semua

literatur atau sumber buku yang tercatat dalam buku ini akan di simpan dalam bentuk daftar pustaka sebagai acuan melakukan penelitian ini.

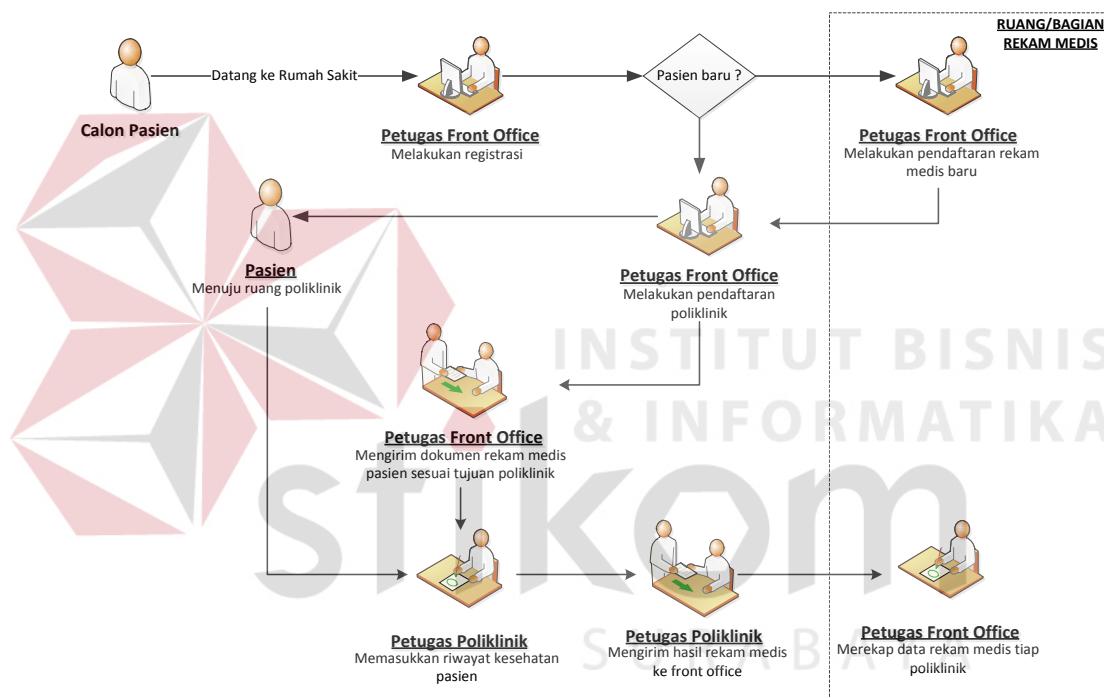
3.1.4 Identifikasi masalah

Berlandaskan hasil dari wawancara dan observasi yang telah dilakukan, maka selanjutnya dapat melakukan sebuah identifikasi masalah. Rekam medis merupakan catatan riwayat penyakit yang dimiliki oleh setiap pasien, terutama yang berobat didalam rumah sakit. Rekam medis pada RS Islam Darus Syifa' khususnya pada bagian rawat jalan segala aktivitasnya saat ini masih dilakukan secara manual dengan yaitu dengan cara menulis pada kartu status pasien tersebut, kartu status pasien merupakan format rekam medis yang dipakai di RS Islam Darus Syifa' Surabaya untuk mencatat segala tindakan medis pasien khususnya unit rawat jalan. Setiap pasien memiliki kartu status pasien, yang selalu dipakai dan disimpan oleh unit rawat jalan, karena kartu status pasien tersebut digunakan sebagai acuan catatan kesehatan dalam melakukan dan memberikan pelayanan kesehatan untuk pasien. Isi dari kartu status pasien terdiri dari identitas pasien, anamnesa, pemeriksaan, diagnosis, tindakan dan rekomendasi resep yang diberikan oleh dokter.

Dari kartu status pasien yang sudah terisi dari dokter pada tiap poliklinik, akan dikumpulkan dan dilakukan perekapan data rekam medis menjadi laporan keperawatan. Laporan keperawatan merupakan dokumentasi dari beberapa kartu status pasien yang dilakukan setiap hari. Namun tidak semua kartu status pasien bisa terdokumentasikan kedalam laporan keperawatan, dikarenakan petugas yang kesusahan mencatat banyaknya kartu status pasien yang terkumpul, sehingga proses dokumentasi tersebut membutuhkan waktu lebih dari sehari. Hal tersebut

juga berdampak pada pembuatan laporan entri akhir, laporan entri akhir merupakan laporan dokumentasi bulanan, yang mengacu dari laporan keperawatan dan dibuat setiap bulannya. Laporan ini diberikan pada Kepala Bagian Administrasi dan Keperawatan sebagai acuan untuk melakukan kegiatan sosialisasi pada warga sekitar RS Islam Darus Syifa' Surabaya.

Berikut merupakan gambaran sistem yang sudah ada di RS Islam Darus Syifa' Surabaya, dapat dilihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2 Gambaran Sistem yang Sudah Ada

Di bawah ini merupakan penjelasan gambaran sistem yang sudah ada pada Gambar 3.2, yaitu:

1. Calon pasien datang ke Rumah Sakit.
2. Petugas *front office* melakukan registrasi pasien.

3. Apabila calon pasien adalah pasien baru di RS Islam Darus Syifa', maka petugas *front office* melakukan pendaftaran rekam medis baru untuk calon pasien tersebut.
4. Setelah petugas *front office* membuat rekam medis baru, petugas *front office* melakukan pendaftaran poliklinik.
5. Apabila calon pasien adalah pasien lama, petugas *front office* langsung melakukan pendaftaran poliklinik yang dituju oleh pasien.
6. Setelah melakukan pendaftaran poliklinik yang dituju, pasien mendapatkan nomor antrian poliklinik.
7. Pasien masuk ruangan poliklinik yang dituju sesuai dengan nomor antrian dan petugas *front office* mengirim dokumen rekam medis pasien sesuai tujuannya.
8. Sambil pasien melakukan pemeriksaan, petugas poliklinik memasukkan seluruh riwayat kesehatan pasien kedalam rekam medis pasien sesuai dengan keadaan.
9. Setelah melengkapi dokumen rekam medis pasien, petugas poliklinik mengembalikan seluruh dokumen rekam medis pasien yang berkunjung pada hari itu ke petugas *front office*.
10. Petugas *front office* (rekam medis) merekap seluruh pembaruan data rekam medis pasien yang melakukan pemeriksaan pada hari itu.

Dari keterangan diatas, permasalahan yang terjadi pada RS Islam Darus Syifa' Surabaya khususnya pada rekam medis di unit rawat jalan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pada dasarnya kegiatan rekam medis khususnya pada unit rawat jalan masih dilakukan dengan cara tradisional, seperti mencatat dengan tangan dan menyimpan dilemari penyimpanan.
2. Petugas kesulitan melakukan penyalinan data rekam medis ke dalam laporan rekam medis dan laporan entri akhir rekam medis. Seluruhnya masih menggunakan cara tradisional, seperti mengirim data rekam medis ke setiap poliklinik, perekapan data kartu status pasien atau rekam medis pasien yang didapat dari tiap poliklinik masih dilakukan dengan memilah satu per satu lembar kartu status pasien untuk memperbarui laporan rekam medis yang dilakukan tiap harinya.

3.2 Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan aktivitas yang bertujuan untuk membuat rancangan aplikasi rekam medis pada bagian rawat jalan di RS Islam Darus Syifa' Surabaya, yaitu penentuan kebutuhan informasi dan analisa kebutuhan sistem.

3.2.1 Penentuan Kebutuhan Informasi

Aplikasi rekam medis pada bagian rawat jalan di RS Islam Darus Syifa' Surabaya membutuhkan data jabatan, data pegawai, data dokter, data jadwal dokter, data poliklinik, data obat, data diagnosa, data jenis pembayaran, data pembayaran, data pasien, data registrasi poliklinik dan data rekam medis. Berikut ini penjelasan mengenai kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh bagian keperawatan:

1. Data jabatan

Data jabatan merupakan data yang berisi informasi mengenai jabatan yang digunakan untuk mengetahui tanggung jawab pekerjaan pada setiap jabatan.

2. Data pegawai

Data pegawai merupakan data yang berisi informasi mengenai pegawai yang bekerja di RS Islam Darus Syifa' Surabaya, dimana setiap pegawai diberikan satu jabatan untuk mengetahui tugasnya masing-masing.

3. Data dokter

Data dokter merupakan data yang berisi informasi mengenai dokter yang bekerja di RS Islam Darus Syifa' Surabaya, untuk mengetahui bidang spesialis dokter dan pelayanan kesehatan yang telah diberikan kepada pasien.

4. Data jadwal dokter

Data jadwal dokter merupakan data yang berisi susunan agenda kerja yang digunakan dokter untuk melakukan prakteknya di rumah sakit.

5. Data poliklinik

Data poliklinik merupakan data yang berisi informasi berkaitan tentang nama dan jumlah ruang poliklinik yang berada dirumah sakit.

6. Data obat

Data obat merupakan data yang berisi informasi mengenai obat yang diberikan oleh dokter kepada pasiennya, serta mengetahui jenis obat dan fungsinya.

7. Data diagnosa

Data diagnosa merupakan data yang berisikan informasi mengenai diagnosa penyakit, dimana diagnosa tersebut berdasarkan ICD X yang sudah sesuai dengan ketetapan medis internasional.

8. Data jenis pembayaran

Data jenis pembayaran merupakan data yang berisi tentang pembayaran rumah sakit, terutama tentang jenis pembayarannya.

9. Data pembayaran

Data pembayaran merupakan data yang berhubungan dengan data jenis pembayaran, dimana data pembayaran ini lebih mengatur tentang jumlah biaya pendaftaran di rumah sakit.

10. Data pasien

Data pasien merupakan data yang berisi informasi mengenai pasien yang melakukan perawatan di RS Darus Syifa' Surabaya, untuk mengetahui data diri pasien.

11. Data registrasi poliklinik

Data registrasi poliklinik merupakan data yang berisi mengenai pendaftaran pasien yang akan melakukan pemeriksaan kesehatan ke poliklinik.

12. Data rekam medis

Data rekam medis merupakan data yang berisi informasi mengenai riwayat penyakit yang diderita pasien, berfungsi untuk memberikan acuan dalam melakukan penanganan kesehatan selanjutnya yang dilakukan oleh dokter yang bersangkutan.

3.2.2 Analisa Kebutuhan Sistem

Analisa kebutuhan sistem merupakan kegiatan identifikasi kebutuhan fungsional dan nonfungsional aplikasi rekam medis bagian rawat jalan untuk menentukan modul-modul pada sistem yang akan dibuat. Aplikasi Rekam Medis RS Islam Darus Syifa' ini melibatkan beberapa pengguna seperti petugas *front office*, petugas poliklinik, kepala bagian teknologi informasi dan kepala bagian rekam medis. Masing-masing pengguna memiliki tugas dalam mengelola maupun melaksanakan tugasnya.

A. Kebutuhan Pengguna (*User Requirements*)

Kebutuhan pengguna telah disesuaikan dengan tugas-tugas yang terkait dengan aplikasi rekam medis pada bagian rawat jalan. Berikut ini adalah tugas dari masing-masing pengguna dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Kebutuhan pengguna (*user requirements*)

No.	Pengguna	Tugas	User Requirements
1.	Kepala Bagian Teknologi Informasi	1. Membuat data pegawai 2. Membuat data dokter 3. Membuat data poliklinik 4. Membuat data obat 5. Membuat data diagnosa 6. Membuat data pembayaran	1. Mencatat data jabatan. (T1.1) 2. Mencatat data pegawai. (T1.1) 3. Mencatat data dokter. (T1.2) 4. Mencatat data jadwal dokter. (T1.2) 5. Mencatat data poliklinik. (T1.3) 6. Mencatat data obat (T1.4) 7. Mencatat data diagnosa. (T1.5) 8. Mencatat data jenis pembayaran. (T1.6) 9. Mencatat data pembayaran. (T1.6)
2.	Petugas <i>Front Office</i>	1. Membuat data pasien 2. Mencatat data registrasi poliklinik	1. Mencatat data pasien. (T2.1) 2. Mengolah data registrasi poliklinik. (T2.2)
3.	Petugas Poliklinik	1. Melihat informasi daftar riwayat kesehatan pasien 2. Mencatat mencatat data rekam medis pasien	1. Melihat daftar riwayat kesehatan pasien. (T3.1) 2. Mencatat data rekam medis pasien. (T3.2)
4.	Kepala Bagian Rekam Medis	Mengevaluasi data rekam medis pasien	1. Mencetak laporan daftar biodata pasien. (T4.1) 2. Mencetak laporan riwayat kesehatan. (T4.1) 3. Mencetak laporan pemeriksaan. (T4.1) 4. Mencetak laporan daftar registrasi pasien. (T4.1) 5. Mencetak laporan diagnosa penyakit. 6. Mencetak laporan rekomendasi obat. (T4.1)

B. Kebutuhan Fungsional (*Functional Requirements*)

Kebutuhan fungsional merupakan kebutuhan fungsi-fungsi yang didapatkan dari hasil kebutuhan pengguna yang akan digunakan dalam membangun aplikasi. Penjelasan kebutuhan fungsional dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Kebutuhan fungsional (*functional requirements*)

No.	Pengguna	User Requirements	Functional Requirements
1.	Kepala Bagian Teknologi Informasi	1. Mencatat data jabatan. (T1.1) 2. Mencatat data pegawai. (T1.2) 3. Mencatat data dokter. (T1.3) 4. Mencatat data jadwal dokter. (T1.4) 5. Mencatat data poliklinik. (T1.5) 6. Mencatat data obat (T1.6) 7. Mencatat data diagnosa. (T1.7) 8. Mencatat data jenis pembayaran. (T1.8) 9. Mencatat data pembayaran. (T1.9)	1. Fungsi memasukkan data jabatan. (U1.1) 2. Fungsi memasukkan data pegawai. (U1.2) 3. Fungsi memasukkan data dokter. (U1.3) 4. Fungsi memasukkan data jadwal dokter. (U1.4) 5. Fungsi memasukkan data poliklinik. (U1.5) 6. Fungsi memasukkan data obat. (U1.6) 7. Fungsi memasukkan data diagnosa. (U1.7) 8. Fungsi memasukkan data jenis pembayaran. (U1.8) 9. Fungsi memasukkan data pembayaran. (U1.9)
2.	Petugas <i>Front Office</i>	1. Mencatat data pasien. (T2.1) 2. Mengolah data registrasi poliklinik. (T2.2)	1. Fungsi memasukkan data pasien. (U2.1) 2. Fungsi mengolah registrasi poliklinik. (U2.1)
3.	Petugas Poliklinik	1. Melihat daftar riwayat kesehatan pasien. (T3.1) 2. Mencatat data rekam medis pasien. (T3.2)	1. Fungsi lihat daftar riwayat kesehatan pasien. (U3.1) 2. Fungsi memasukkan data rekam medis pasien. (U3.1)
4.	Kepala Bagian Rekam Medis	1. Mencetak laporan daftar biodata pasien. (T4.1) 2. Mencetak laporan riwayat kesehatan. (T4.2) 3. Mencetak laporan pemeriksaan. (T4.3) 4. Mencetak laporan daftar registrasi pasien. (T4.4) 5. Mencetak laporan	1. Cetak laporan daftar biodata pasien. (U4.1) 2. Cetak laporan riwayat kesehatan. (U4.2) 3. Cetak laporan pemeriksaan. (U4.3) 4. Cetak laporan daftar registrasi pasien. (U4.4) 5. Cetak laporan diagnosa penyakit. (U4.5)

No.	Pengguna	User Requirements	Functional Requirements
		diagnosa penyakit. (T4.5) 6. Mencetak laporan rekomendasi obat. (T4.6)	6. Cetak laporan rekomendasi obat. (U4.6)

Terdapat 19 fungsi yang berada dalam sistem yang akan dibuat yaitu memasukkan data jabatan, memasukkan data pegawai, memasukkan data dokter, memasukkan data jadwal dokter, memasukkan data poliklinik, memasukkan data obat, memasukkan data diagnosa, memasukkan data jenis pembayaran, memasukkan data pembayaran, memasukkan data pasien, mengolah registrasi poliklinik, lihat daftar riwayat kesehatan pasien, memasukkan data rekam medis pasien, cetak laporan daftar biodata pasien, cetak laporan riwayat kesehatan, cetak laporan pemeriksaan, cetak laporan daftar registrasi pasien, cetak laporan diagnosa penyakit dan cetak laporan rekomendasi obat. Adapun penjelasan setiap fungsi dapat dilihat sebagai berikut:

a. Fungsi memasukkan data jabatan

Keterangan dari fungsi memasukkan data jabatan oleh kepala bagian teknologi informasi dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Keterangan Fungsi Memasukkan Data Jabatan

Nama Fungsi	Memasukkan Data Jabatan	
Stakeholder	Kepala Bagian Teknologi Informasi	
Deskripsi	Memasukkan data jabatan yang digunakan untuk mengetahui tanggung jawab pekerjaan pada jabatan ke dalam <i>database</i> .	
Kondisi Awal	-	
Alur Normal	Aksi Pengguna	Respon Sistem
	Mengisi data jabatan	
	1. Pengguna memilih menu Data Master Jabatan. 2. Pengguna menekan tombol <i>Add</i> , lalu memasukkan data jabatan sesuai dengan kolom	1. Sistem menampilkan isi menu jabatan. 2. Sistem melakukan pengecekan terhadap <i>input-an</i> masing-masing <i>field</i> .

Nama Fungsi	Memasukkan Data Jabatan	
	yang tersedia, lalu menekan tombol <i>Save</i> untuk menyimpan data yang telah dimasukkan.	<p>2.1 Jika ada kesalahan <i>input</i>, sistem memberikan pemberitahuan kesalahan.</p> <p>2.2 Sistem menyimpan data jabatan tersebut kedalam <i>database</i>. Setelah berhasil tersimpan, maka sistem memberikan pemberitahuan bahwa proses simpan berhasil dilakukan.</p> <p>2.3 Sistem menampilkan data jabatan yang sudah disimpan.</p>
Alur Eksepsi	Aksi Pengguna <i>User</i> salah memasukkan <i>username/password</i> .	Respon Sistem Sistem menampilkan pemberitahuan pesan “ <i>Username/Password</i> salah” dan sistem tetap berada di menu <i>login</i> .
	<i>User</i> salah mengisi data jabatan.	Sistem menampilkan pemberitahuan pesan kesalahan yang terjadi.
	<i>User</i> belum mengisi <i>field</i> dan menekan tombol <i>save</i> .	Sistem menampilkan pesan “Data masih ada yang kosong”.
Kondisi Akhir	Data jabatan tersimpan	
Kebutuhan Non-Fungsional	<p>Performance</p> <p><i>Respon time</i> Sistem menampilkan hasil <i>request</i> oleh <i>user</i> dalam waktu maksimal 2 detik.</p> <p>Security</p> <p>Otentifikasi <i>user</i> Sistem melakukan otentifikasi terhadap <i>user</i> dengan cara pengecekan <i>username</i> dan <i>password</i> yang dimasukkan oleh <i>user</i>.</p> <p>Correctness</p> <p>Pengecekan <i>input</i> disetiap <i>field</i> oleh sistem. Sistem melakukan pengecekan untuk setiap <i>input</i> pada masing-masing <i>field</i>. Pengecekan dilakukan untuk mendeteksi kesalahan pengisian data (misal: data yang seharusnya berupa data numerik tetapi diisi huruf dan <i>field</i> yang seharusnya diisi tetapi dibiarkan kosong).</p>	

b. Fungsi memasukkan data pegawai

Keterangan dari fungsi memasukkan data pegawai oleh kepala bagian teknologi informasi dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Keterangan Fungsi Memasukkan Data Pegawai

Nama Fungsi	Memasukkan Data Pegawai	
Stakeholder	Kepala Bagian Teknologi Informasi	
Deskripsi	Memasukkan data pegawai yang digunakan untuk mengetahui jabatan dan tugas pegawai ke dalam <i>database</i> .	
Kondisi Awal	-	
Alur Normal	Aksi Pengguna	Respon Sistem
	Mengisi data pegawai	
	1. Pengguna memilih menu Data Master Pegawai.	1. Sistem menampilkan isi menu pegawai.
	2. Pengguna menekan tombol <i>Add</i> , lalu memasukkan data pegawai sesuai dengan kolom yang tersedia, lalu menekan tombol <i>Save</i> untuk menyimpan data yang telah dimasukkan.	2. Sistem melakukan pengecekan terhadap <i>input-an</i> masing-masing <i>field</i> . 2.1 Jika ada kesalahan <i>input</i> , sistem memberikan pemberitahuan kesalahan. 2.2 Sistem menyimpan data pegawai tersebut kedalam <i>database</i> . Setelah berhasil tersimpan, maka sistem memberikan pemberitahuan bahwa proses simpan berhasil dilakukan. 2.3 Sistem menampilkan data pegawai yang sudah disimpan.
Alur Eksepsi	Aksi Pengguna	Respon Sistem
	<i>User</i> salah memasukkan <i>username/password</i> .	Sistem menampilkan pemberitahuan pesan “ <i>Username/Password</i> salah” dan sistem tetap berada di menu <i>login</i> .
	<i>User</i> salah mengisi data pegawai.	Sistem menampilkan pemberitahuan pesan kesalahan yang terjadi.
	<i>User</i> belum mengisi <i>field</i> dan menekan tombol <i>save</i> .	Sistem menampilkan pesan “Data masih ada yang kosong”.
Kondisi Akhir	Data pegawai tersimpan	
Kebutuhan Non-Fungsional	Performance	
	<i>Respon time</i>	Sistem menampilkan hasil

Nama Fungsi		Memasukkan Data Pegawai
		<i>request</i> oleh <i>user</i> dalam waktu maksimal 2 detik.
<i>Security</i>		
Otentifikasi <i>user</i>	Sistem melakukan otentifikasi terhadap <i>user</i> dengan cara pengecekan <i>username</i> dan <i>password</i> yang dimasukkan oleh <i>user</i> .	
<i>Correctness</i>		
Pengecekan <i>input</i> disetiap <i>field</i> oleh sistem.	Sistem mengecek setiap <i>input</i> pada masing-masing <i>field</i> . Pengecekan dilakukan untuk mendeteksi kesalahan pengisian data (misal: data yang seharusnya berupa data numerik tetapi diisi huruf dan <i>field</i> yang seharusnya diisi tetapi dibiarkan kosong).	

c. Fungsi memasukkan data dokter

Keterangan dari fungsi memasukkan data dokter oleh kepala bagian teknologi informasi dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5 Keterangan Fungsi Memasukkan Data Dokter

Nama Fungsi		Memasukkan Data Dokter
Stakeholder		Kepala Bagian Teknologi Informasi
Deskripsi		Memasukkan data dokter yang digunakan untuk mengetahui bidang spesialis dokter dan pelayanan kesehatan yang telah diberikan kepada pasien ke dalam <i>database</i> .
Kondisi Awal		-
Alur Normal	Aksi Pengguna	Respon Sistem
	Mengisi data dokter	
	1. Pengguna memilih menu Data Master Dokter.	1. Sistem menampilkan isi menu dokter.
	2. Pengguna menekan tombol <i>Add</i> , lalu memasukkan data dokter sesuai dengan kolom yang tersedia, lalu menekan tombol <i>Save</i> untuk menyimpan data yang sudah dimasukkan.	2. Sistem melakukan pengecekan terhadap <i>input</i> -an masing-masing <i>field</i> . 2.1 Jika ada kesalahan <i>input</i> , sistem memberikan pemberitahuan kesalahan. 2.2 Sistem menyimpan data dokter tersebut kedalam <i>database</i> . Setelah berhasil tersimpan, maka sistem memberikan

Nama Fungsi								
Memasukkan Data Dokter								
Alur Eksepsi	Aksi Pengguna							
	<i>User</i> salah memasukkan <i>username/password</i> .	Sistem menampilkan pemberitahuan pesan “ <i>Username/Password</i> salah” dan sistem tetap berada di menu <i>login</i> .						
	<i>User</i> salah mengisi data dokter.	Sistem menampilkan pemberitahuan pesan kesalahan yang terjadi.						
	<i>User</i> belum mengisi <i>field</i> dan menekan tombol <i>save</i> .	Sistem menampilkan pesan “Data masih ada yang kosong”.						
Kondisi Akhir	Data dokter tersimpan							
Kebutuhan Non-Fungsional	<p style="text-align: center;"><i>Performance</i></p> <table border="1"> <tr> <td>Respon time</td> <td>Sistem menampilkan hasil <i>request</i> oleh <i>user</i> dalam waktu maksimal 2 detik.</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;"><i>Security</i></p> <table border="1"> <tr> <td>Otentifikasi <i>user</i></td> <td>Sistem melakukan otentifikasi terhadap <i>user</i> dengan cara pengecekan <i>username</i> dan <i>password</i> yang dimasukkan oleh <i>user</i>.</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;"><i>Correctness</i></p> <table border="1"> <tr> <td>Pengecekan <i>input</i> disetiap <i>field</i> oleh sistem.</td> <td>Sistem melakukan pengecekan untuk setiap <i>input</i> pada masing-masing <i>field</i>. Pengecekan dilakukan untuk mendeteksi kesalahan pengisian data (misal: data yang seharusnya berupa data numerik tetapi diisi huruf dan <i>field</i> yang seharusnya diisi tetapi dibiarkan kosong).</td> </tr> </table>		Respon time	Sistem menampilkan hasil <i>request</i> oleh <i>user</i> dalam waktu maksimal 2 detik.	Otentifikasi <i>user</i>	Sistem melakukan otentifikasi terhadap <i>user</i> dengan cara pengecekan <i>username</i> dan <i>password</i> yang dimasukkan oleh <i>user</i> .	Pengecekan <i>input</i> disetiap <i>field</i> oleh sistem.	Sistem melakukan pengecekan untuk setiap <i>input</i> pada masing-masing <i>field</i> . Pengecekan dilakukan untuk mendeteksi kesalahan pengisian data (misal: data yang seharusnya berupa data numerik tetapi diisi huruf dan <i>field</i> yang seharusnya diisi tetapi dibiarkan kosong).
Respon time	Sistem menampilkan hasil <i>request</i> oleh <i>user</i> dalam waktu maksimal 2 detik.							
Otentifikasi <i>user</i>	Sistem melakukan otentifikasi terhadap <i>user</i> dengan cara pengecekan <i>username</i> dan <i>password</i> yang dimasukkan oleh <i>user</i> .							
Pengecekan <i>input</i> disetiap <i>field</i> oleh sistem.	Sistem melakukan pengecekan untuk setiap <i>input</i> pada masing-masing <i>field</i> . Pengecekan dilakukan untuk mendeteksi kesalahan pengisian data (misal: data yang seharusnya berupa data numerik tetapi diisi huruf dan <i>field</i> yang seharusnya diisi tetapi dibiarkan kosong).							

d. Fungsi memasukkan data jadwal dokter

Keterangan fungsi memasukkan data jadwal dokter oleh kepala bagian teknologi informasi dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.6 Keterangan Fungsi Memasukkan Data Jadwal Dokter

Nama Fungsi	Memasukkan Data Jadwal Dokter	
Stakeholder	Kepala Bagian Teknologi Informasi	
Deskripsi	Memasukkan data jadwal dokter yang digunakan untuk mengetahui susunan agenda kerja yang digunakan dokter untuk melakukan praktiknya di rumah sakit ke dalam <i>database</i> .	
Kondisi Awal	-	
Alur Normal	Aksi Pengguna	Respon Sistem
	Mengisi data jadwal dokter	
	1. Pengguna memilih menu Data Master Jadwal Dokter.	1. Sistem menampilkan isi menu jadwal dokter.
	2. Pengguna menekan tombol <i>Add</i> , lalu memasukkan data jadwal dokter sesuai dengan kolom yang tersedia, lalu menekan tombol <i>Save</i> untuk menyimpan data yang sudah dimasukkan.	<p>2. Sistem melakukan pengecekan terhadap <i>input-an</i> masing-masing <i>field</i>.</p> <p>2.1 Jika ada kesalahan <i>input</i>, sistem memberikan pemberitahuan kesalahan.</p> <p>2.2 Sistem menyimpan data jadwal dokter tersebut kedalam <i>database</i>. Setelah berhasil tersimpan, maka sistem memberikan pemberitahuan bahwa proses simpan berhasil dilakukan.</p> <p>2.3 Sistem menampilkan data jadwal dokter yang sudah disimpan.</p>
Alur Eksepsi	Aksi Pengguna	Respon Sistem
	<i>User</i> salah memasukkan <i>username/password</i> .	Sistem menampilkan pemberitahuan pesan “ <i>Username/Password</i> salah” dan sistem tetap berada di menu <i>login</i> .
	<i>User</i> salah mengisi data jadwal dokter.	Sistem menampilkan pemberitahuan pesan kesalahan yang terjadi.
	<i>User</i> belum mengisi <i>field</i> dan menekan tombol <i>save</i> .	Sistem menampilkan pesan “Data masih ada yang kosong”.
Kondisi Akhir	Data jadwal dokter tersimpan	
Kebutuhan Non-Fungsional	Performance	
	<i>Respon time</i>	Sistem menampilkan hasil <i>request</i> oleh <i>user</i> dalam waktu maksimal 2 detik.
	Security	
	<i>Otentifikasi user</i>	Sistem melakukan otentifikasi terhadap <i>user</i> dengan cara

Nama Fungsi	Memasukkan Data Jadwal Dokter	
	<p>pengecekan <i>username</i> dan <i>password</i> yang dimasukkan oleh <i>user</i>.</p> <p style="text-align: center;">Correctness</p>	
	Pengecekan <i>input</i> disetiap <i>field</i> oleh sistem.	Sistem melakukan pengecekan untuk setiap <i>input</i> pada masing-masing <i>field</i> . Pengecekan dilakukan untuk mendeteksi kesalahan pengisian data (misal: data yang seharusnya berupa data numerik tetapi diisi huruf dan <i>field</i> yang seharusnya diisi tetapi dibiarkan kosong).

e. Fungsi memasukkan data poliklinik

Keterangan dari fungsi memasukkan data poliklinik oleh kepala bagian teknologi informasi dapat dilihat pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7 Keterangan Fungsi Memasukkan Data Poliklinik

Nama Fungsi	Memasukkan Data Poliklinik	
Stakeholder	Kepala Bagian Teknologi Informasi	
Deskripsi	Memasukkan data poliklinik yang digunakan untuk mengetahui informasi berkaitan tentang nama dan jumlah ruang poliklinik yang berada dirumah sakit ke dalam <i>database</i> .	
Kondisi Awal	-	
Alur Normal	Aksi Pengguna	Respon Sistem
	Mengisi data poliklinik	
	<ol style="list-style-type: none"> Pengguna memilih menu Data Master Poliklinik. Pengguna menekan tombol <i>Add</i>, lalu memasukkan data poliklinik sesuai dengan kolom yang tersedia, lalu menekan tombol <i>Save</i> untuk menyimpan data yang telah dimasukkan. 	<ol style="list-style-type: none"> Sistem menampilkan isi menu poliklinik. Sistem melakukan pengecekan terhadap <i>input-an</i> masing-masing <i>field</i>. <ol style="list-style-type: none"> Jika ada kesalahan <i>input</i>, sistem memberikan pemberitahuan kesalahan. Sistem menyimpan data poliklinik tersebut kedalam <i>database</i>. Setelah berhasil tersimpan, maka sistem memberikan pemberitahuan bahwa proses simpan berhasil dilakukan. Sistem menampilkan data

Nama Fungsi			Memasukkan Data Poliklinik	
Alur Eksepsi			poliklinik yang sudah disimpan.	
	Aksi Pengguna		Respon Sistem	
	<i>User</i> salah memasukkan <i>username/password</i> .		Sistem menampilkan pemberitahuan pesan “ <i>Username/Password</i> salah” dan sistem tetap berada di menu <i>login</i> .	
	<i>User</i> salah mengisi data poliklinik.		Sistem menampilkan pemberitahuan pesan kesalahan yang terjadi.	
Kondisi Akhir	<i>User</i> belum mengisi <i>field</i> dan menekan tombol <i>save</i> .		Sistem menampilkan pesan “Data masih ada yang kosong”.	
	Data poliklinik tersimpan			
	<p style="text-align: center;">Performance</p>			
	<i>Respon time</i>		Sistem menampilkan hasil <i>request</i> oleh <i>user</i> dalam waktu maksimal 2 detik.	
Kebutuhan Non-Fungsional	<p style="text-align: center;">Security</p>			
	<i>Otentifikasi user</i>		Sistem melakukan otentifikasi terhadap <i>user</i> dengan cara pengecekan <i>username</i> dan <i>password</i> yang dimasukkan oleh <i>user</i> .	
	<p style="text-align: center;">Correctness</p>			
	Pengecekan <i>input</i> disetiap <i>field</i> oleh sistem.		Sistem melakukan pengecekan untuk setiap <i>input</i> pada masing-masing <i>field</i> . Pengecekan dilakukan untuk mendeteksi kesalahan pengisian data (misal: data yang seharusnya berupa data numerik tetapi diisi huruf dan <i>field</i> yang seharusnya diisi tetapi dibiarkan kosong).	

f. Fungsi memasukkan data obat

Keterangan dari fungsi memasukkan data obat oleh kepala bagian teknologi informasi dapat dilihat pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8 Keterangan Fungsi Memasukkan Data Obat

Nama Fungsi	Memasukkan Data Obat	
Stakeholder	Kepala Bagian Teknologi Informasi	
Deskripsi	Memasukkan data obat yang digunakan untuk mengetahui nama dan jenis obat ke dalam <i>database</i> .	
Kondisi Awal	-	
Alur Normal	Aksi Pengguna	Respon Sistem
	Mengisi data obat	
	1. Pengguna memilih menu Data Master Obat.	1. Sistem menampilkan isi menu obat.
	2. Pengguna menekan tombol <i>Add</i> , lalu memasukkan data obat sesuai dengan kolom yang tersedia, lalu menekan tombol <i>Save</i> untuk menyimpan data yang telah dimasukkan.	2. Sistem melakukan pengecekan terhadap <i>input-an</i> masing-masing <i>field</i> . 2.1 Jika ada kesalahan <i>input</i> , sistem memberikan pemberitahuan kesalahan. 2.2 Sistem menyimpan data obat tersebut kedalam <i>database</i> . Setelah berhasil tersimpan, maka sistem memberikan pemberitahuan bahwa proses simpan berhasil dilakukan. 2.3 Sistem menampilkan data obat yang sudah disimpan.
Alur Eksepsi	Aksi Pengguna	Respon Sistem
	<i>User</i> salah memasukkan <i>username/password</i> .	Sistem menampilkan pemberitahuan pesan “ <i>Username/Password</i> salah” dan sistem tetap berada di menu <i>login</i> .
	<i>User</i> salah mengisi data obat.	Sistem menampilkan pemberitahuan pesan kesalahan yang terjadi.
	<i>User</i> belum mengisi <i>field</i> dan menekan tombol <i>save</i> .	Sistem menampilkan pesan “Data masih ada yang kosong”.
	Kondisi Akhir	
Kebutuhan Non-Fungsional	Performance	
	<i>Respon time</i>	Sistem menampilkan hasil <i>request</i> oleh <i>user</i> dalam waktu maksimal 2 detik.
	Security	
	Otentifikasi <i>user</i>	Sistem melakukan otentifikasi terhadap <i>user</i> dengan cara pengecekan <i>username</i> dan <i>password</i> yang dimasukkan oleh <i>user</i> .

Nama Fungsi	Memasukkan Data Obat	
	Correctness	
	Pengecekan <i>input</i> disetiap <i>field</i> oleh sistem.	Sistem melakukan pengecekan untuk setiap <i>input</i> pada masing-masing <i>field</i> . Pengecekan dilakukan untuk mendeteksi kesalahan pengisian data (misal: data yang seharusnya berupa data numerik tetapi diisi huruf dan <i>field</i> yang seharusnya diisi tetapi dibiarkan kosong).

g. Fungsi memasukkan data diagnosa

Keterangan dari fungsi memasukkan data diagnosa oleh kepala bagian teknologi informasi dapat dilihat pada Tabel 3.9.

Tabel 3.9 Keterangan Fungsi Memasukkan Data Diagnosa

Nama Fungsi	Memasukkan Data Diagnosa							
Stakeholder	Kepala Bagian Teknologi Informasi							
Deskripsi	Memasukkan data diagnosa yang digunakan untuk mengetahui nama penyakit/diagnosa penyakit ke dalam <i>database</i> .							
Kondisi Awal	-							
Alur Normal	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 50%;">Aksi Pengguna</th> <th style="width: 50%;">Respon Sistem</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td align="center" colspan="2">Mengisi data diagnosa</td></tr> <tr> <td> 1. Pengguna memilih menu Master Data Diagnosa. 2. Pengguna menekan tombol <i>Add</i>, lalu memasukkan data diagnosa sesuai dengan kolom yang tersedia, lalu menekan tombol <i>Save</i> untuk menyimpan data yang telah dimasukkan. </td><td> 1. Sistem menampilkan isi menu diagnosa. 2. Sistem melakukan pengecekan terhadap <i>input-an</i> masing-masing <i>field</i>. <ul style="list-style-type: none"> 2.1 Jika ada kesalahan <i>input</i>, sistem memberikan pemberitahuan kesalahan. 2.2 Sistem menyimpan data diagnosa tersebut kedalam <i>database</i>. Setelah berhasil tersimpan, maka sistem memberikan pemberitahuan bahwa proses simpan berhasil dilakukan. 2.3 Sistem menampilkan data diagnosa yang sudah disimpan. </td></tr> </tbody> </table>	Aksi Pengguna	Respon Sistem	Mengisi data diagnosa		1. Pengguna memilih menu Master Data Diagnosa. 2. Pengguna menekan tombol <i>Add</i> , lalu memasukkan data diagnosa sesuai dengan kolom yang tersedia, lalu menekan tombol <i>Save</i> untuk menyimpan data yang telah dimasukkan.	1. Sistem menampilkan isi menu diagnosa. 2. Sistem melakukan pengecekan terhadap <i>input-an</i> masing-masing <i>field</i> . <ul style="list-style-type: none"> 2.1 Jika ada kesalahan <i>input</i>, sistem memberikan pemberitahuan kesalahan. 2.2 Sistem menyimpan data diagnosa tersebut kedalam <i>database</i>. Setelah berhasil tersimpan, maka sistem memberikan pemberitahuan bahwa proses simpan berhasil dilakukan. 2.3 Sistem menampilkan data diagnosa yang sudah disimpan. 	
Aksi Pengguna	Respon Sistem							
Mengisi data diagnosa								
1. Pengguna memilih menu Master Data Diagnosa. 2. Pengguna menekan tombol <i>Add</i> , lalu memasukkan data diagnosa sesuai dengan kolom yang tersedia, lalu menekan tombol <i>Save</i> untuk menyimpan data yang telah dimasukkan.	1. Sistem menampilkan isi menu diagnosa. 2. Sistem melakukan pengecekan terhadap <i>input-an</i> masing-masing <i>field</i> . <ul style="list-style-type: none"> 2.1 Jika ada kesalahan <i>input</i>, sistem memberikan pemberitahuan kesalahan. 2.2 Sistem menyimpan data diagnosa tersebut kedalam <i>database</i>. Setelah berhasil tersimpan, maka sistem memberikan pemberitahuan bahwa proses simpan berhasil dilakukan. 2.3 Sistem menampilkan data diagnosa yang sudah disimpan. 							
Alur Eksepsi	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 50%;">Aksi Pengguna</th> <th style="width: 50%;">Respon Sistem</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td><i>User</i> salah memasukkan</td><td>Sistem menampilkan</td></tr> </tbody> </table>	Aksi Pengguna	Respon Sistem	<i>User</i> salah memasukkan	Sistem menampilkan			
Aksi Pengguna	Respon Sistem							
<i>User</i> salah memasukkan	Sistem menampilkan							

Nama Fungsi	Memasukkan Data Diagnosa							
	<i>username/password.</i>	pemberitahuan pesan “Username/Password salah” dan sistem tetap berada di menu <i>login</i> .						
	<i>User</i> salah mengisi data diagnosa.	Sistem menampilkan pemberitahuan pesan kesalahan yang terjadi.						
	<i>User</i> belum mengisi <i>field</i> dan menekan tombol <i>save</i> .	Sistem menampilkan pesan “Data masih ada yang kosong”.						
Kondisi Akhir	Data diagnosa tersimpan							
Kebutuhan Non-Fungsional	<p style="text-align: center;">Performance</p> <table border="1"> <tr> <td>Respon time</td> <td>Sistem menampilkan hasil <i>request</i> oleh <i>user</i> dalam waktu maksimal 2 detik.</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">Security</p> <table border="1"> <tr> <td>Otentifikasi <i>user</i></td> <td>Sistem melakukan otentifikasi terhadap <i>user</i> dengan cara pengecekan <i>username</i> dan <i>password</i> yang dimasukkan oleh <i>user</i>.</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">Correctness</p> <table border="1"> <tr> <td>Pengecekan <i>input</i> disetiap <i>field</i> oleh sistem.</td> <td>Sistem melakukan pengecekan untuk setiap <i>input</i> pada masing-masing <i>field</i>. Pengecekan dilakukan untuk mendeteksi kesalahan pengisian data (misal: data yang seharusnya berupa data numerik tetapi diisi huruf dan <i>field</i> yang seharusnya diisi tetapi dibiarkan kosong).</td> </tr> </table>		Respon time	Sistem menampilkan hasil <i>request</i> oleh <i>user</i> dalam waktu maksimal 2 detik.	Otentifikasi <i>user</i>	Sistem melakukan otentifikasi terhadap <i>user</i> dengan cara pengecekan <i>username</i> dan <i>password</i> yang dimasukkan oleh <i>user</i> .	Pengecekan <i>input</i> disetiap <i>field</i> oleh sistem.	Sistem melakukan pengecekan untuk setiap <i>input</i> pada masing-masing <i>field</i> . Pengecekan dilakukan untuk mendeteksi kesalahan pengisian data (misal: data yang seharusnya berupa data numerik tetapi diisi huruf dan <i>field</i> yang seharusnya diisi tetapi dibiarkan kosong).
Respon time	Sistem menampilkan hasil <i>request</i> oleh <i>user</i> dalam waktu maksimal 2 detik.							
Otentifikasi <i>user</i>	Sistem melakukan otentifikasi terhadap <i>user</i> dengan cara pengecekan <i>username</i> dan <i>password</i> yang dimasukkan oleh <i>user</i> .							
Pengecekan <i>input</i> disetiap <i>field</i> oleh sistem.	Sistem melakukan pengecekan untuk setiap <i>input</i> pada masing-masing <i>field</i> . Pengecekan dilakukan untuk mendeteksi kesalahan pengisian data (misal: data yang seharusnya berupa data numerik tetapi diisi huruf dan <i>field</i> yang seharusnya diisi tetapi dibiarkan kosong).							

h. Fungsi memasukkan data jenis pembayaran

Keterangan dari fungsi memasukkan data jenis pembayaran oleh kepala bagian teknologi informasi dapat dilihat pada Tabel 3.10.

Tabel 3.10 Keterangan Fungsi Memasukkan Data Jenis Pembayaran

Nama Fungsi	Memasukkan Data Jenis Pembayaran	
Stakeholder	Kepala Bagian Teknologi Informasi	
Deskripsi	Memasukkan data jenis pembayaran yang digunakan untuk mengetahui pembayaran rumah sakit, terutama tentang jenis pembayarannya ke dalam <i>database</i> .	
Kondisi Awal	-	
Alur Normal	Aksi Pengguna	Respon Sistem

Nama Fungsi		Memasukkan Data Jenis Pembayaran	
		Mengisi Data Jenis Pembayaran	
		<p>1. Pengguna memilih menu Master Data Jenis Pembayaran.</p> <p>2. Pengguna menekan tombol <i>Add</i>, lalu memasukkan data jenis pembayaran sesuai dengan kolom yang tersedia, lalu menekan tombol <i>Save</i> untuk menyimpan data yang telah dimasukkan.</p>	<p>1. Sistem menampilkan isi menu jenis pembayaran.</p> <p>2. Sistem melakukan pengecekan terhadap <i>input-an</i> masing-masing <i>field</i>.</p> <p>3.1 Jika ada kesalahan <i>input</i>, sistem memberikan pemberitahuan kesalahan.</p> <p>3.2 Sistem menyimpan data jenis pembayaran tersebut kedalam <i>database</i>. Setelah berhasil tersimpan, maka sistem memberikan pemberitahuan bahwa proses simpan berhasil dilakukan.</p> <p>3.3 Sistem menampilkan data jenis pembayaran yang sudah disimpan.</p>
Alur Eksepsi		Aksi Pengguna	Respon Sistem
		<p><i>User</i> salah memasukkan <i>username/password</i>.</p> <p><i>User</i> salah mengisi data jenis pembayaran.</p> <p><i>User</i> belum mengisi <i>field</i> dan menekan tombol <i>save</i>.</p>	<p>Sistem menampilkan pemberitahuan pesan “<i>Username/Password</i> salah” dan sistem tetap berada di menu <i>login</i>.</p> <p>Sistem menampilkan pemberitahuan pesan kesalahan yang terjadi.</p> <p>Sistem menampilkan pesan “Data masih ada yang kosong”.</p>
Kondisi Akhir		Data jenis pembayaran tersimpan	
Kebutuhan Non-Fungsional	Performance		
	Respon <i>time</i>		Sistem menampilkan hasil <i>request</i> oleh <i>user</i> dalam waktu maksimal 2 detik.
	Security		
	Otentifikasi <i>user</i>		Sistem melakukan otentifikasi terhadap <i>user</i> dengan cara pengecekan <i>username</i> dan <i>password</i> yang dimasukkan oleh <i>user</i> .
		Correctness	
		Pengecekan <i>input</i> disetiap <i>field</i> oleh sistem.	Sistem melakukan pengecekan untuk setiap <i>input</i> pada masing-masing <i>field</i> .

Nama Fungsi	Memasukkan Data Jenis Pembayaran	
		Pengecekan dilakukan untuk mendeteksi kesalahan pengisian data (misal: data yang seharusnya berupa data numerik tetapi diisi huruf dan <i>field</i> yang seharusnya diisi tetapi dibiarkan kosong).

i. Fungsi memasukkan data pembayaran

Keterangan dari fungsi memasukkan data pembayaran oleh kepala bagian teknologi informasi dapat dilihat pada Tabel 3.11.

Tabel 3.11 Keterangan Fungsi Memasukkan Data Pembayaran

Nama Fungsi	Memasukkan Data Pembayaran									
Stakeholder	Kepala Bagian Teknologi Informasi									
Deskripsi	Memasukkan data jenis pembayaran yang digunakan untuk mengatur tentang biaya pendaftaran di rumah sakit ke dalam <i>database</i> .									
Kondisi Awal	-									
Alur Normal	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center; background-color: #0070C0; color: white;">Aksi Pengguna</th> <th style="text-align: center; background-color: #0070C0; color: white;">Respon Sistem</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center; padding: 5px;">Mengisi data pembayaran</td><td style="text-align: center; padding: 5px;"></td></tr> <tr> <td style="padding: 5px;"> 1. Pengguna memilih menu Master Data Pembayaran. </td><td style="padding: 5px;"> 1. Sistem menampilkan isi menu pembayaran. </td></tr> <tr> <td style="padding: 5px;"> 2. Pengguna menekan tombol Add, lalu memasukkan data pembayaran sesuai dengan kolom yang tersedia, lalu menekan tombol Save untuk menyimpan data yang telah tersimpan. </td><td style="padding: 5px;"> 2. Sistem melakukan pengecekan terhadap <i>input-an</i> masing-masing <i>field</i>. <ul style="list-style-type: none"> 3.1 Jika ada kesalahan <i>input</i>, sistem memberikan pemberitahuan kesalahan. 3.2 Sistem menyimpan data pembayaran tersebut kedalam <i>database</i>. Setelah berhasil tersimpan, maka sistem memberikan pemberitahuan bahwa proses simpan berhasil dilakukan. 3.3 Sistem menampilkan data pembayaran yang sudah disimpan. </td></tr> </tbody> </table>	Aksi Pengguna	Respon Sistem	Mengisi data pembayaran		1. Pengguna memilih menu Master Data Pembayaran.	1. Sistem menampilkan isi menu pembayaran.	2. Pengguna menekan tombol Add, lalu memasukkan data pembayaran sesuai dengan kolom yang tersedia, lalu menekan tombol Save untuk menyimpan data yang telah tersimpan.	2. Sistem melakukan pengecekan terhadap <i>input-an</i> masing-masing <i>field</i> . <ul style="list-style-type: none"> 3.1 Jika ada kesalahan <i>input</i>, sistem memberikan pemberitahuan kesalahan. 3.2 Sistem menyimpan data pembayaran tersebut kedalam <i>database</i>. Setelah berhasil tersimpan, maka sistem memberikan pemberitahuan bahwa proses simpan berhasil dilakukan. 3.3 Sistem menampilkan data pembayaran yang sudah disimpan. 	
Aksi Pengguna	Respon Sistem									
Mengisi data pembayaran										
1. Pengguna memilih menu Master Data Pembayaran.	1. Sistem menampilkan isi menu pembayaran.									
2. Pengguna menekan tombol Add, lalu memasukkan data pembayaran sesuai dengan kolom yang tersedia, lalu menekan tombol Save untuk menyimpan data yang telah tersimpan.	2. Sistem melakukan pengecekan terhadap <i>input-an</i> masing-masing <i>field</i> . <ul style="list-style-type: none"> 3.1 Jika ada kesalahan <i>input</i>, sistem memberikan pemberitahuan kesalahan. 3.2 Sistem menyimpan data pembayaran tersebut kedalam <i>database</i>. Setelah berhasil tersimpan, maka sistem memberikan pemberitahuan bahwa proses simpan berhasil dilakukan. 3.3 Sistem menampilkan data pembayaran yang sudah disimpan. 									
Alur Eksepsi	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center; background-color: #0070C0; color: white;">Aksi Pengguna</th> <th style="text-align: center; background-color: #0070C0; color: white;">Respon Sistem</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center; padding: 5px;">User salah memasukkan <i>username/password</i>.</td><td style="text-align: center; padding: 5px;">Sistem menampilkan pemberitahuan pesan “<i>Username/Password salah</i>”</td></tr> </tbody> </table>	Aksi Pengguna	Respon Sistem	User salah memasukkan <i>username/password</i> .	Sistem menampilkan pemberitahuan pesan “ <i>Username/Password salah</i> ”					
Aksi Pengguna	Respon Sistem									
User salah memasukkan <i>username/password</i> .	Sistem menampilkan pemberitahuan pesan “ <i>Username/Password salah</i> ”									

Nama Fungsi		Memasukkan Data Pembayaran
		dan sistem tetap berada di menu <i>login</i> .
	<i>User</i> salah mengisi data pembayaran.	Sistem menampilkan pemberitahuan pesan kesalahan yang terjadi.
	<i>User</i> belum mengisi <i>field</i> dan menekan tombol <i>save</i> .	Sistem menampilkan pesan "Data masih ada yang kosong".
Kondisi Akhir		Data pembayaran tersimpan
Kebutuhan Non-Fungsional	Performance	
	<i>Respon time</i>	Sistem menampilkan hasil <i>request</i> oleh <i>user</i> dalam waktu maksimal 2 detik.
	Security	
	Otentifikasi <i>user</i>	Sistem melakukan otentifikasi terhadap <i>user</i> dengan cara pengecekan <i>username</i> dan <i>password</i> yang dimasukkan oleh <i>user</i> .
Correctness		
	Pengecekan <i>input</i> disetiap <i>field</i> oleh sistem.	Sistem melakukan pengecekan untuk setiap <i>input</i> pada masing-masing <i>field</i> . Pengecekan dilakukan untuk mendeteksi kesalahan pengisian data (misal: data yang seharusnya berupa data numerik tetapi diisi huruf dan <i>field</i> yang seharusnya diisi tetapi dibiarkan kosong).

j. Fungsi memasukkan data pasien

Keterangan dari fungsi memasukkan data pasien oleh petugas *front office* dapat dilihat pada Tabel 3.12.

Tabel 3.12 Keterangan Fungsi Memasukkan Data Pasien

Nama Fungsi		Memasukkan Data Pasien						
Stakeholder	Petugas <i>Front Office</i>							
Deskripsi	Memasukkan data pasien yang digunakan untuk mengetahui data diri pasien ke dalam <i>database</i> .							
Kondisi Awal	-							
Alur Normal	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">Aksi Pengguna</th> <th style="text-align: center;">Respon Sistem</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center; padding: 5px;">Mengisi data pasien</td> <td></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center; padding: 5px;">1. Pengguna memilih menu Data Master Pasien.</td> <td style="text-align: center; padding: 5px;">1. Sistem menampilkan isi menu pasien.</td> </tr> </tbody> </table>	Aksi Pengguna	Respon Sistem	Mengisi data pasien		1. Pengguna memilih menu Data Master Pasien.	1. Sistem menampilkan isi menu pasien.	
Aksi Pengguna	Respon Sistem							
Mengisi data pasien								
1. Pengguna memilih menu Data Master Pasien.	1. Sistem menampilkan isi menu pasien.							

Nama Fungsi	Memasukkan Data Pasien		
	<p>2. Pengguna menekan tombol <i>Add</i>, lalu memasukkan data pasien sesuai dengan kolom yang tersedia, lalu menekan tombol <i>Save</i> untuk menyimpan data yang telah tersimpan.</p>	<p>2. Sistem melakukan pengecekan terhadap <i>input-an</i> masing-masing <i>field</i>.</p> <p>2.1 Jika ada kesalahan <i>input</i>, sistem memberikan pemberitahuan kesalahan.</p> <p>2.2 Sistem menyimpan data pasien tersebut kedalam <i>database</i>. Setelah berhasil tersimpan, maka sistem memberikan pemberitahuan bahwa proses simpan berhasil dilakukan.</p> <p>2.3 Sistem menampilkan data pasien yang sudah disimpan.</p>	
Alur Eksepsi		Aksi Pengguna <i>User</i> salah memasukkan <i>username/password</i> .	Respon Sistem Sistem menampilkan pemberitahuan pesan “ <i>Username/Password</i> salah” dan sistem tetap berada di menu <i>login</i> .
		<i>User</i> salah mengisi data pasien.	Sistem menampilkan pemberitahuan pesan kesalahan yang terjadi.
		<i>User</i> belum mengisi <i>field</i> dan menekan tombol <i>save</i> .	Sistem menampilkan pesan “Data masih ada yang kosong”.
Kondisi Akhir		Data pasien tersimpan	
Kebutuhan Non-Fungsional		Performance <i>Respon time</i> Sistem menampilkan hasil <i>request</i> oleh <i>user</i> dalam waktu maksimal 2 detik.	Security <i>Otentifikasi user</i> Sistem melakukan otentifikasi terhadap <i>user</i> dengan cara pengecekan <i>username</i> dan <i>password</i> yang dimasukkan oleh <i>user</i> .
		Correctness Pengecekan <i>input</i> disetiap <i>field</i> oleh sistem. Sistem melakukan pengecekan untuk setiap <i>input</i> pada masing-masing <i>field</i> . Pengecekan dilakukan untuk mendeteksi kesalahan pengisian data (misal: data yang seharusnya berupa data numerik tetapi diisi huruf dan	

Nama Fungsi	Memasukkan Data Pasien	
		<i>field</i> yang seharusnya diisi tetapi dibiarkan kosong).

k. Fungsi mengolah data registrasi poliklinik

Keterangan dari fungsi mengolah data registrasi poliklinik oleh petugas *front office* dapat dilihat pada tabel 3.13.

Tabel 3.13 Keterangan Fungsi Mengolah Data Registrasi Poliklinik

Nama Fungsi	Mencatat Data Registrasi Poliklinik							
Stakeholder	Petugas <i>Front Office</i>							
Deskripsi	Mencatat data registrasi poliklinik yang digunakan untuk pendaftaran pasien yang melakukan pemeriksaan kesehatan ke poliklinik rumah sakit, sesuai dengan keluhan atau tujuan dari pasien.							
Kondisi Awal	Data pasien sudah tersimpan di <i>database</i>							
Alur Normal	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center; background-color: #0070C0; color: white;">Aksi Pengguna</th> <th style="text-align: center; background-color: #0070C0; color: white;">Respon Sistem</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center; vertical-align: top;">Mengisi data registrasi poliklinik</td><td></td></tr> <tr> <td> 1. Pengguna memilih menu Registrasi Pasien. 2. Pengguna memasukkan nomor rekam medis pasien ke kolom yang sesuai. Setalah itu, tekan tombol “Proses” untuk melanjutkan, lalu memasukkan data registrasi poliklinik selesai dengan tujuan pasien, setelah itu tekan tombol <i>Save</i> untuk menyimpan data yang telah dimasukkan. </td><td> 1. Sistem menampilkan isi menu registrasi poliklinik. 2. Sistem melakukan pengecekan terhadap <i>input-an</i> masing-masing <i>field</i>. 2.1 Jika ada kesalahan <i>input</i>, sistem memberikan pemberitahuan kesalahan. 2.2 Sistem menyimpan data registrasi poliklinik tersebut kedalam <i>database</i>. Setelah berhasil tersimpan, maka sistem memberikan pemberitahuan bahwa proses simpan berhasil dilakukan. 2.3 Sistem menampilkan data registrasi poliklinik yang sudah disimpan. </td></tr> </tbody> </table>	Aksi Pengguna	Respon Sistem	Mengisi data registrasi poliklinik		1. Pengguna memilih menu Registrasi Pasien. 2. Pengguna memasukkan nomor rekam medis pasien ke kolom yang sesuai. Setalah itu, tekan tombol “Proses” untuk melanjutkan, lalu memasukkan data registrasi poliklinik selesai dengan tujuan pasien, setelah itu tekan tombol <i>Save</i> untuk menyimpan data yang telah dimasukkan.	1. Sistem menampilkan isi menu registrasi poliklinik. 2. Sistem melakukan pengecekan terhadap <i>input-an</i> masing-masing <i>field</i> . 2.1 Jika ada kesalahan <i>input</i> , sistem memberikan pemberitahuan kesalahan. 2.2 Sistem menyimpan data registrasi poliklinik tersebut kedalam <i>database</i> . Setelah berhasil tersimpan, maka sistem memberikan pemberitahuan bahwa proses simpan berhasil dilakukan. 2.3 Sistem menampilkan data registrasi poliklinik yang sudah disimpan.	
Aksi Pengguna	Respon Sistem							
Mengisi data registrasi poliklinik								
1. Pengguna memilih menu Registrasi Pasien. 2. Pengguna memasukkan nomor rekam medis pasien ke kolom yang sesuai. Setalah itu, tekan tombol “Proses” untuk melanjutkan, lalu memasukkan data registrasi poliklinik selesai dengan tujuan pasien, setelah itu tekan tombol <i>Save</i> untuk menyimpan data yang telah dimasukkan.	1. Sistem menampilkan isi menu registrasi poliklinik. 2. Sistem melakukan pengecekan terhadap <i>input-an</i> masing-masing <i>field</i> . 2.1 Jika ada kesalahan <i>input</i> , sistem memberikan pemberitahuan kesalahan. 2.2 Sistem menyimpan data registrasi poliklinik tersebut kedalam <i>database</i> . Setelah berhasil tersimpan, maka sistem memberikan pemberitahuan bahwa proses simpan berhasil dilakukan. 2.3 Sistem menampilkan data registrasi poliklinik yang sudah disimpan.							
Alur Eksepsi	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center; background-color: #0070C0; color: white;">Aksi Pengguna</th> <th style="text-align: center; background-color: #0070C0; color: white;">Respon Sistem</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center; vertical-align: top;"><i>User</i> salah memasukkan <i>username/password</i>.</td><td>Sistem menampilkan pemberitahuan pesan “<i>Username/Password</i> salah” dan sistem tetap berada di menu <i>login</i>.</td></tr> <tr> <td style="text-align: center; vertical-align: top;"><i>User</i> salah mengisi data registrasi poliklinik.</td><td>Sistem menampilkan pemberitahuan pesan kesalahan yang terjadi.</td></tr> </tbody> </table>	Aksi Pengguna	Respon Sistem	<i>User</i> salah memasukkan <i>username/password</i> .	Sistem menampilkan pemberitahuan pesan “ <i>Username/Password</i> salah” dan sistem tetap berada di menu <i>login</i> .	<i>User</i> salah mengisi data registrasi poliklinik.	Sistem menampilkan pemberitahuan pesan kesalahan yang terjadi.	
Aksi Pengguna	Respon Sistem							
<i>User</i> salah memasukkan <i>username/password</i> .	Sistem menampilkan pemberitahuan pesan “ <i>Username/Password</i> salah” dan sistem tetap berada di menu <i>login</i> .							
<i>User</i> salah mengisi data registrasi poliklinik.	Sistem menampilkan pemberitahuan pesan kesalahan yang terjadi.							

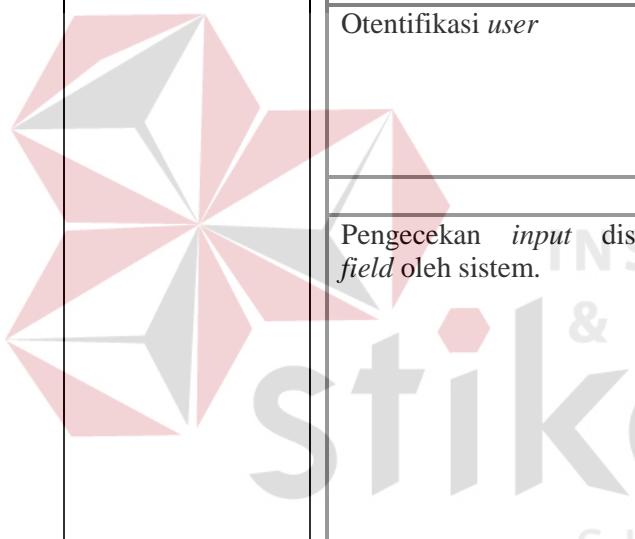
Nama Fungsi			Mencatat Data Registrasi Poliklinik	
	<i>User</i> belum mengisi <i>field</i> dan menekan tombol <i>save</i> .			Sistem menampilkan pesan “Data masih ada yang kosong”.
Kondisi Akhir	Data registrasi poliklinik tersimpan			
Kebutuhan Non-Fungsional	<p style="text-align: center;">Performance</p> <p>Respon <i>time</i> Sistem menampilkan hasil <i>request</i> oleh <i>user</i> dalam waktu maksimal 2 detik.</p> <p style="text-align: center;">Security</p> <p>Otentifikasi <i>user</i> Sistem melakukan otentifikasi terhadap <i>user</i> dengan cara pengecekan <i>username</i> dan <i>password</i> yang dimasukkan oleh <i>user</i>.</p> <p style="text-align: center;">Correctness</p> <p>Pengecekan <i>input</i> disetiap <i>field</i> oleh sistem. Sistem melakukan pengecekan untuk setiap <i>input</i> pada masing-masing <i>field</i>. Pengecekan dilakukan untuk mendeteksi kesalahan pengisian data (misal: data yang seharusnya berupa data numerik tetapi diisi huruf dan <i>field</i> yang seharusnya diisi tetapi dibiarkan kosong).</p>			

1. Fungsi melihat daftar riwayat kesehatan pasien

Keterangan dari fungsi melihat daftar riwayat kesehatan pasien oleh petugas poliklinik dapat dilihat pada Tabel 3.14.

Tabel 3.14 Keterangan Fungsi Melihat Daftar Riwayat Kesehatan Pasien

Nama Fungsi		Melihat Daftar Riwayat Kesehatan Pasien						
Stakeholder	Petugas Poliklinik							
Deskripsi	Melihat daftar riwayat kesehatan yang pernah dialami oleh pasien digunakan untuk acuan sebelum melakukan penanganan kesehatan selanjutnya.							
Kondisi Awal	-							
Alur Normal	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Aksi Pengguna</th> <th>Respon Sistem</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">Mengisi data rekam medis</td></tr> <tr> <td>Pengguna memilih pasien sesuai dengan urutan, lalu menekan tombol <i>View</i> pada pasien yang dipilih.</td><td>Sistem menampilkan seluruh catatan riwayat kesehatan pasien yang pernah berobat.</td></tr> </tbody> </table>		Aksi Pengguna	Respon Sistem	Mengisi data rekam medis		Pengguna memilih pasien sesuai dengan urutan, lalu menekan tombol <i>View</i> pada pasien yang dipilih.	Sistem menampilkan seluruh catatan riwayat kesehatan pasien yang pernah berobat.
Aksi Pengguna	Respon Sistem							
Mengisi data rekam medis								
Pengguna memilih pasien sesuai dengan urutan, lalu menekan tombol <i>View</i> pada pasien yang dipilih.	Sistem menampilkan seluruh catatan riwayat kesehatan pasien yang pernah berobat.							
Alur Eksepsi	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Aksi Pengguna</th> <th>Respon Sistem</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td><i>User</i> salah memasukkan</td><td>Sistem menampilkan</td></tr> </tbody> </table>			Aksi Pengguna	Respon Sistem	<i>User</i> salah memasukkan	Sistem menampilkan	
Aksi Pengguna	Respon Sistem							
<i>User</i> salah memasukkan	Sistem menampilkan							

Nama Fungsi			Melihat Daftar Riwayat Kesehatan Pasien
	<i>username/password.</i>	pemberitahuan pesan “Username/Password salah” dan sistem tetap berada di menu <i>login</i> .	
	<i>User</i> salah mengisi data rekam medis.	Sistem menampilkan pemberitahuan pesan kesalahan yang terjadi.	
	<i>User</i> belum mengisi <i>field</i> dan menekan tombol <i>save</i> .	Sistem menampilkan pesan “Data masih ada yang kosong”.	
Kondisi Akhir			Data riwayat kesehatan pasien terlihat
	Performance		
	<i>Respon time</i>	Sistem menampilkan hasil <i>request</i> oleh <i>user</i> dalam waktu maksimal 2 detik.	
	Security		
	Otentifikasi <i>user</i>	Sistem melakukan otentifikasi terhadap <i>user</i> dengan cara pengecekan <i>username</i> dan <i>password</i> yang dimasukkan oleh <i>user</i> .	
Correctness			
	Pengecekan <i>input</i> disetiap <i>field</i> oleh sistem.	Sistem melakukan pengecekan untuk setiap <i>input</i> pada masing-masing <i>field</i> . Pengecekan dilakukan untuk mendeteksi kesalahan pengisian data (misal: data yang seharusnya berupa data numerik tetapi diisi huruf dan <i>field</i> yang seharusnya diisi tetapi dibiarkan kosong).	

m. Fungsi memasukkan data rekam medis

Keterangan dari fungsi memasukkan data rekam medis oleh petugas poliklinik dapat dilihat pada Tabel 3.15.

Tabel 3.15 Keterangan Fungsi Memasukkan Data Rekam Medis

Nama Fungsi			Memasukkan Data Rekam Medis
Stakeholder			Petugas Poliklinik
Deskripsi			Memasukkan data rekam medis yang digunakan untuk acuan dalam melakukan penanganan kesehatan selanjutnya yang dilakukan oleh dokter yang bersangkutan ke dalam <i>database</i> .
Kondisi Awal			1. Ada data pasien 2. Pasien sudah teregistrasi
Alur Normal		Aksi Pengguna	Respon Sistem

Nama Fungsi	Memasukkan Data Rekam Medis			
	<p style="text-align: center;">Mengisi data rekam medis</p> <p>1. Pengguna menekan tombol <i>Viewsesuai</i> dengan pasien yang dipilih.</p> <p>2. Pengguna menekan tombol <i>Update</i>, lalu memasukkan data rekam medis sesuai dengan pemeriksaan dan dimasukkan sesuai dengan kolom yang tersedia, lalu menekan tombol <i>Save</i> untuk menyimpan seluruh data rekam medis yang telah dimasukkan.</p> <p>1. Sistem menampilkan seluruh isi riwayat kesehatan pasien.</p> <p>2. Sistem melakukan pengecekan terhadap <i>input-an</i> masing-masing <i>field</i>.</p> <p>2.1 Jika ada kesalahan <i>input</i>, sistem memberikan pemberitahuan kesalahan.</p> <p>2.2 Sistem menyimpan data rekam medis tersebut kedalam <i>database</i>. Setelah berhasil tersimpan, maka sistem memberikan pemberitahuan bahwa proses simpan berhasil dilakukan.</p> <p>2.3 Sistem menampilkan data rekam medis yang sudah disimpan.</p>			
Alur Eksepsi	Aksi Pengguna	Respon Sistem		
	<i>User</i> salah memasukkan <i>username/password</i> .	Sistem menampilkan pemberitahuan pesan “ <i>Username/Password</i> salah” dan sistem tetap berada di menu <i>login</i> .		
	<i>User</i> salah mengisi data rekam medis.	Sistem menampilkan pemberitahuan pesan kesalahan yang terjadi.		
	<i>User</i> belum mengisi <i>field</i> dan menekan tombol <i>save</i> .	Sistem menampilkan pesan “Data masih ada yang kosong”.		
Kondisi Akhir	Data rekam medis tersimpan			
Kebutuhan Non-Fungsional	<p style="text-align: center;">Performance</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="padding: 5px;"><i>Respon time</i></td> <td style="padding: 5px;">Sistem menampilkan hasil <i>request</i> oleh <i>user</i> dalam waktu maksimal 2 detik.</td> </tr> </table>		<i>Respon time</i>	Sistem menampilkan hasil <i>request</i> oleh <i>user</i> dalam waktu maksimal 2 detik.
<i>Respon time</i>	Sistem menampilkan hasil <i>request</i> oleh <i>user</i> dalam waktu maksimal 2 detik.			
	<p style="text-align: center;">Security</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="padding: 5px;"><i>Otentifikasi user</i></td> <td style="padding: 5px;">Sistem melakukan otentifikasi terhadap <i>user</i> dengan cara pengecekan <i>username</i> dan <i>password</i> yang dimasukkan oleh <i>user</i>.</td> </tr> </table>		<i>Otentifikasi user</i>	Sistem melakukan otentifikasi terhadap <i>user</i> dengan cara pengecekan <i>username</i> dan <i>password</i> yang dimasukkan oleh <i>user</i> .
<i>Otentifikasi user</i>	Sistem melakukan otentifikasi terhadap <i>user</i> dengan cara pengecekan <i>username</i> dan <i>password</i> yang dimasukkan oleh <i>user</i> .			
	<p style="text-align: center;">Correctness</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="padding: 5px;"><i>Pengecekan input</i> disetiap <i>field</i> oleh sistem.</td> <td style="padding: 5px;">Sistem melakukan pengecekan untuk setiap <i>input</i> pada</td> </tr> </table>		<i>Pengecekan input</i> disetiap <i>field</i> oleh sistem.	Sistem melakukan pengecekan untuk setiap <i>input</i> pada
<i>Pengecekan input</i> disetiap <i>field</i> oleh sistem.	Sistem melakukan pengecekan untuk setiap <i>input</i> pada			

Nama Fungsi	Memasukkan Data Rekam Medis
	masing-masing <i>field</i> . Pengecekan dilakukan untuk mendeteksi kesalahan pengisian data (misal: data yang seharusnya berupa data numerik tetapi diisi huruf dan <i>field</i> yang seharusnya diisi tetapi dibiarkan kosong).

- n. Fungsi cetak laporan daftar biodata pasien

Keterangan dari fungsi cetak laporan daftar biodata pasien oleh kepala bagian rekam medis dapat dilihat Tabel 3.16.

Tabel 3.16 Keterangan Fungsi Cetak Laporan Daftar Biodata Pasien

Nama Fungsi	Cetak Laporan Daftar Biodata Pasien	
Stakeholder	Kepala Bagian Rekam Medis	
Deskripsi	Mencetak daftar biodata pasien yang berobat di rumah sakit.	
Kondisi Awal	1. Data pasien sudah tersimpan 2. Tampil laporan daftar biodata pasien yang akan dicetak	
Alur Normal	Aksi Pengguna Mencetak Laporan Daftar Biodata Pasien 1. Pengguna memilih Laporan Daftar Biodata Pasien 2. Pengguna menekan tombol <i>Tools</i> dan pilih <i>Print</i> untuk mencetak laporan.	Respon Sistem 1. Sistem menampilkan isi laporan daftar biodata pasien. 2. Sistem mencetak laporan yang dipilih.
Alur Eksepsi	Aksi Pengguna <i>User</i> salah memasukkan <i>username/password</i> .	Sistem menampilkan pemberitahuan pesan “ <i>Username/Password</i> salah” dan sistem tetap berada di menu <i>login</i> .
	<i>User</i> salah mengisi data rekam medis.	Sistem menampilkan pemberitahuan pesan kesalahan yang terjadi.
	<i>User</i> belum mengisi <i>field</i> dan menekan tombol <i>save</i> .	Sistem menampilkan pesan “Data masih ada yang kosong”.
Kondisi Akhir	Laporan daftar biodata pasien tercetak	
Kebutuhan Non-Fungsional	Performance Respon <i>time</i>	
	Sistem menampilkan hasil <i>request</i> oleh <i>user</i> dalam waktu maksimal 2 detik.	

Nama Fungsi			Cetak Laporan Daftar Biodata Pasien
			<p style="text-align: center;">Security</p> <p>Otentifikasi <i>user</i></p> <p>Sistem melakukan otentifikasi terhadap <i>user</i> dengan cara pengecekan <i>username</i> dan <i>password</i> yang dimasukkan oleh <i>user</i>.</p>
			<p style="text-align: center;">Correctness</p> <p>Pengecekan <i>input</i> disetiap <i>field</i> oleh sistem.</p> <p>Sistem melakukan pengecekan untuk setiap <i>input</i> pada masing-masing <i>field</i>. Pengecekan dilakukan untuk mendeteksi kesalahan pengisian data (misal: data yang seharusnya berupa data numerik tetapi diisi huruf dan <i>field</i> yang seharusnya diisi tetapi dibiarkan kosong).</p>

o. Fungsi cetak laporan riwayat kesehatan

Keterangan dari fungsi cetak laporan riwayat kesehatan oleh kepala bagian rekam medis dapat dilihat Tabel 3.17.

Tabel 3.17 Keterangan Fungsi Cetak Laporan Riwayat Kesehatan

Nama Fungsi		Cetak Laporan Riwayat Kesehatan	
Stakeholder		Kepala Bagian Rekam Medis	
Deskripsi		Mencetak riwayat kesehatan pasien yang berobat di rumah sakit.	
Kondisi Awal		1. Data pasien sudah tersimpan 2. Pasien pernah registrasi 3. Riwayat kesehatan pasien sudah tersimpan 4. Tampil laporan riwayat kesehatan pasien yang akan dicetak	
Alur Normal	Aksi Pengguna Mencetak Laporan Riwayat Kesehatan Pasien		Respon Sistem
	1. Pengguna memilih Laporan Riwayat Kesehatan 2. Pengguna menekan tombol <i>Tools</i> dan pilih <i>Print</i> untuk mencetak laporan.		1. Sistem menampilkan isi laporan riwayat kesehatan. 2. Sistem mencetak laporan yang dipilih.
Alur Eksepsi	Aksi Pengguna <i>User</i> salah memasukkan <i>username/password</i> .		Respon Sistem
	<i>User</i> salah mengisi data		Sistem menampilkan pemberitahuan pesan “ <i>Username/Password</i> salah” dan sistem tetap berada di menu <i>login</i> .

Nama Fungsi		Cetak Laporan Riwayat Kesehatan	
		rekam medis.	pemberitahuan pesan kesalahan yang terjadi.
		<i>User belum mengisi field dan menekan tombol save.</i>	Sistem menampilkan pesan “Data masih ada yang kosong”.
Kondisi Akhir		Laporan riwayat kesehatan tercetak	
Kebutuhan Non-Fungsional	Performance		
	Respon time	Sistem menampilkan hasil <i>request</i> oleh <i>user</i> dalam waktu maksimal 2 detik.	
	Security		
	Otentifikasi <i>user</i>	Sistem melakukan otentifikasi terhadap <i>user</i> dengan cara pengecekan <i>username</i> dan <i>password</i> yang dimasukkan oleh <i>user</i> .	
Correctness			
	Pengecekan <i>input</i> disetiap <i>field</i> oleh sistem.	Sistem melakukan pengecekan untuk setiap <i>input</i> pada masing-masing <i>field</i> . Pengecekan dilakukan untuk mendeteksi kesalahan pengisian data (misal: data yang seharusnya berupa data numerik tetapi diisi huruf dan <i>field</i> yang seharusnya diisi tetapi dibiarkan kosong).	

p. Fungsi cetak laporan pemeriksaan

Keterangan dari fungsi cetak laporan pemeriksaan oleh kepala bagian rekam medis dapat dilihat Tabel 3.18.

Tabel 3.18 Keterangan Fungsi Cetak Laporan Pemeriksaan

Nama Fungsi		Cetak Laporan Pemeriksaan	
Stakeholder		Kepala Bagian Rekam Medis	
Deskripsi		Mencetak laporan pemeriksaan pasien di rumah sakit.	
Kondisi Awal		1. Data pasien sudah tersimpan 2. Pasien pernah registrasi 3. Rekam medis pasien sudah tersimpan 4. Tampil laporan pemeriksaan yang akan dicetak	
Alur Normal	Aksi Pengguna		Respon Sistem
	Mencetak Laporan Pemeriksaan Pasien		
	1. Pengguna memilih Laporan Pemeriksaan.	1. Sistem menampilkan isi seluruh laporan pemeriksaan pasien.	

Nama Fungsi	Cetak Laporan Pemeriksaan	
	2. Pengguna menekan tombol <i>Tools</i> dan pilih <i>Print</i> untuk mencetak laporan.	2. Sistem mencetak laporan yang dipilih.
Alur Eksepsi	Aksi Pengguna <i>User</i> salah memasukkan <i>username/password</i> .	Respon Sistem Sistem menampilkan pemberitahuan pesan “ <i>Username/Password</i> salah” dan sistem tetap berada di menu <i>login</i> .
	<i>User</i> salah mengisi data rekam medis.	Sistem menampilkan pemberitahuan pesan kesalahan yang terjadi.
	<i>User</i> belum mengisi <i>field</i> dan menekan tombol <i>save</i> .	Sistem menampilkan pesan “Data masih ada yang kosong”.
Kondisi Akhir	Laporan pemeriksaan pasien tercetak	
Kebutuhan Non-Fungsional	Performance <i>Respon time</i> Sistem menampilkan hasil <i>request</i> oleh <i>user</i> dalam waktu maksimal 2 detik.	
	Security <i>Otentifikasi user</i> Sistem melakukan otentifikasi terhadap <i>user</i> dengan cara pengecekan <i>username</i> dan <i>password</i> yang dimasukkan oleh <i>user</i> .	
	Correctness <i>Pengecekan input</i> disetiap <i>field</i> oleh sistem. Sistem melakukan pengecekan untuk setiap <i>input</i> pada masing-masing <i>field</i> . Pengecekan dilakukan untuk mendeteksi kesalahan pengisian data (misal: data yang seharusnya berupa data numerik tetapi diisi huruf dan <i>field</i> yang seharusnya diisi tetapi dibiarkan kosong).	

q. Fungsi cetak laporan daftar registrasi pasien

Keterangan dari fungsi cetak laporan daftar registrasi pasien oleh kepala bagian rekam medis dapat dilihat Tabel 3.19.

Tabel 3.19 Keterangan Fungsi Cetak Laporan Daftar Registrasi Pasien

Nama Fungsi	Cetak Laporan Daftar Registrasi Pasien
Stakeholder	Kepala Bagian Rekam Medis

Nama Fungsi	Cetak Laporan Daftar Registrasi Pasien													
Deskripsi	Mencetak daftar registrasi yang berobat di rumah sakit.													
Kondisi Awal	1. Data pasien sudah tersimpan 2. Data registrasi sudah tersimpan 3. Tampil laporan daftar registrasi pasien yang akan dicetak													
Alur Normal	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Aksi Pengguna</th> <th>Respon Sistem</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td align="center" colspan="2">Mencetak Laporan Daftar Registrasi Pasien</td></tr> <tr> <td> 1. Pengguna memilih Laporan Daftar Registrasi Pasien 2. Pengguna menekan tombol <i>Tools</i> dan pilih <i>Print</i> untuk mencetak laporan. </td><td> 1. Sistem menampilkan isi laporan daftar registrasi pasien. 2. Sistem mencetak laporan yang dipilih. </td></tr> </tbody> </table>	Aksi Pengguna	Respon Sistem	Mencetak Laporan Daftar Registrasi Pasien		1. Pengguna memilih Laporan Daftar Registrasi Pasien 2. Pengguna menekan tombol <i>Tools</i> dan pilih <i>Print</i> untuk mencetak laporan.	1. Sistem menampilkan isi laporan daftar registrasi pasien. 2. Sistem mencetak laporan yang dipilih.							
Aksi Pengguna	Respon Sistem													
Mencetak Laporan Daftar Registrasi Pasien														
1. Pengguna memilih Laporan Daftar Registrasi Pasien 2. Pengguna menekan tombol <i>Tools</i> dan pilih <i>Print</i> untuk mencetak laporan.	1. Sistem menampilkan isi laporan daftar registrasi pasien. 2. Sistem mencetak laporan yang dipilih.													
Alur Eksepsi	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Aksi Pengguna</th> <th>Respon Sistem</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> <i>User</i> salah memasukkan <i>username/password</i>. </td><td>Sistem menampilkan pemberitahuan pesan “<i>Username/Password</i> salah” dan sistem tetap berada di menu <i>login</i>. </td></tr> <tr> <td> <i>User</i> salah mengisi data rekam medis. </td><td>Sistem menampilkan pemberitahuan pesan kesalahan yang terjadi. </td></tr> <tr> <td> <i>User</i> belum mengisi <i>field</i> dan menekan tombol <i>save</i>. </td><td>Sistem menampilkan pesan “Data masih ada yang kosong”. </td></tr> </tbody> </table>	Aksi Pengguna	Respon Sistem	<i>User</i> salah memasukkan <i>username/password</i> .	Sistem menampilkan pemberitahuan pesan “ <i>Username/Password</i> salah” dan sistem tetap berada di menu <i>login</i> .	<i>User</i> salah mengisi data rekam medis.	Sistem menampilkan pemberitahuan pesan kesalahan yang terjadi.	<i>User</i> belum mengisi <i>field</i> dan menekan tombol <i>save</i> .	Sistem menampilkan pesan “Data masih ada yang kosong”.					
Aksi Pengguna	Respon Sistem													
<i>User</i> salah memasukkan <i>username/password</i> .	Sistem menampilkan pemberitahuan pesan “ <i>Username/Password</i> salah” dan sistem tetap berada di menu <i>login</i> .													
<i>User</i> salah mengisi data rekam medis.	Sistem menampilkan pemberitahuan pesan kesalahan yang terjadi.													
<i>User</i> belum mengisi <i>field</i> dan menekan tombol <i>save</i> .	Sistem menampilkan pesan “Data masih ada yang kosong”.													
Kondisi Akhir	Laporan daftar registrasi pasien tercetak													
Kebutuhan Non-Fungsional	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">Performance</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td><i>Respon time</i></td><td>Sistem menampilkan hasil <i>request</i> oleh <i>user</i> dalam waktu maksimal 2 detik.</td></tr> <tr> <th colspan="2">Security</th></tr> <tr> <td>Otentifikasi <i>user</i></td><td>Sistem melakukan otentifikasi terhadap <i>user</i> dengan cara pengecekan <i>username</i> dan <i>password</i> yang dimasukkan oleh <i>user</i>.</td></tr> <tr> <th colspan="2">Correctness</th></tr> <tr> <td>Pengecekan <i>input</i> disetiap <i>field</i> oleh sistem.</td><td>Sistem melakukan pengecekan untuk setiap <i>input</i> pada masing-masing <i>field</i>. Pengecekan dilakukan untuk mendeteksi kesalahan pengisian data (misal: data yang seharusnya berupa data numerik tetapi diisi huruf dan <i>field</i> yang seharusnya diisi tetapi dibiarkan kosong).</td></tr> </tbody> </table>		Performance		<i>Respon time</i>	Sistem menampilkan hasil <i>request</i> oleh <i>user</i> dalam waktu maksimal 2 detik.	Security		Otentifikasi <i>user</i>	Sistem melakukan otentifikasi terhadap <i>user</i> dengan cara pengecekan <i>username</i> dan <i>password</i> yang dimasukkan oleh <i>user</i> .	Correctness		Pengecekan <i>input</i> disetiap <i>field</i> oleh sistem.	Sistem melakukan pengecekan untuk setiap <i>input</i> pada masing-masing <i>field</i> . Pengecekan dilakukan untuk mendeteksi kesalahan pengisian data (misal: data yang seharusnya berupa data numerik tetapi diisi huruf dan <i>field</i> yang seharusnya diisi tetapi dibiarkan kosong).
Performance														
<i>Respon time</i>	Sistem menampilkan hasil <i>request</i> oleh <i>user</i> dalam waktu maksimal 2 detik.													
Security														
Otentifikasi <i>user</i>	Sistem melakukan otentifikasi terhadap <i>user</i> dengan cara pengecekan <i>username</i> dan <i>password</i> yang dimasukkan oleh <i>user</i> .													
Correctness														
Pengecekan <i>input</i> disetiap <i>field</i> oleh sistem.	Sistem melakukan pengecekan untuk setiap <i>input</i> pada masing-masing <i>field</i> . Pengecekan dilakukan untuk mendeteksi kesalahan pengisian data (misal: data yang seharusnya berupa data numerik tetapi diisi huruf dan <i>field</i> yang seharusnya diisi tetapi dibiarkan kosong).													

r. Fungsi cetak laporan diagnosa penyakit

Keterangan dari fungsi cetak laporan diagnosa penyakit oleh kepala bagian rekam medis dapat dilihat Tabel 3.20.

Tabel 3.20 Keterangan Fungsi Cetak Laporan Diagnosa Penyakit

Nama Fungsi	Cetak Laporan Diagnosa Penyakit	
Stakeholder	Kepala Bagian Rekam Medis	
Deskripsi	Men cetak laporan diagnosa penyakit pasien di rumah sakit.	
Kondisi Awal	1. Data diagnosa penyakit sudah tersimpan 2. Data rekam medis pasien sudah tersimpan 3. Tampil laporan diagnosa penyakit yang akan dicetak	
Alur Normal	Aksi Pengguna	Respon Sistem
	Mencetak Laporan Diagnosa Penyakit	
Alur Eksepsi	1. Pengguna memilih Laporan Diagnosa Penyakit	1. Sistem menampilkan isi laporan diagnosa penyakit.
	2. Pengguna menekan tombol <i>Tools</i> dan pilih <i>Print</i> untuk mencetak laporan.	2. Sistem mencetak laporan yang dipilih.
Kondisi Akhir	Aksi Pengguna	Respon Sistem
	<i>User</i> salah memasukkan <i>username/password</i> .	Sistem menampilkan pemberitahuan pesan “ <i>Username/Password</i> salah” dan sistem tetap berada di menu <i>login</i> .
	<i>User</i> salah mengisi data rekam medis.	Sistem menampilkan pemberitahuan pesan kesalahan yang terjadi.
Kebutuhan Non-Fungsional	Performance	
	Respon <i>time</i>	Sistem menampilkan hasil <i>request</i> oleh <i>user</i> dalam waktu maksimal 2 detik.
	Security	
	Otentifikasi <i>user</i>	Sistem melakukan otentifikasi terhadap <i>user</i> dengan cara pengecekan <i>username</i> dan <i>password</i> yang dimasukkan oleh <i>user</i> .
Correctness		
	Pengecekan <i>input</i> disetiap <i>field</i> oleh sistem.	Sistem melakukan pengecekan untuk setiap <i>input</i> pada masing-masing <i>field</i> .

Nama Fungsi	Cetak Laporan Diagnosa Penyakit	
		Pengecekan dilakukan untuk mendeteksi kesalahan pengisian data (misal: data yang seharusnya berupa data numerik tetapi diisi huruf dan <i>field</i> yang seharusnya diisi tetapi dibiarkan kosong).

s. Fungsi cetak laporan rekomendasi obat

Keterangan dari fungsi cetak laporan rekomendasi obat oleh kepala bagian rekam medis dapat dilihat Tabel 3.21.

Tabel 3.21 Keterangan Fungsi Cetak Laporan Rekomendasi Obat

Nama Fungsi	Cetak Laporan Rekomendasi Obat									
Stakeholder	Kepala Bagian Rekam Medis									
Deskripsi	Mencetak laporan rekomendasi obat.									
Kondisi Awal	1. Data obat sudah tersimpan 2. Data rekam medis pasien sudah tersimpan 3. Tampil laporan rekomendasi obat yang akan dicetak									
Alur Normal	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center; background-color: #0070C0; color: white;">Aksi Pengguna</th> <th style="text-align: center; background-color: #0070C0; color: white;">Respon Sistem</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center; vertical-align: top;">Mencetak Laporan Rekomendasi Obat</td><td></td></tr> <tr> <td style="vertical-align: top;"> 1. Pengguna memilih Laporan Rekomendasi Obat 2. Pengguna menekan tombol <i>Tools</i> dan pilih <i>Print</i> untuk mencetak laporan. </td><td> 1. Sistem menampilkan isi laporan rekomendasi obat. 2. Sistem mencetak laporan yang dipilih. </td></tr> </tbody> </table>	Aksi Pengguna	Respon Sistem	Mencetak Laporan Rekomendasi Obat		1. Pengguna memilih Laporan Rekomendasi Obat 2. Pengguna menekan tombol <i>Tools</i> dan pilih <i>Print</i> untuk mencetak laporan.	1. Sistem menampilkan isi laporan rekomendasi obat. 2. Sistem mencetak laporan yang dipilih.			
Aksi Pengguna	Respon Sistem									
Mencetak Laporan Rekomendasi Obat										
1. Pengguna memilih Laporan Rekomendasi Obat 2. Pengguna menekan tombol <i>Tools</i> dan pilih <i>Print</i> untuk mencetak laporan.	1. Sistem menampilkan isi laporan rekomendasi obat. 2. Sistem mencetak laporan yang dipilih.									
Alur Eksepsi	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center; background-color: #0070C0; color: white;">Aksi Pengguna</th> <th style="text-align: center; background-color: #0070C0; color: white;">Respon Sistem</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center; vertical-align: top;"><i>User</i> salah memasukkan <i>username/password</i>.</td><td>Sistem menampilkan pemberitahuan pesan “<i>Username/Password</i> salah” dan sistem tetap berada di menu <i>login</i>.</td></tr> <tr> <td style="text-align: center; vertical-align: top;"><i>User</i> salah mengisi data rekam medis.</td><td>Sistem menampilkan pemberitahuan pesan kesalahan yang terjadi.</td></tr> <tr> <td style="text-align: center; vertical-align: top;"><i>User</i> belum mengisi <i>field</i> dan menekan tombol <i>save</i>.</td><td>Sistem menampilkan pesan “Data masih ada yang kosong”.</td></tr> </tbody> </table>	Aksi Pengguna	Respon Sistem	<i>User</i> salah memasukkan <i>username/password</i> .	Sistem menampilkan pemberitahuan pesan “ <i>Username/Password</i> salah” dan sistem tetap berada di menu <i>login</i> .	<i>User</i> salah mengisi data rekam medis.	Sistem menampilkan pemberitahuan pesan kesalahan yang terjadi.	<i>User</i> belum mengisi <i>field</i> dan menekan tombol <i>save</i> .	Sistem menampilkan pesan “Data masih ada yang kosong”.	
Aksi Pengguna	Respon Sistem									
<i>User</i> salah memasukkan <i>username/password</i> .	Sistem menampilkan pemberitahuan pesan “ <i>Username/Password</i> salah” dan sistem tetap berada di menu <i>login</i> .									
<i>User</i> salah mengisi data rekam medis.	Sistem menampilkan pemberitahuan pesan kesalahan yang terjadi.									
<i>User</i> belum mengisi <i>field</i> dan menekan tombol <i>save</i> .	Sistem menampilkan pesan “Data masih ada yang kosong”.									
Kondisi Akhir	Laporan rekomendasi obat tercetak									
Kebutuhan Non-Fungsional	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center; background-color: #0070C0; color: white;">Performance</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center; vertical-align: top;">Respon <i>time</i></td><td>Sistem menampilkan hasil <i>request</i> oleh <i>user</i> dalam waktu maksimal 2 detik.</td></tr> </tbody> </table>		Performance	Respon <i>time</i>	Sistem menampilkan hasil <i>request</i> oleh <i>user</i> dalam waktu maksimal 2 detik.					
Performance										
Respon <i>time</i>	Sistem menampilkan hasil <i>request</i> oleh <i>user</i> dalam waktu maksimal 2 detik.									

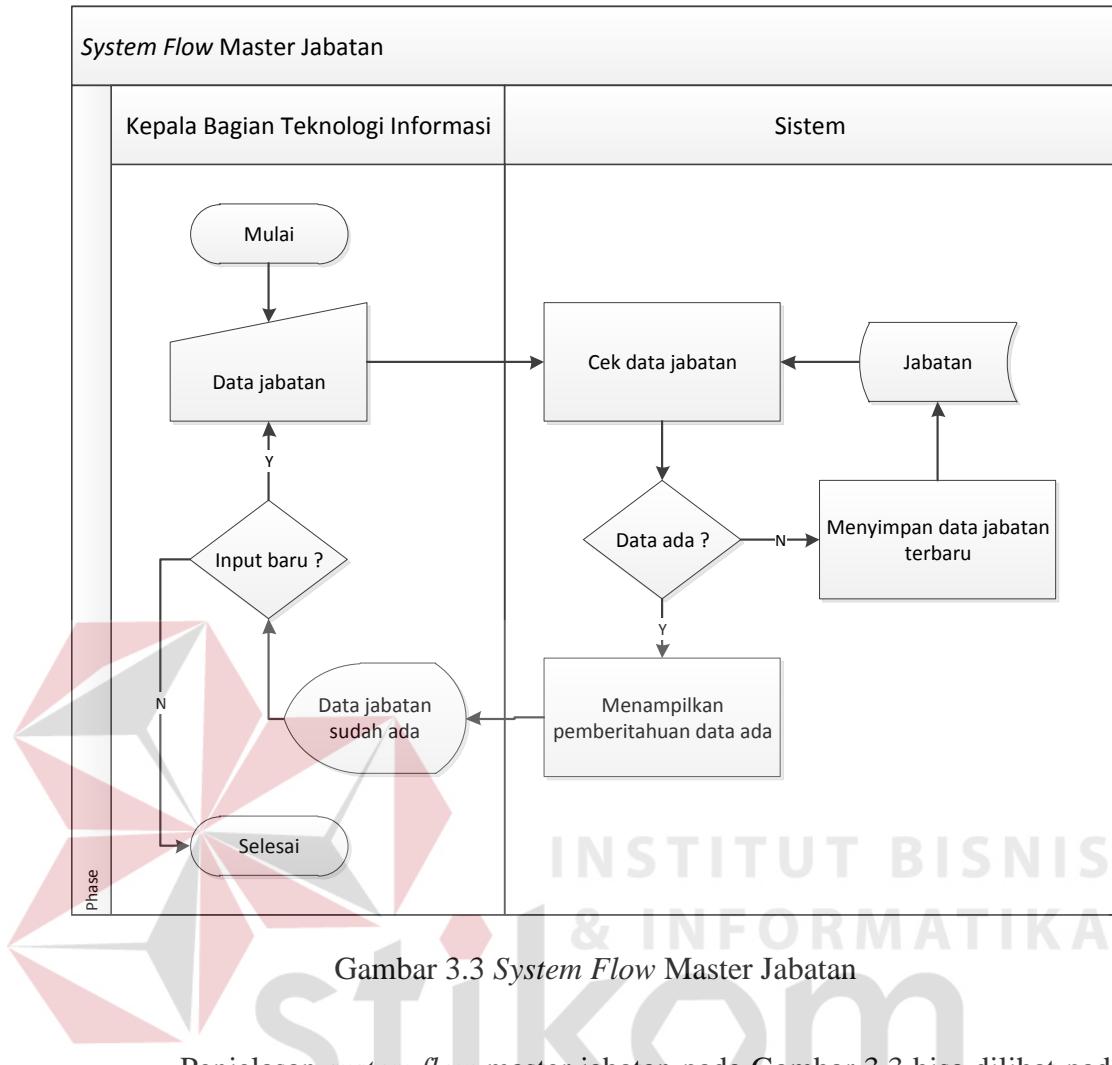
Nama Fungsi	Cetak Laporan Rekomendasi Obat	
	Security	
Otentifikasi <i>user</i>		Sistem melakukan otentifikasi terhadap <i>user</i> dengan cara pengecekan <i>username</i> dan <i>password</i> yang dimasukkan oleh <i>user</i> .
Pengecekan <i>input</i> disetiap <i>field</i> oleh sistem.	<i>Correctness</i>	Sistem melakukan pengecekan untuk setiap <i>input</i> pada masing-masing <i>field</i> . Pengecekan dilakukan untuk mendeteksi kesalahan pengisian data (misal: data yang seharusnya berupa data numerik tetapi diisi huruf dan <i>field</i> yang seharusnya diisi tetapi dibiarkan kosong).

3.3 Pemodelan (*Modelling*)

Setelah mengetahui beberapa kekurangan sistem yang ada saat ini, maka selanjutnya akan dibuatkan pemodelan atau perencanaan sistem yang baru. Dengan menggunakan sistem yang baru, bagian rekam medis dapat mengetahui informasi yang berkaitan dengan rekam medis pasien yang telah berkunjung di rumah sakit. Untuk menjelaskan perencanaan sistem tersebut, akan dijelaskan pada gambar di bawah ini.

3.3.1 System Flow

System flow merupakan rancangan sistem untuk menunjukkan segala kegiatan yang dijalankan dalam sistem. *System flow* pada aplikasi ini yaitu: *system flow* master data, cek *login* pegawai, pendaftaran rekam medis, pembayaran registrasi poliklinik, pemeriksaan poliklinik, cetak resep, mengolah rekam medis. Berikut ini adalah *system flow* master jabatan yang diolah oleh kepala bagian teknologi informasi, dapat dilihat pada Gambar 3.3.



Gambar 3.3 System Flow Master Jabatan

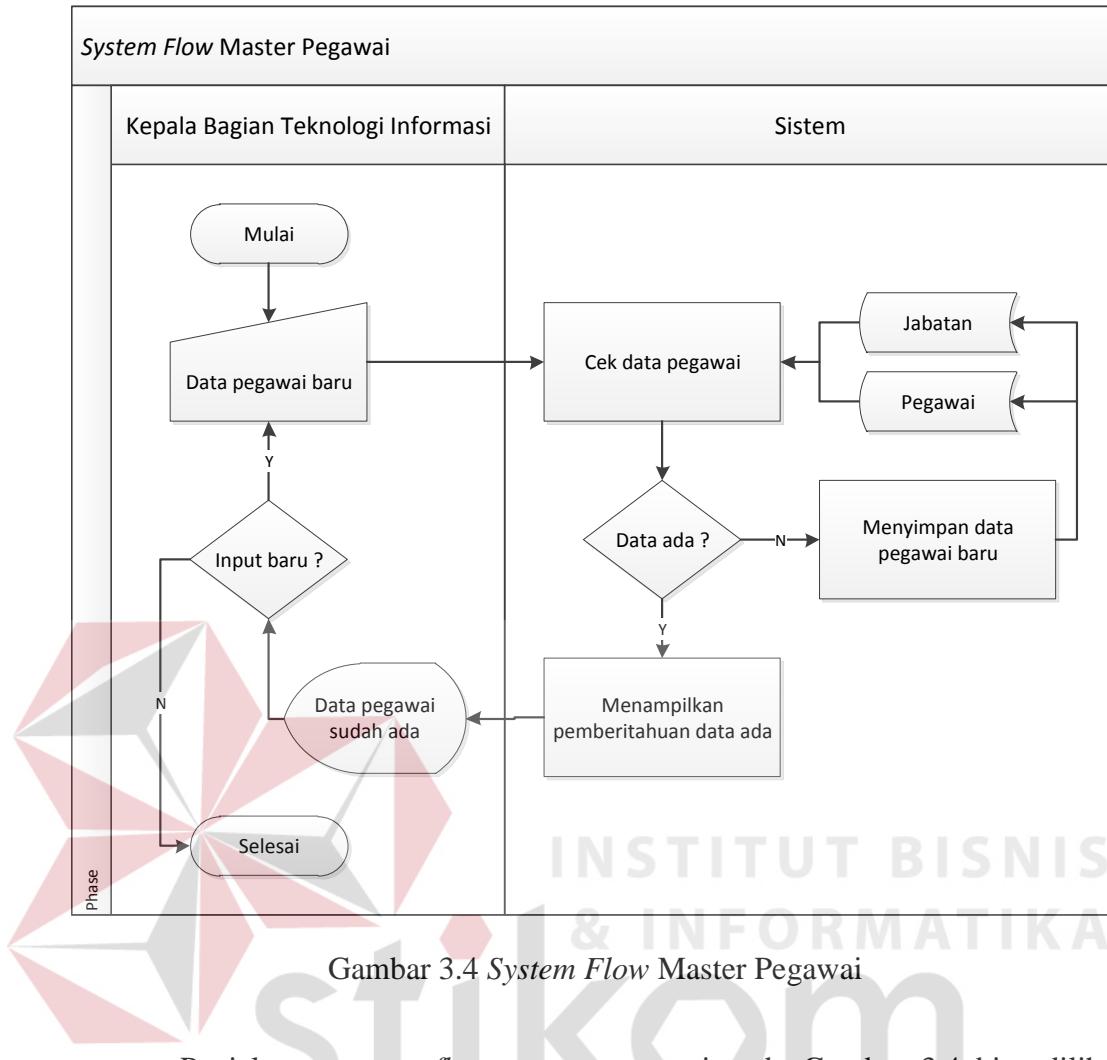
Penjelasan *system flow* master jabatan pada Gambar 3.3 bisa dilihat pada

Tabel 3.22.

Tabel 3.22 Keterangan System Flow Master Jabatan

Nama Proses	Keterangan
Cek data jabatan	Sistem mengecek data jabatan dengan tabel jabatan, sesuai dengan data yang dimasukkan oleh <i>user</i> .
Menyimpan data jabatan baru	Sistem memasukkan data jabatan baru dari data yang dimasukkan oleh <i>user</i> , kemudian sistem menyimpan data tersebut ke dalam tabel jabatan.
Menampilkan pemberitahuan data ada	Sistem memberikan pemberitahuan dan menampilkannya ke <i>user</i> , bahwa data yang dimasukkan <i>user</i> sudah ada di dalam tabel jabatan.

Berikut ini adalah *system flow* master pegawai yang diolah oleh kepala bagian teknologi informasi, dapat dilihat pada Gambar 3.4.

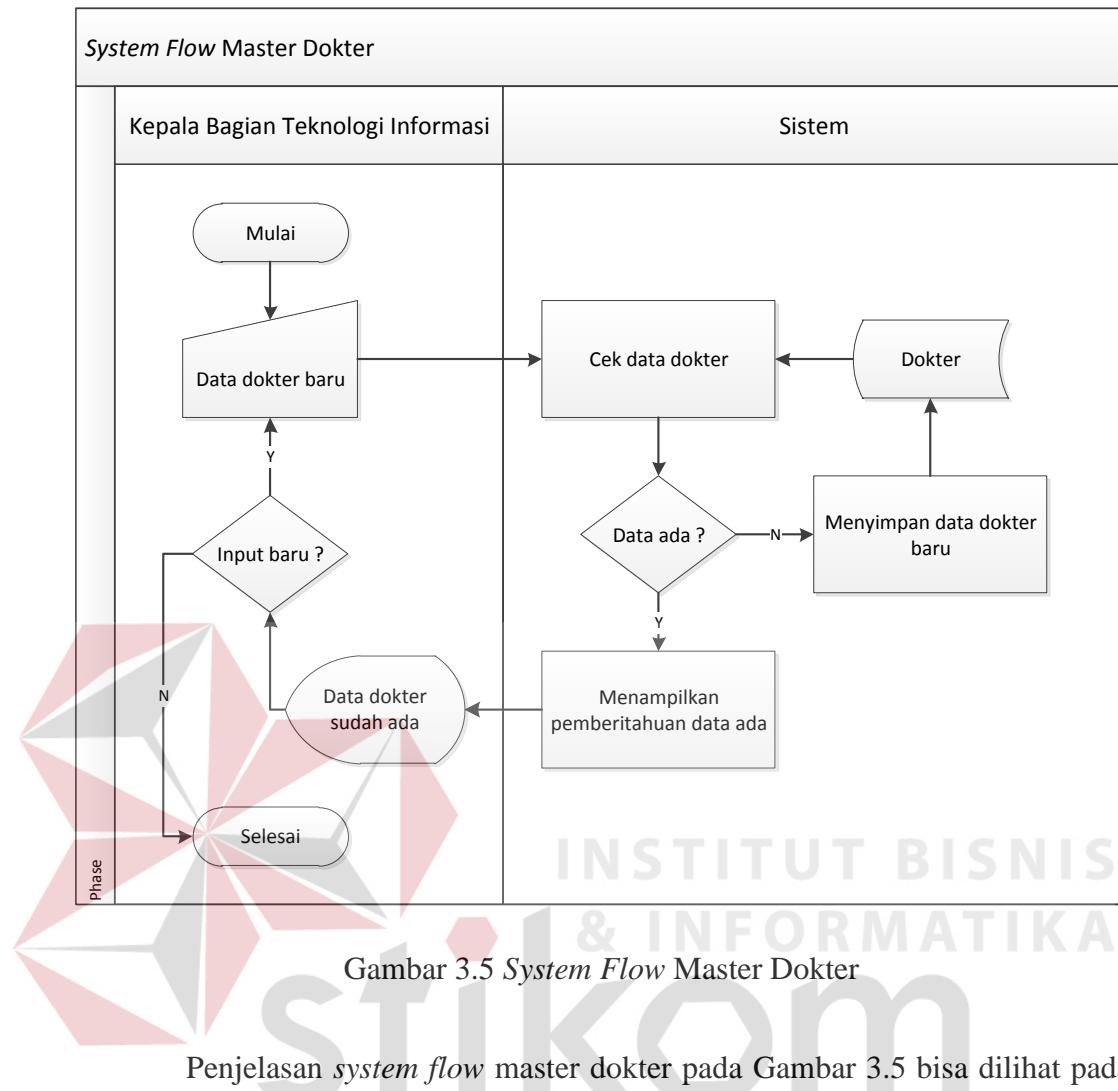


Penjelasan *system flow* master pegawai pada Gambar 3.4 bisa dilihat pada Tabel 3.23.

Tabel 3.23 Keterangan *System Flow* Master Pegawai

Nama Proses	Keterangan
Cek data pegawai	Sistem mengecek data pegawai dengan tabel pegawai, sesuai dengan data yang dimasukkan oleh <i>user</i> .
Menyimpan data pegawai baru	Sistem memasukkan data pegawai baru dari data yang dimasukkan oleh <i>user</i> , kemudian sistem menyimpan data tersebut ke dalam tabel pegawai.
Menampilkan pemberitahuan data ada	Sistem memberikan pemberitahuan dan menampilkannya ke <i>user</i> , bahwa data yang dimasukkan <i>user</i> sudah ada di dalam tabel pegawai.

Berikut ini adalah *system flow* master dokter yang diolah oleh kepala bagian teknologi informasi, dapat dilihat pada Gambar 3.5.



Gambar 3.5 System Flow Master Dokter

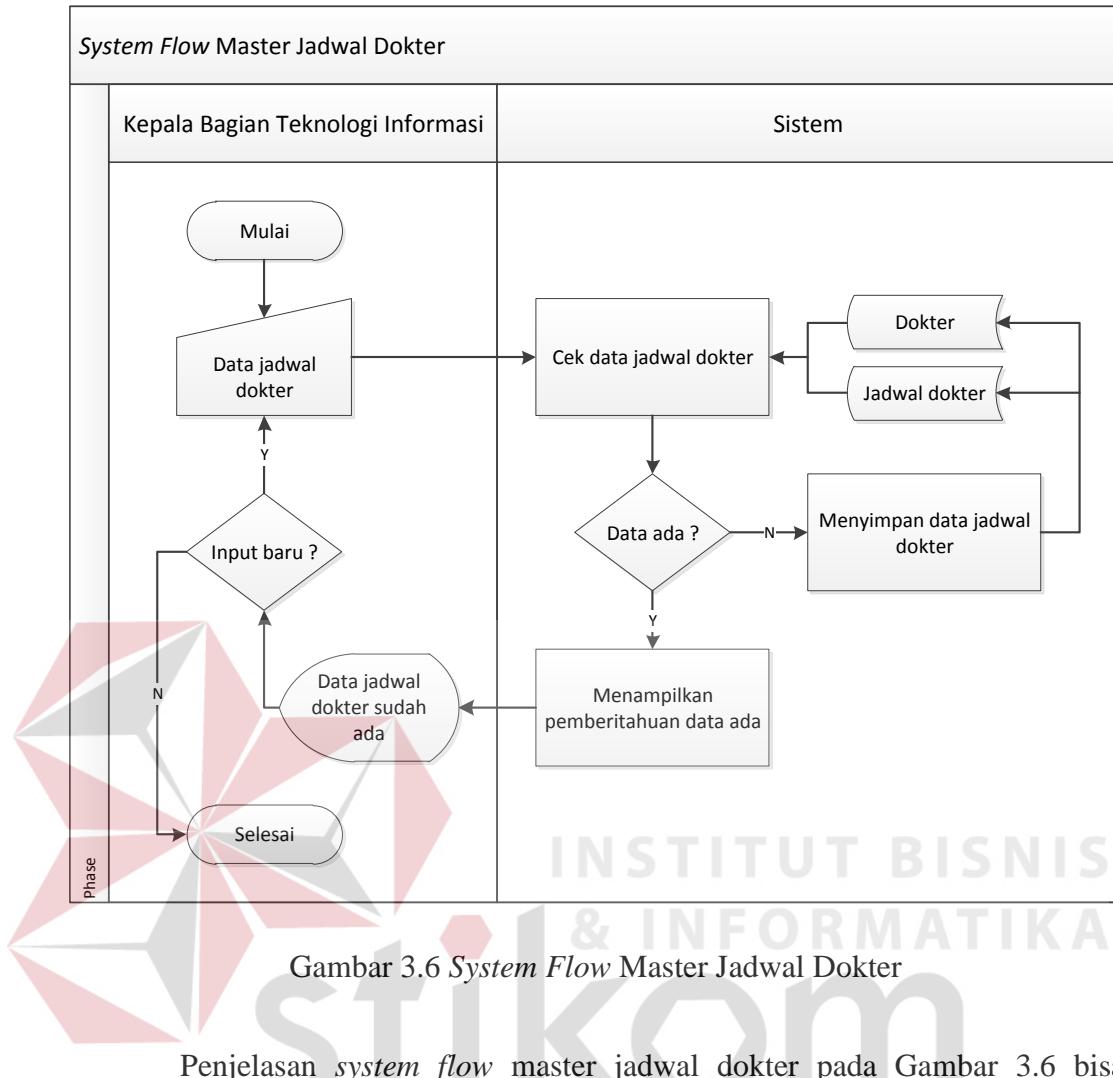
Penjelasan *system flow* master dokter pada Gambar 3.5 bisa dilihat pada

Tabel 3.24.

Tabel 3.24 Keterangan *System Flow* Master Dokter

Nama Proses	Keterangan
Cek data dokter	Sistem mengecek data dokter dengan tabel dokter, sesuai dengan data yang dimasukkan oleh <i>user</i> .
Menyimpan data dokter baru	Sistem memasukkan data dokter baru dari data yang dimasukkan oleh <i>user</i> , kemudian sistem menyimpan data tersebut ke dalam tabel dokter.
Menampilkan pemberitahuan data ada	Sistem memberikan pemberitahuan dan menampilkannya ke <i>user</i> , bahwa data yang dimasukkan <i>user</i> sudah ada di dalam tabel dokter.

Berikut ini adalah *system flow* master jadwal dokter yang diolah oleh kepala bagian teknologi informasi, dapat dilihat pada Gambar 3.6.

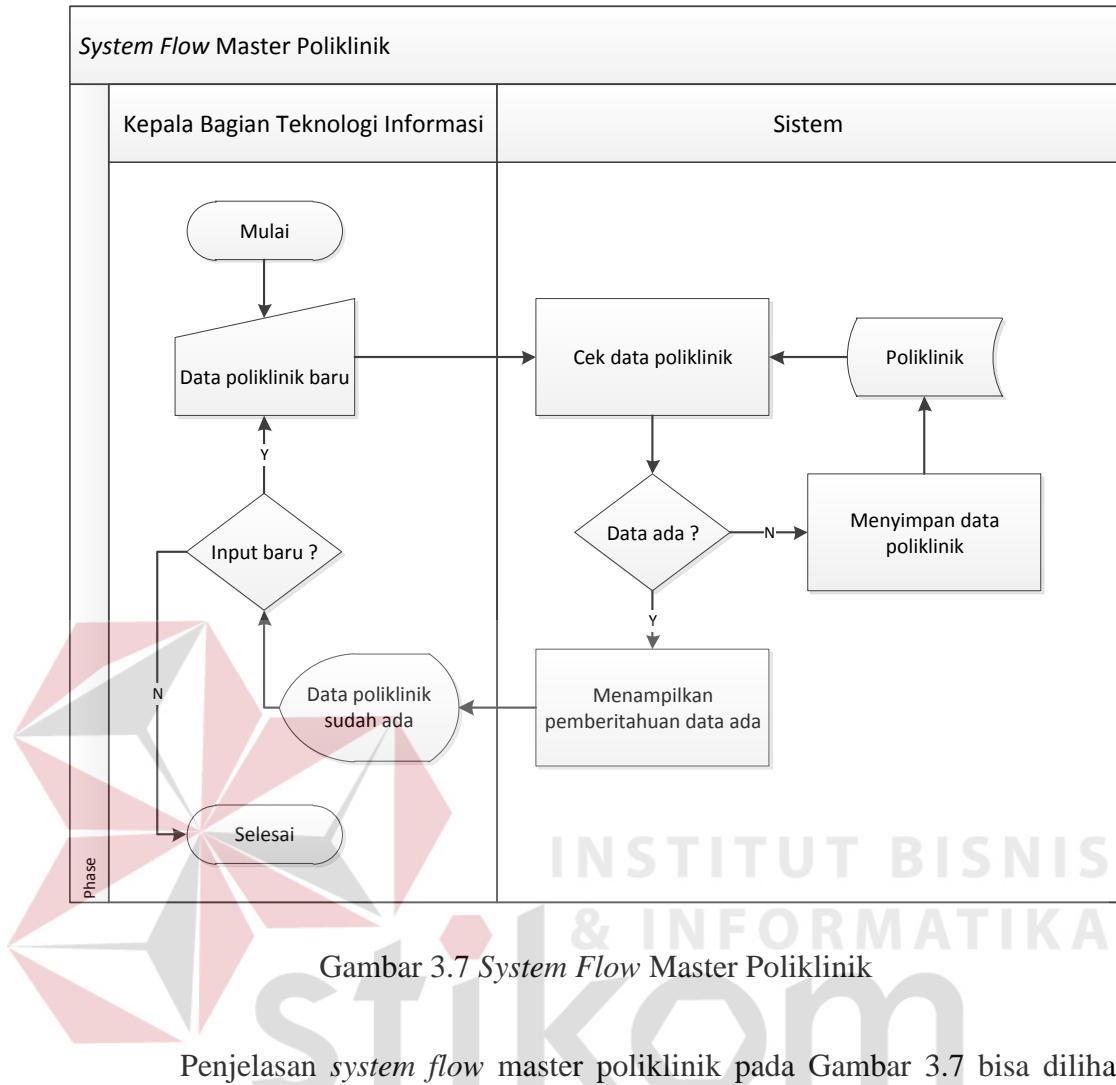


Penjelasan *system flow* master jadwal dokter pada Gambar 3.6 bisa dilihat pada Tabel 3.25.

Tabel 3.25 Keterangan *System Flow* Master Jadwal Dokter

Nama Proses	Keterangan
Cek data jadwal dokter	Sistem mengecek data jadwal dokter dengan tabel jadwal dokter, sesuai dengan data yang dimasukkan oleh <i>user</i> .
Menyimpan data jadwal dokter baru	Sistem memasukkan data jadwal dokter baru dari data yang dimasukkan oleh <i>user</i> , kemudian sistem menyimpan data tersebut ke dalam tabel jadwal dokter.
Menampilkan pemberitahuan data ada	Sistem memberikan pemberitahuan dan menampilkannya ke <i>user</i> , bahwa data yang dimasukkan <i>user</i> sudah ada di dalam tabel jadwal dokter.

Berikut ini adalah *system flow* master poliklinik yang diolah oleh kepala bagian teknologi informasi, dapat dilihat pada Gambar 3.7.

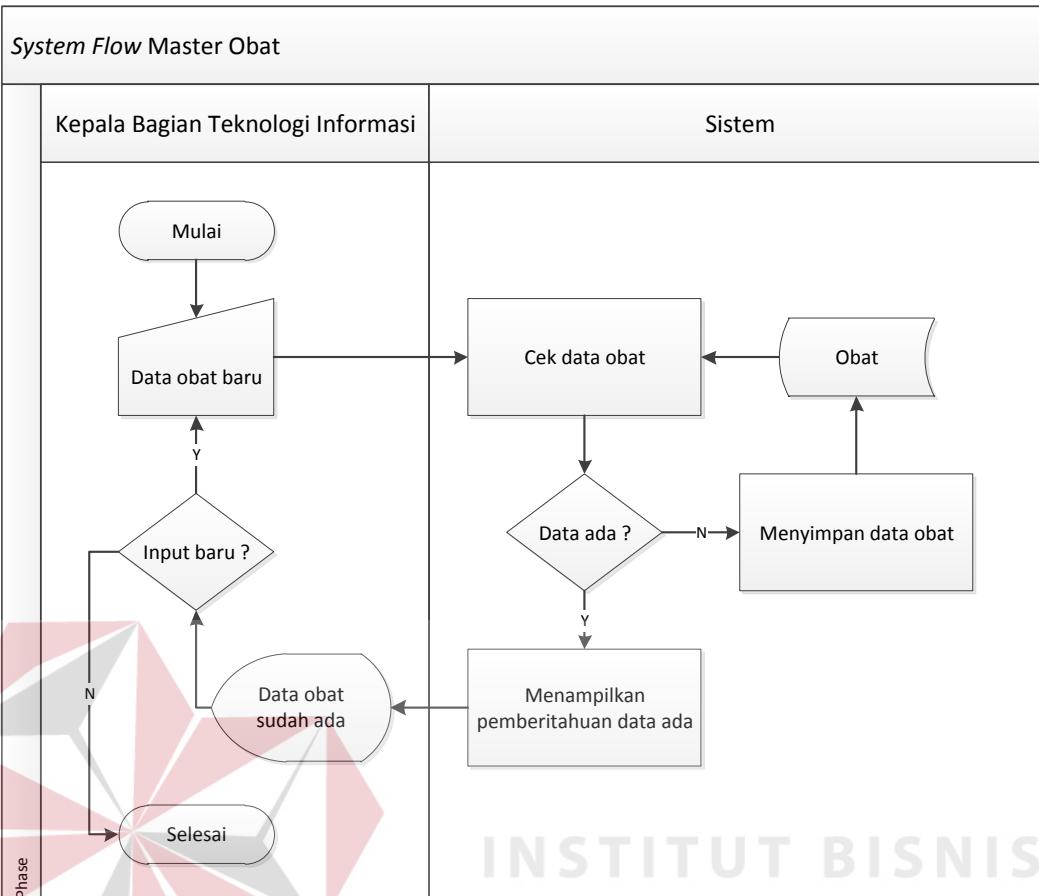


Penjelasan *system flow* master poliklinik pada Gambar 3.7 bisa dilihat pada Tabel 3.26.

Tabel 3.26 Keterangan *System Flow* Master Poliklinik

Nama Proses	Keterangan
Cek data poliklinik	Sistem mengecek data poliklinik dengan tabel poliklinik, sesuai dengan data yang dimasukkan oleh <i>user</i> .
Menyimpan data poliklinik baru	Sistem memasukkan data poliklinik baru dari data yang dimasukkan oleh <i>user</i> , kemudian sistem menyimpan data tersebut ke dalam tabel poliklinik.
Menampilkan pemberitahuan data ada	Sistem memberikan pemberitahuan dan menampilkannya ke <i>user</i> , bahwa data yang dimasukkan <i>user</i> sudah ada di dalam tabel poliklinik.

Berikut ini adalah *system flow* master obat yang diolah oleh kepala bagian teknologi informasi, dapat dilihat pada Gambar 3.8.



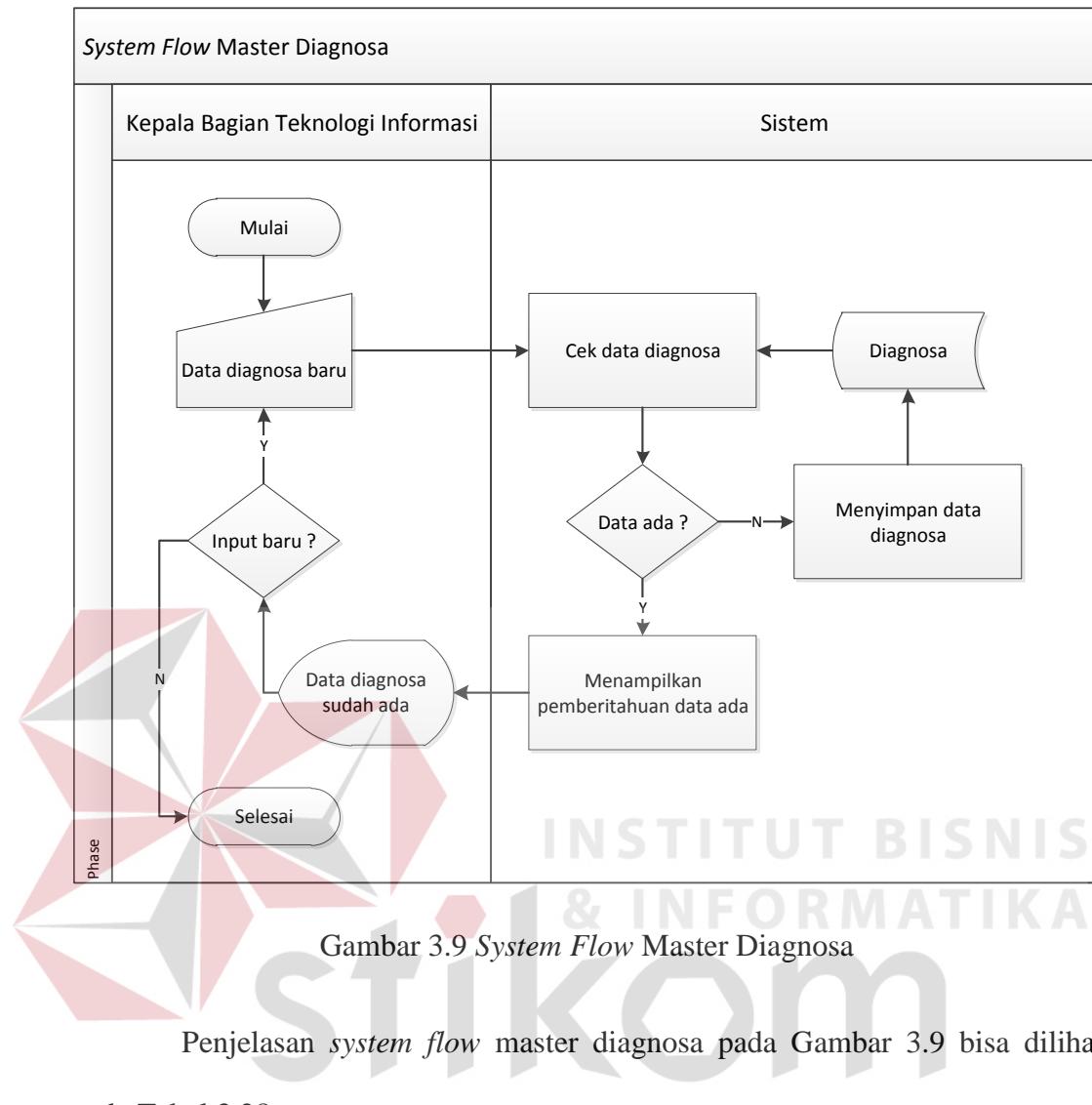
Gambar 3.8 System Flow Master Obat

Penjelasan *system flow* master obat pada Gambar 3.8 bisa dilihat pada Tabel 3.27.

Tabel 3.27 Keterangan System Flow Master Obat

Nama Proses	Keterangan
Cek data obat	Sistem mengecek data obat dengan tabel obat, sesuai dengan data yang dimasukkan oleh <i>user</i> .
Menyimpan data obat baru	Sistem memasukkan data obat baru dari data yang dimasukkan oleh <i>user</i> , kemudian sistem menyimpan data tersebut ke dalam tabel obat.
Menampilkan pemberitahuan data ada	Sistem memberikan pemberitahuan dan menampilkannya ke <i>user</i> , bahwa data yang dimasukkan <i>user</i> sudah ada di dalam tabel obat.

Berikut ini adalah *system flow* master diagnosa yang diolah oleh kepala bagian teknologi informasi, dapat dilihat pada Gambar 3.9.

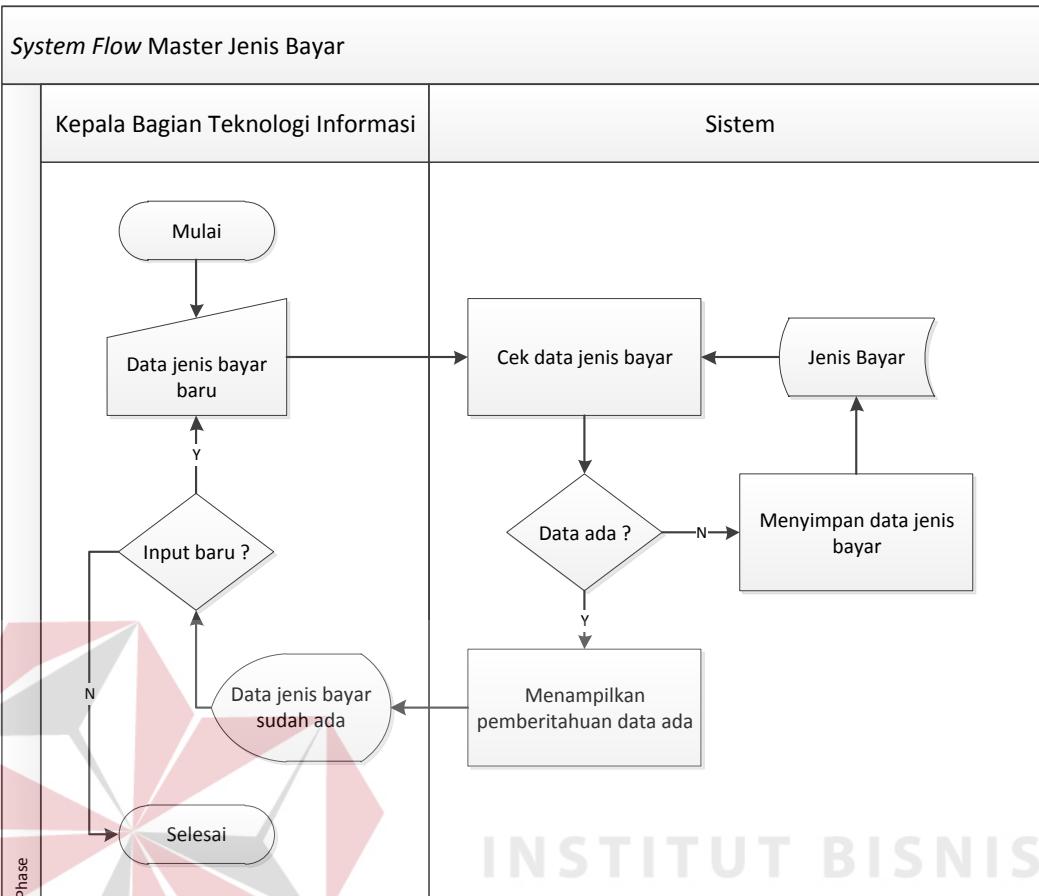


Penjelasan *system flow* master diagnosa pada Gambar 3.9 bisa dilihat pada Tabel 3.28.

Tabel 3.28 Keterangan *System Flow* Master Diagnosa

Nama Proses	Keterangan
Cek data diagnosa	Sistem mengecek data diagnosa dengan tabel diagnosa, sesuai dengan data yang dimasukkan oleh <i>user</i> .
Menyimpan data diagnosa baru	Sistem memasukkan data obat baru dari data yang dimasukkan oleh <i>user</i> , kemudian sistem menyimpan data tersebut ke dalam tabel diagnosa.
Menampilkan pemberitahuan data ada	Sistem memberikan pemberitahuan dan menampilkannya ke <i>user</i> , bahwa data yang dimasukkan <i>user</i> sudah ada di dalam tabel diagnosa.

Berikut ini adalah *system flow* master jenis pembayaran yang diolah oleh kepala bagian teknologi informasi, dapat dilihat pada Gambar 3.10.



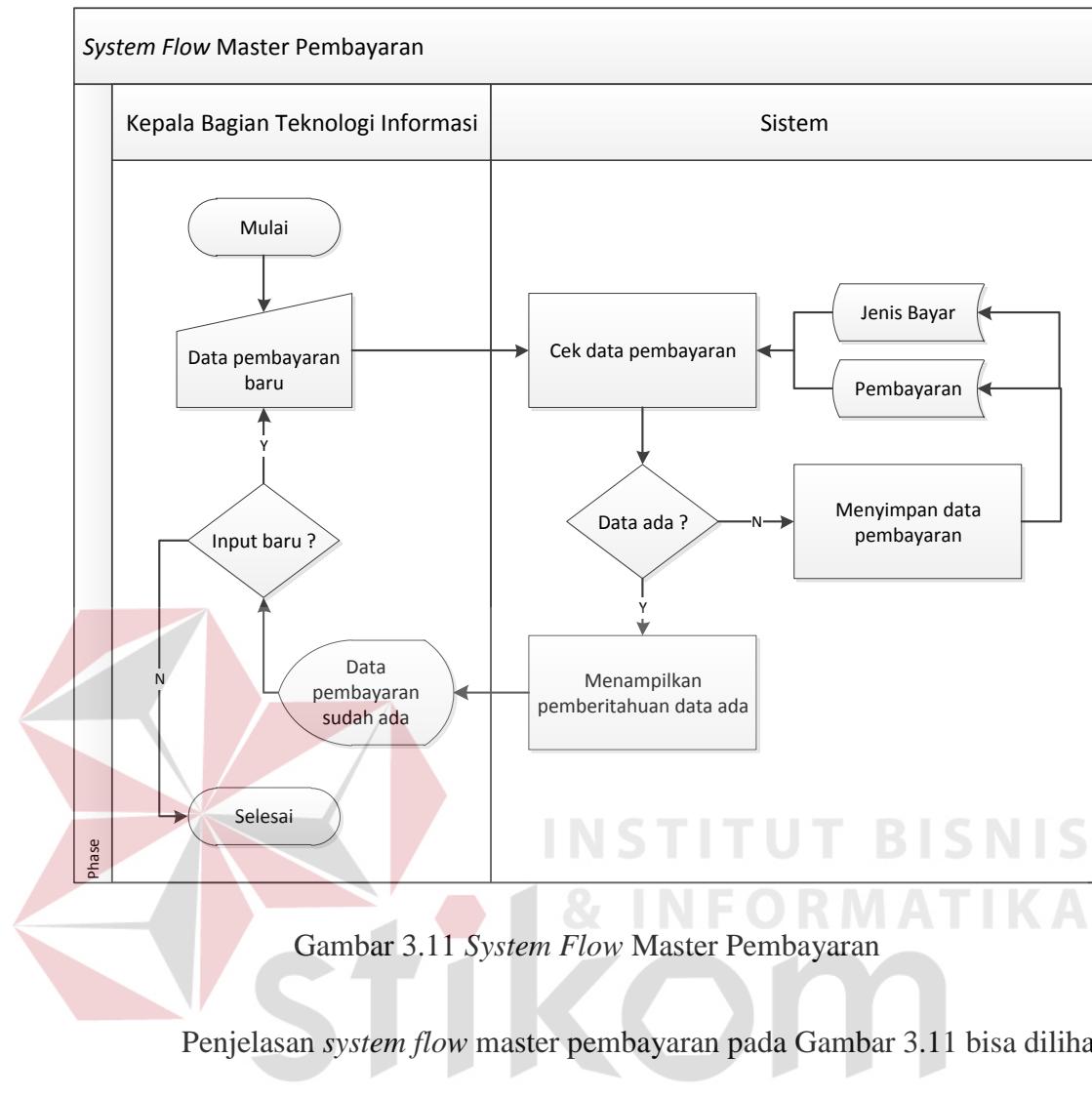
Gambar 3.10 System Flow Master Jenis Bayar

Penjelasan *system flow* master jenis bayar pada Gambar 3.10 bisa dilihat pada Tabel 3.29.

Tabel 3.29 Keterangan System Flow Master Jenis Pembayaran

Nama Proses	Keterangan
Cek data jenis pembayaran	Sistem mengecek data jenis pembayaran dengan tabel jenis pembayaran, sesuai dengan data yang dimasukkan oleh <i>user</i> .
Menyimpan data jenis pembayaran baru	Sistem memasukkan data jenis pembayaran baru dari data yang dimasukkan oleh <i>user</i> , kemudian sistem menyimpan data tersebut ke dalam tabel jenis pembayaran.
Menampilkan pemberitahuan data ada	Sistem memberikan pemberitahuan dan menampilkannya ke <i>user</i> , bahwa data yang dimasukkan <i>user</i> sudah ada di dalam tabel diagnosa.

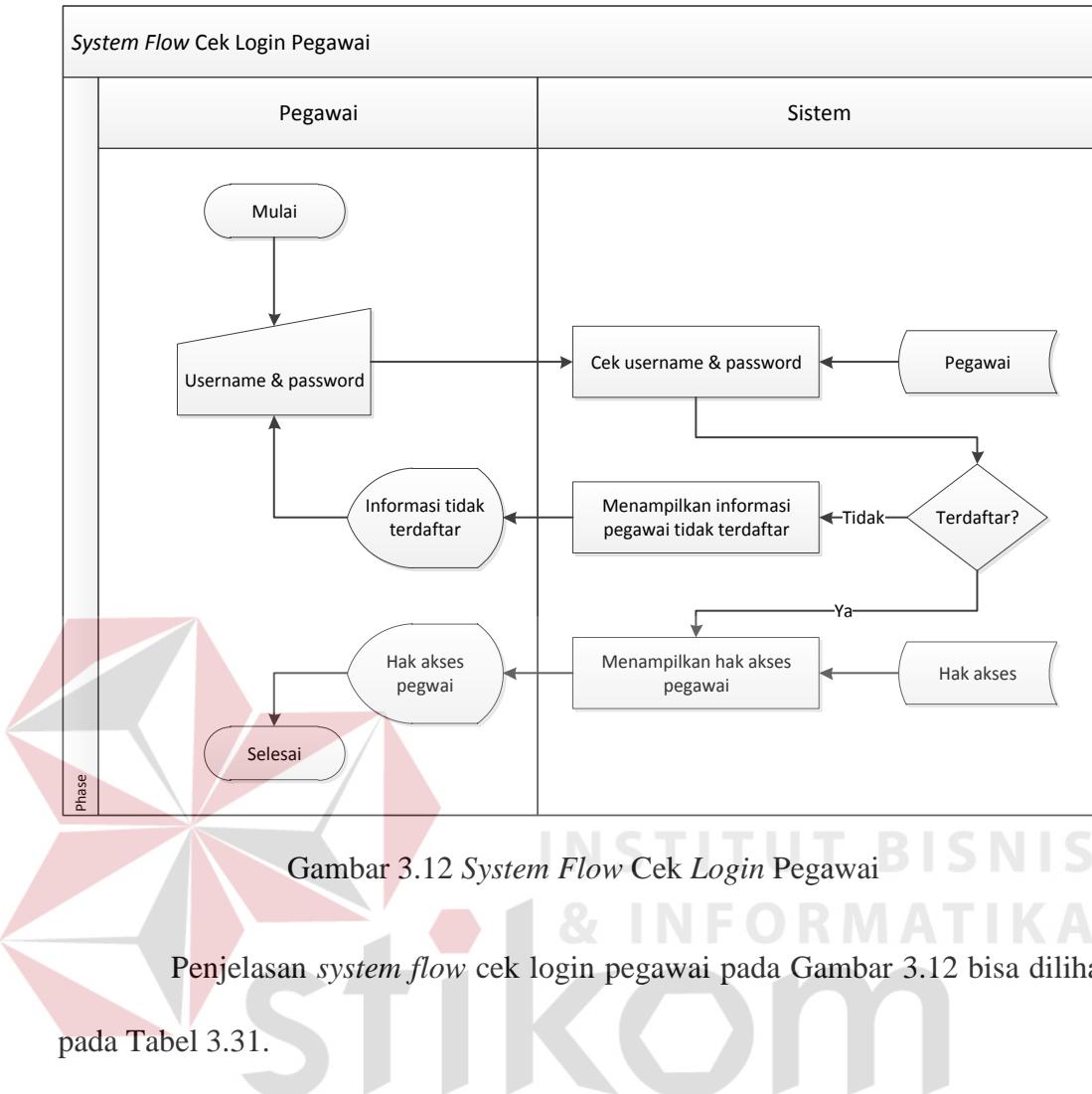
Berikut ini adalah *system flow* master pembayaran yang diolah oleh kepala bagian rekam medis, dapat dilihat pada Gambar 3.11.



Tabel 3.30 Keterangan *System Flow* Master Pembayaran

Nama Proses	Keterangan
Cek data pembayaran	Sistem mengecek data pembayaran dengan tabel pembayaran, sesuai dengan data yang dimasukkan oleh <i>user</i> .
Menyimpan data pembayaran baru	Sistem memasukkan data pembayaran baru dari data yang dimasukkan oleh <i>user</i> , kemudian sistem menyimpan data tersebut ke dalam tabel pembayaran.
Menampilkan pemberitahuan data ada	Sistem memberikan pemberitahuan dan menampilkannya ke <i>user</i> , bahwa data yang dimasukkan <i>user</i> sudah ada di dalam tabel pembayaran.

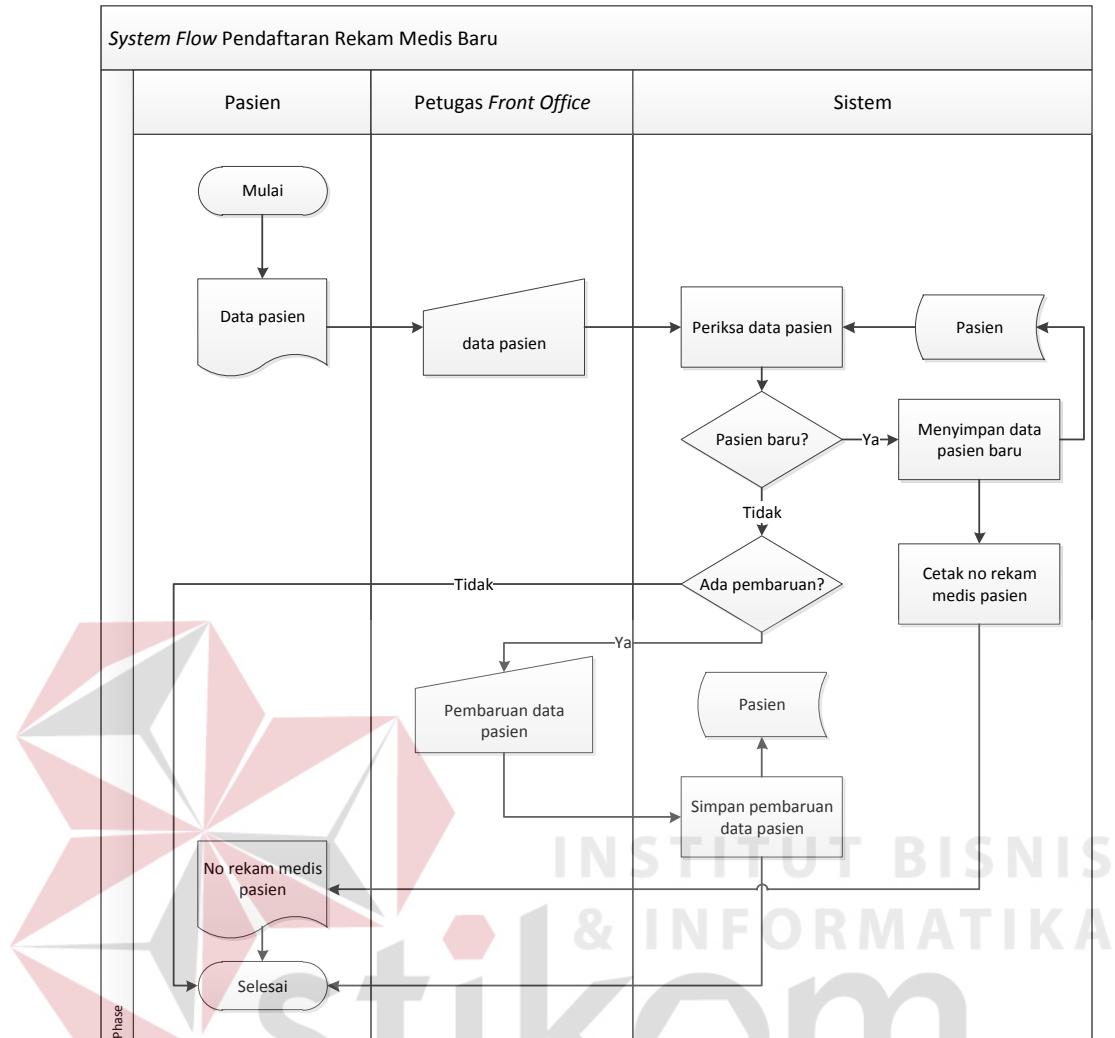
Berikut ini adalah *system flow* cek *login* pegawai yang diolah oleh pegawai rumah sakit, dapat dilihat pada Gambar 3.12.



Tabel 3.31 Keterangan System Flow Cek Login Pegawai

Nama Proses	Keterangan
Cek <i>username&password</i>	Sistem mengecek masukkan berupa <i>username</i> dan <i>password</i> dengan tabel pegawai, sesuai dengan data yang dimasukkan oleh <i>user</i> .
Menampilkan informasi pegawai tidak terdaftar	Sistem menampilkan informasi berupa pemberitahuan, bahwa masukkan yang diberikan oleh <i>user</i> tidak sesuai atau belum ada didalam tabel pegawai.
Menampilkan hak akses pegawai	Sistem menampilkan informasi berupa hak akses yang bisa diolah sesuai dengan masukkan yang diberikan oleh <i>user</i> didalam tabel pegawai.

Berikut ini adalah *system flow* pendaftaran rekam medis baru yang diolah oleh petugas *front office*, dapat dilihat pada Gambar 3.13.



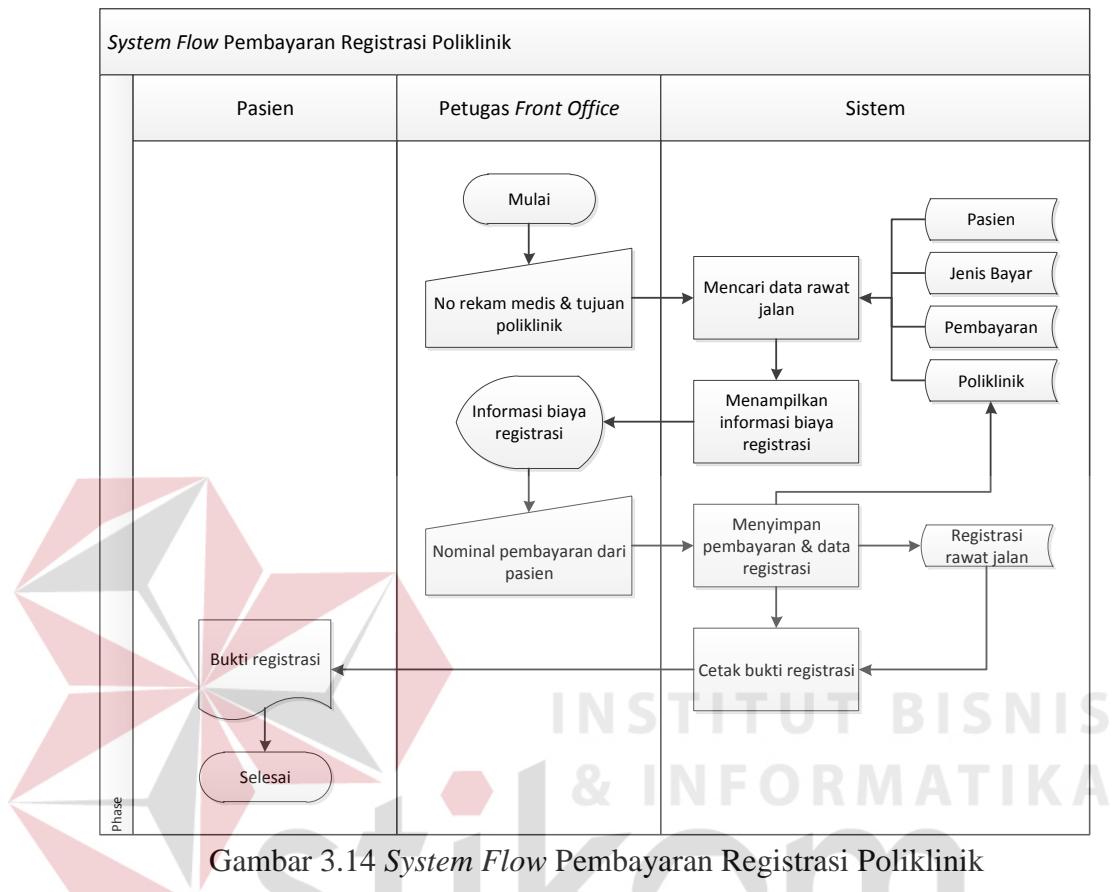
Gambar 3.13 System Flow Pendaftaran Rekam Medis

Penjelasan *system flow* pendaftaran rekam medis pada Gambar 3.13 bisa dilihat pada Tabel 3.32.

Tabel 3.32 Keterangan System Flow Pendaftaran Rekam Medis

Nama Proses	Keterangan
Periksa data pasien	Sistem mengecek masukkan data dengan tabel pasien, sesuai dengan data yang dimasukkan oleh user.
Menyimpan data pasien baru	Sistem memasukkan sekaligus menyimpan data berupa informasi yang berkaitan dengan pasien kedalam tabel pasien.
Menyimpan pembaruan pasien	Sistem menyimpan pembaruan data tentang pasien kedalam tabel pasien.
Cetak ID pasien	Sistem melakukan mencetak kartu identitas pasien sesuai dengan nomor id pada tabel pasien.

Berikut ini adalah *system flow* pembayaran registrasi poliklinik yang diolah oleh petugas *front office*, dapat dilihat pada Gambar 3.14.



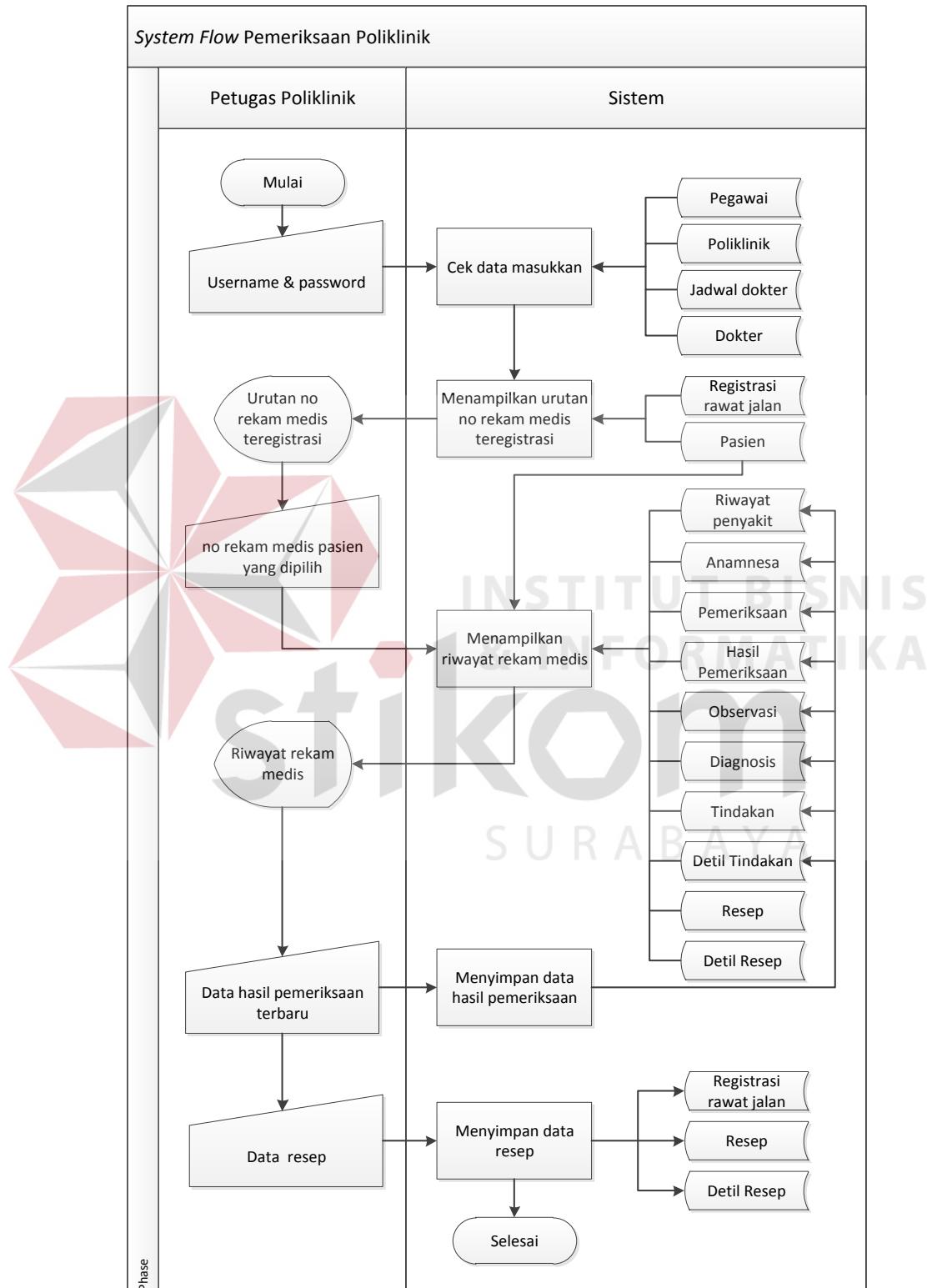
Gambar 3.14 System Flow Pembayaran Registrasi Poliklinik

Penjelasan *system flow* pembayaran registrasi poliklinik pada Gambar 3.14 bisa dilihat pada Tabel 3.33.

Tabel 3.33 Keterangan System Flow Pembayaran Registrasi Poliklinik

Nama Proses	Keterangan
Mencari data registrasi rawat jalan	Sistem melakukan pencarian data didalam tabel pasien, tabel poliklinik, tabel jenis pembayaran & tabel pembayaran, sesuai dengan masukkan data dari user.
Menampilkan informasi biaya registrasi	Sistem menampilkan informasi tentang biaya registrasi rawat jalan, sesuai dengan masukkan yang diminta oleh user.
Menyimpan pembayaran & data registrasi	Sistem melakukan penyimpanan data berupa nominal pembayaran yang dimasukkan oleh user kedalam tabel registrasi rawat jalan.
Cetak bukti registrasi	Sistem mencetak bukti registrasi sesuai dengan penyimpanan data sebelumnya ke tabel registrasi rawat jalan oleh user.

Berikut ini adalah *system flow* pemeriksaan poliklinik yang diolah oleh petugas poliklinik, dapat dilihat pada Gambar 3.15.



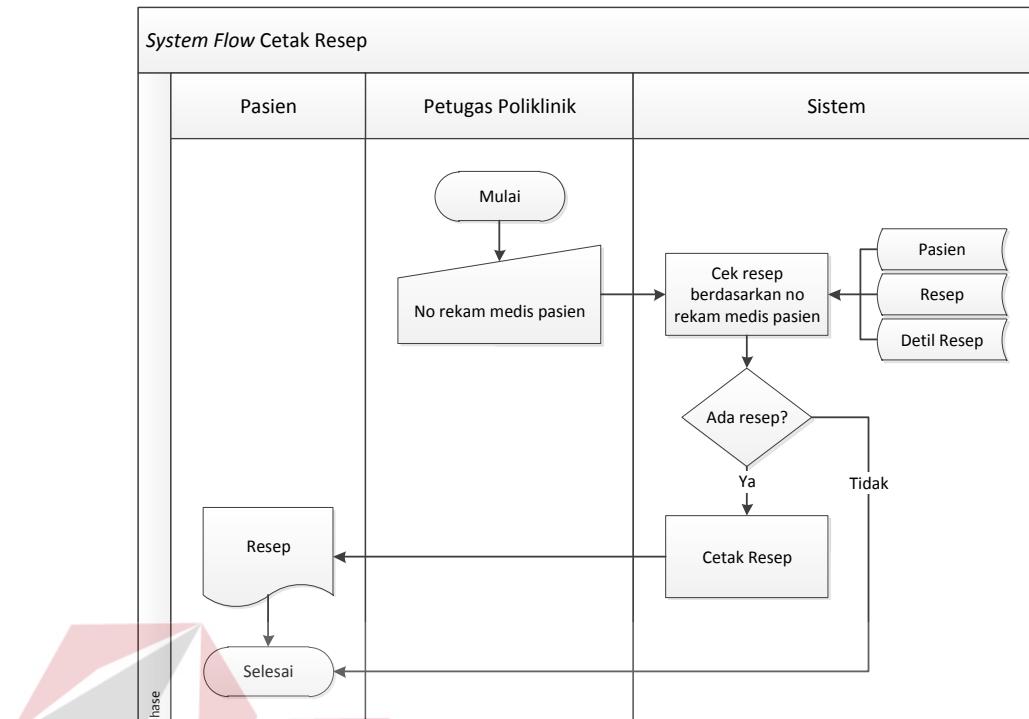
Gambar 3.15 *System Flow* Pemeriksaan Poliklinik

Penjelasan *system flow* pemeriksaan poliklinik pada Gambar 3.15 bisa dilihat pada Tabel 3.34.

Tabel 3.34 Keterangan *System Flow* Pemeriksaan Poliklinik

Nama Proses	Keterangan
Cek data masukkan	Sistem melakukan pengecekan data didalam tabel pegawai, sesuai dengan masukkan data dari <i>user</i> .
Menampilkan urutan no urutan rekam medis tere registrasi	Sistem menampilkan informasi tentang urutan data rekam medis yang sudah registrasi, data tersebut didapat dari tabel registrasi rawat jalan dan tabel pasien, sesuai dengan masukkan yang diminta oleh <i>user</i> .
Menampilkan riwayat rekam medis	Sistem menampilkan informasi tentang riwayat rekam medis pasien dari tabel pasien, tabel riwayat penyakit, tabel anamnesa, tabel pemeriksaan, tabel hasil pemeriksaan, tabel observasi, tabel diagnosis, tabel tindakan, tabel detil tindakan, tabel resep dan tabel detil resep, sesuai dengan masukkan yang diminta oleh <i>user</i> .
Menyimpan data hasil pemeriksaan	Sistem melakukan penyimpanan data terbaru tabel, registrasi rawat jalan, tabel riwayat penyakit, tabel anamnesa, tabel pemeriksaan, tabel hasil pemeriksaan, tabel observasi, tabel diagnosis, tabel tindakan, & tabel detil tindakan, sesuai dengan masukkan yang diberikan oleh <i>user</i> .
Menyimpan data resep	Sistem melakukan penyimpanan data terbaru rekomendasi resep kedalam tabel, registrasi rawat jalan, tabel resep dan tabel detil resep, sesuai dengan masukkan yang diberikan oleh <i>user</i> .

Berikut ini adalah *system flow* cetak resep yang diolah oleh petugas poliklinik, dapat dilihat pada Gambar 3.16.



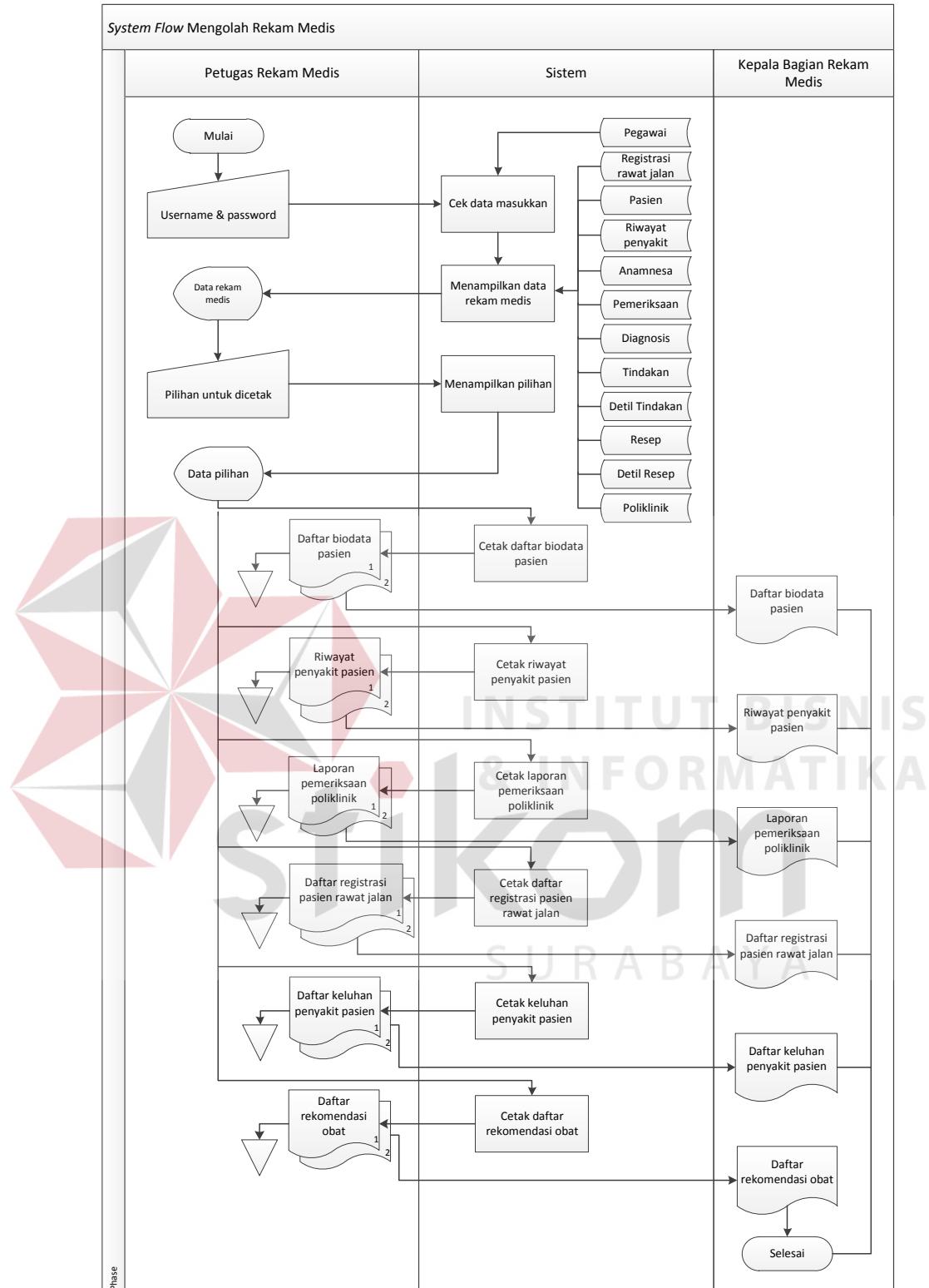
Gambar 3.16 System Flow Cetak Resep

Penjelasan *system flow* cetak resep pada Gambar 3.16 bisa dilihat pada Tabel 3.35.

Tabel 3.35 Keterangan System Flow Cetak Resep

Nama Proses	Keterangan
Cek resep berdasarkan no rekam medis pasien	Sistem melakukan pengecekan data kedalam tabel pasien, tabel resep dan tabel detil resep, sesuai dengan masukkan data yang diberikan oleh user.
Cetak resep	Sistem mencetak data berupa resep berdasarkan data dari tabel pasien, tabel resep dan tabel detil resep, sesuai dengan masukkan data yang diberikan oleh user.

Berikut ini adalah *system flow* mengolah rekam medis yang diolah oleh kepala bagian rekam medis, dapat dilihat pada Gambar 3.17.



Gambar 3.17 System Flow Mengolah Rekam Medis

Penjelasan *system flow* mengolah rekam medis pada Gambar 3.17 bisa dilihat pada Tabel 3.36.

Tabel 3.36 Keterangan System Flow Mengolah Rekam Medis

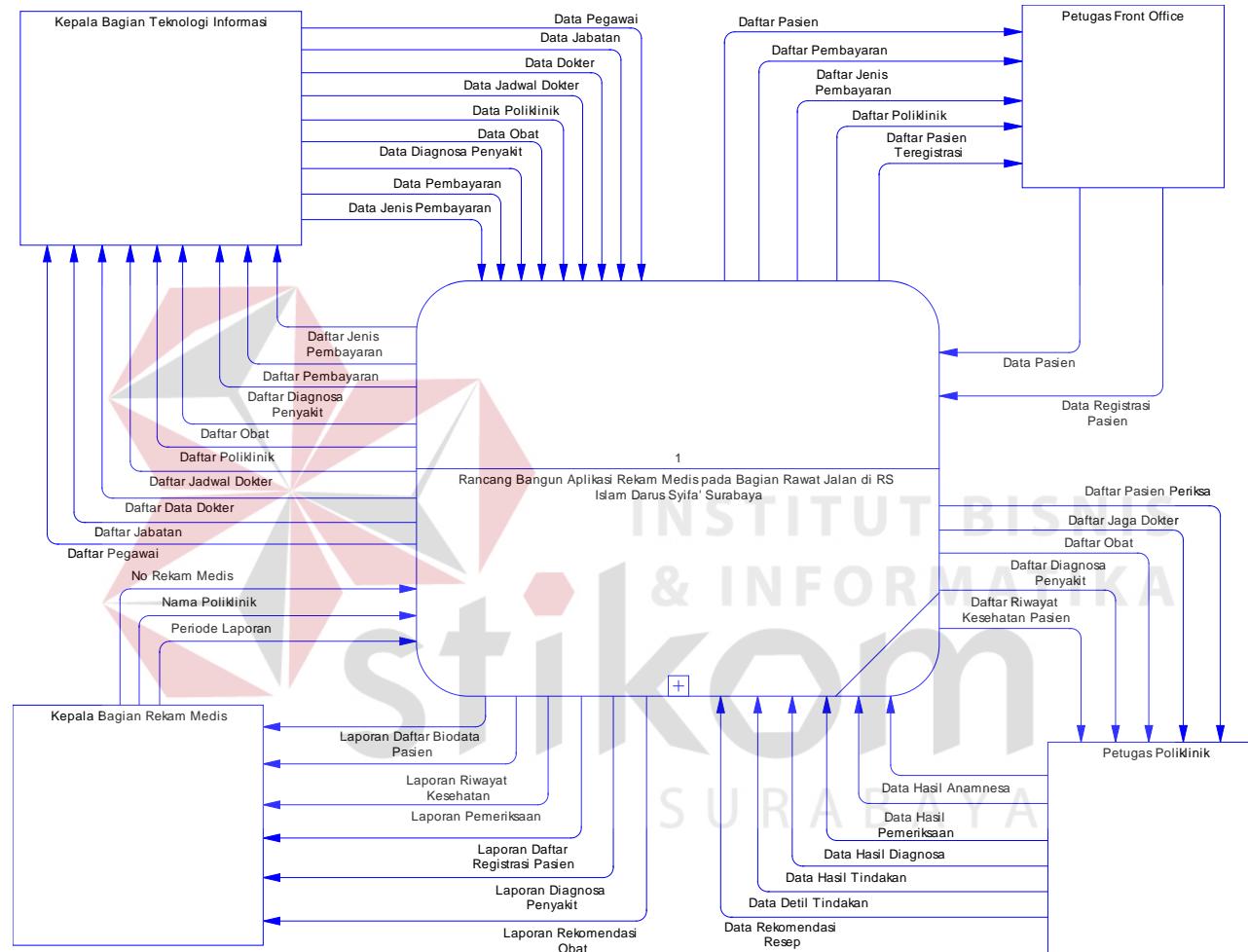
Nama Proses	Keterangan
Cek data masukkan	Sistem melakukan pengecekan data kedalam tabel pegawai, sesuai dengan masukkan data yang diberikan oleh <i>user</i> .
Menampilkan data rekam medis	Sistem menampilkan data berupa data rekam medis, yang didapat dari dalam tabel registrasi rawat jalan, tabel pasien, tabel riwayat penyakit, tabel anamnesa, tabel pemeriksaan, tabel diagnosa, tabel tindakan, tabel detil tindakan, tabel resep dan tabel detil resep, sesuai dengan masukkan data yang diminta oleh <i>user</i> .
Menampilkan pilihan	Sistem menampilkan data berupa informasi pilihan yang diinginkan oleh <i>user</i> untuk diolahnya dan informasi yang dipilih akan dicetak.
Cetak daftar biodata pasien	Sistem mencetak data berupa daftar biodata pasien berdasarkan data dari tabel registrasi rawat jalan, tabel pasien, tabel riwayat penyakit, tabel anamnesa, tabel pemeriksaan, tabel diagnosa, tabel tindakan, tabel detil tindakan, tabel resep, tabel detil resep dan tabel poliklinik, sesuai dengan pilihan data yang diinginkan oleh <i>user</i> .
Cetak riwayat penyakit pasien	Sistem mencetak data berupa riwayat penyakit pasien berdasarkan data dari tabel registrasi rawat jalan, tabel pasien, tabel riwayat penyakit, tabel anamnesa, tabel pemeriksaan, tabel diagnosa, tabel tindakan, tabel detil tindakan, tabel resep, tabel detil resep dan tabel poliklinik, sesuai dengan pilihan data yang diinginkan oleh <i>user</i> .
Cetak laporan pemeriksaan	Sistem mencetak data berupa laporan pemeriksaan poliklinik berdasarkan data dari tabel registrasi rawat jalan, tabel pasien, tabel riwayat penyakit, tabel anamnesa, tabel pemeriksaan, tabel diagnosa, tabel tindakan, tabel detil tindakan, tabel resep, tabel detil resep dan tabel poliklinik, sesuai dengan pilihan data yang diinginkan oleh <i>user</i> .
Cetak daftar registrasi pasien rawat jalan	Sistem mencetak data berupa daftar registrasi pasien rawat jalan berdasarkan data dari tabel registrasi rawat jalan, tabel pasien, tabel riwayat penyakit, tabel anamnesa, tabel pemeriksaan, tabel diagnosa, tabel tindakan, tabel detil tindakan, tabel resep, tabel detil resep dan tabel poliklinik, sesuai dengan pilihan data yang diinginkan oleh <i>user</i> .
Cetak keluhan penyakit pasien	Sistem mencetak data berupa keluhan penyakit pasien berdasarkan data dari tabel registrasi rawat jalan, tabel pasien, tabel riwayat penyakit, tabel anamnesa, tabel pemeriksaan, tabel diagnosa, tabel tindakan, tabel detil tindakan, tabel resep, tabel detil resep dan tabel poliklinik, sesuai dengan pilihan data yang diinginkan oleh <i>user</i> .
Cetak daftar rekomendasi obat	Sistem mencetak data berupa daftar rekomendasi obat berdasarkan data dari tabel registrasi rawat jalan, tabel pasien, tabel riwayat penyakit, tabel anamnesa, tabel pemeriksaan, tabel diagnosa, tabel tindakan, tabel detil tindakan, tabel resep, tabel detil resep dan tabel poliklinik, sesuai dengan pilihan data yang diinginkan oleh <i>user</i> .

3.3.2 Data Flow Diagram

Setelah melakukan perancangan sistem dengan menggunakan *system flow*, selanjutnya melakukan pembuatan perancangan menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD) yang merupakan representasi grafik dalam menggambarkan arus data dari sistem secara terstruktur dan jelas, sehingga pemakai yang kurang menguasai di bidang komputer akan mudah untuk dipahami sistem yang dibuat dengan menggunakan logika.

A. Context Diagram

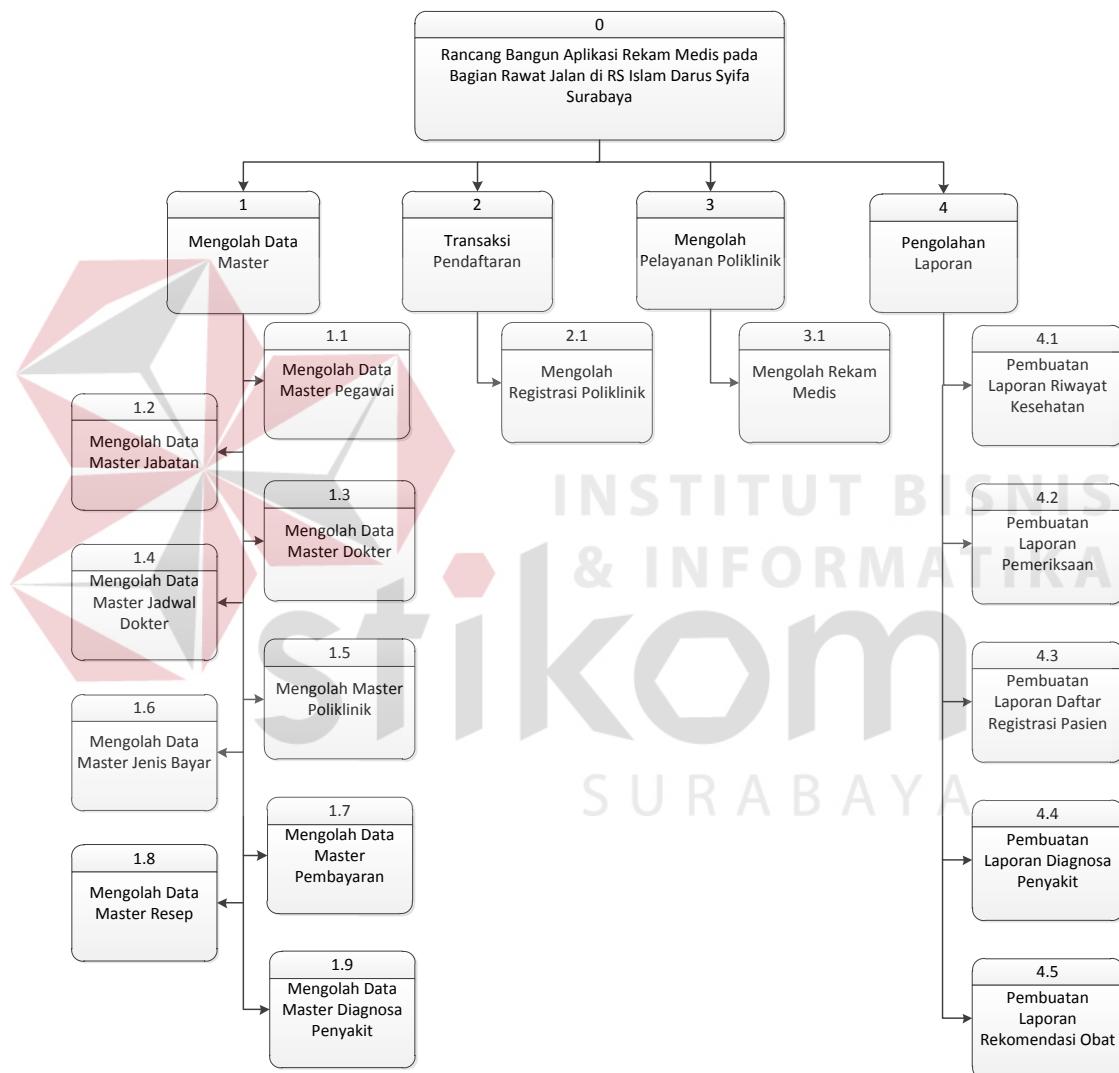
Context diagram merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh *input* ke sistem atau *output* dari sistem, yang memberikan gambaran tentang keseluruhan sistem. *Context diagram* memiliki komponen, diantaranya adalah entitas dan proses. Isi komponen dari *context diagram* dari aplikasi rekam medis bagian rawat jalan di RS Islam Darus Syifa' memiliki 4 entitas, yaitu entitas kepala bagian teknologi informasi, entitas petugas *front office*, entitas petugas poliklinik, entitas kepala bagian rekam medis dan proses sistem yaitu: rancang bangun aplikasi rekam medis pada bagian rawat jalan di RS Islam Darus Syifa' Surabaya. *Context diagram* tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.18.



Gambar 3.18 Context Diagram

B. Diagram Berjenjang

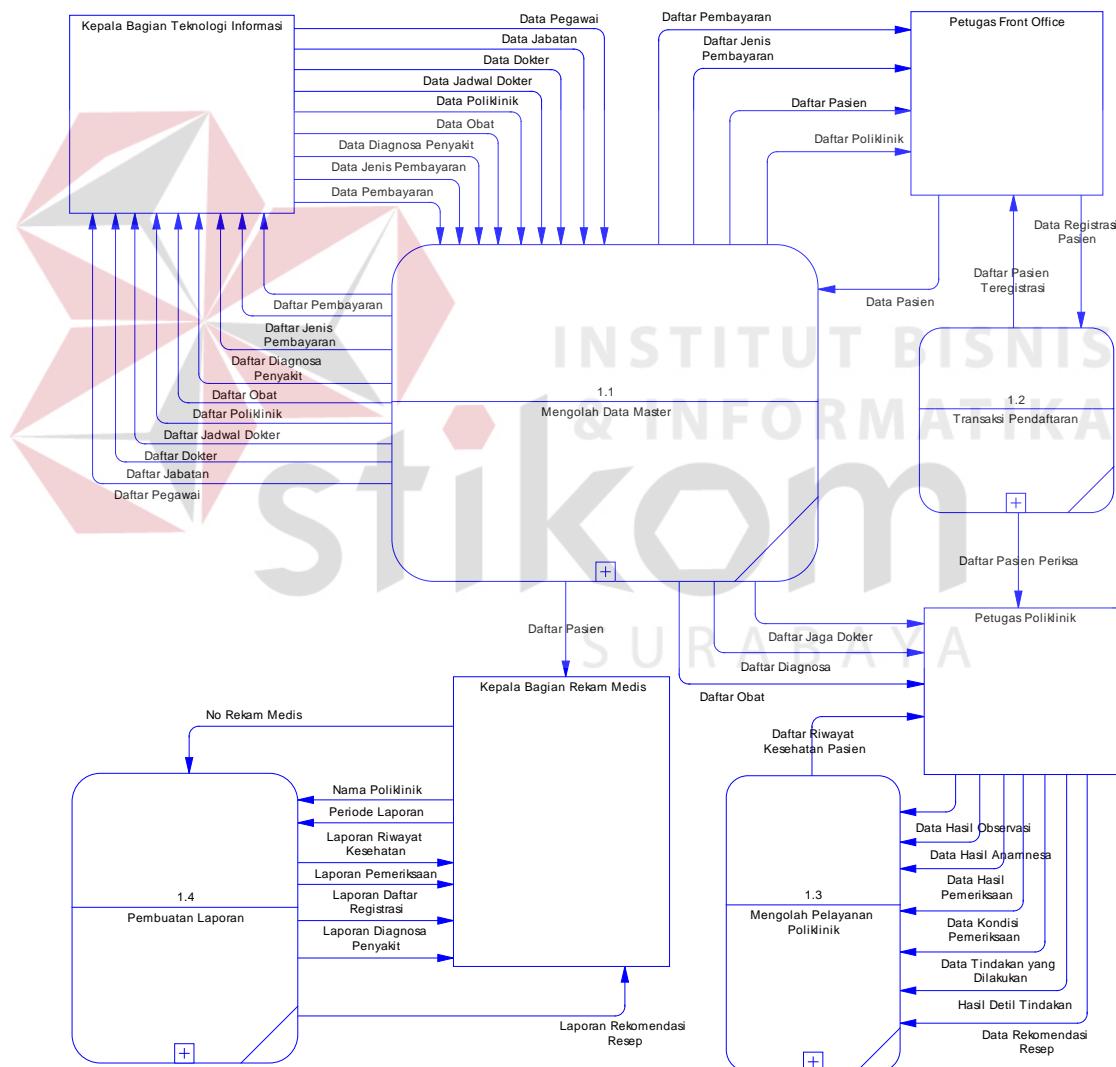
Diagram berjenjang merupakan gambaran hierarki dari semua proses yang ada pada sistem, yang digunakan untuk menghasilkan *output* yang benar dan bisa memenuhi kebutuhan dari *user*. Gambar diagram jenjang proses dapat dilihat pada Gambar 3.19.



Gambar 3.19 Diagram Berjenjang

C. DFD Level 0

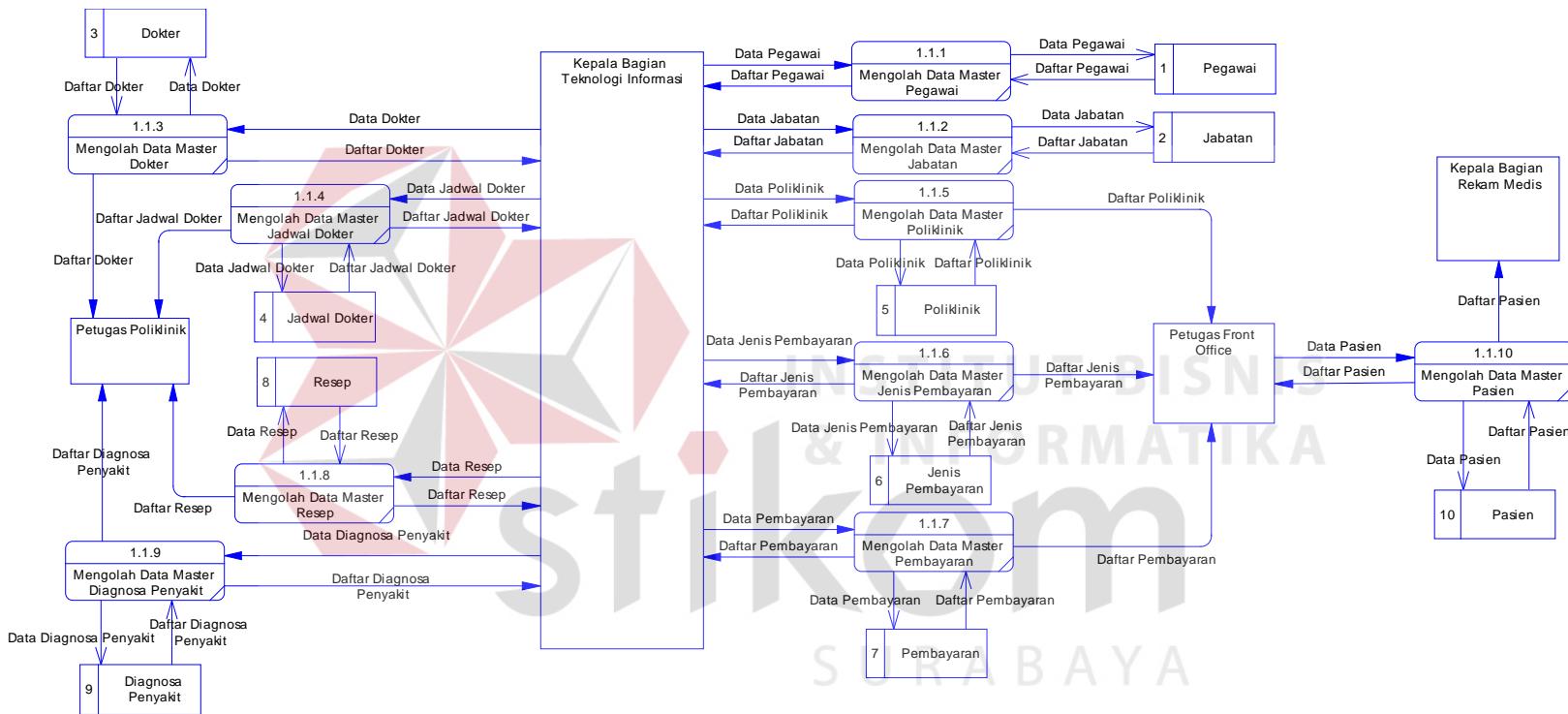
DFD Level 0 merupakan penjabaran dari *context diagram*, DFD Level 0 memiliki empat (4) proses dan didalamnya terdapat lima belas (19) *data store* dimana fungsinya masing-masing adalah menjelaskan tentang proses dalam sistem dan tabel yang digunakan dalam penyimpanan data. DFD Level 0 dapat dilihat pada Gambar 3.20 dibawah ini. Selanjutnya, proses dapat dijelaskan lebih detail didalam DFD Level 1.



Gambar 3.20 DFD Level 0

1. DFD Level 1 Mengolah Data Master

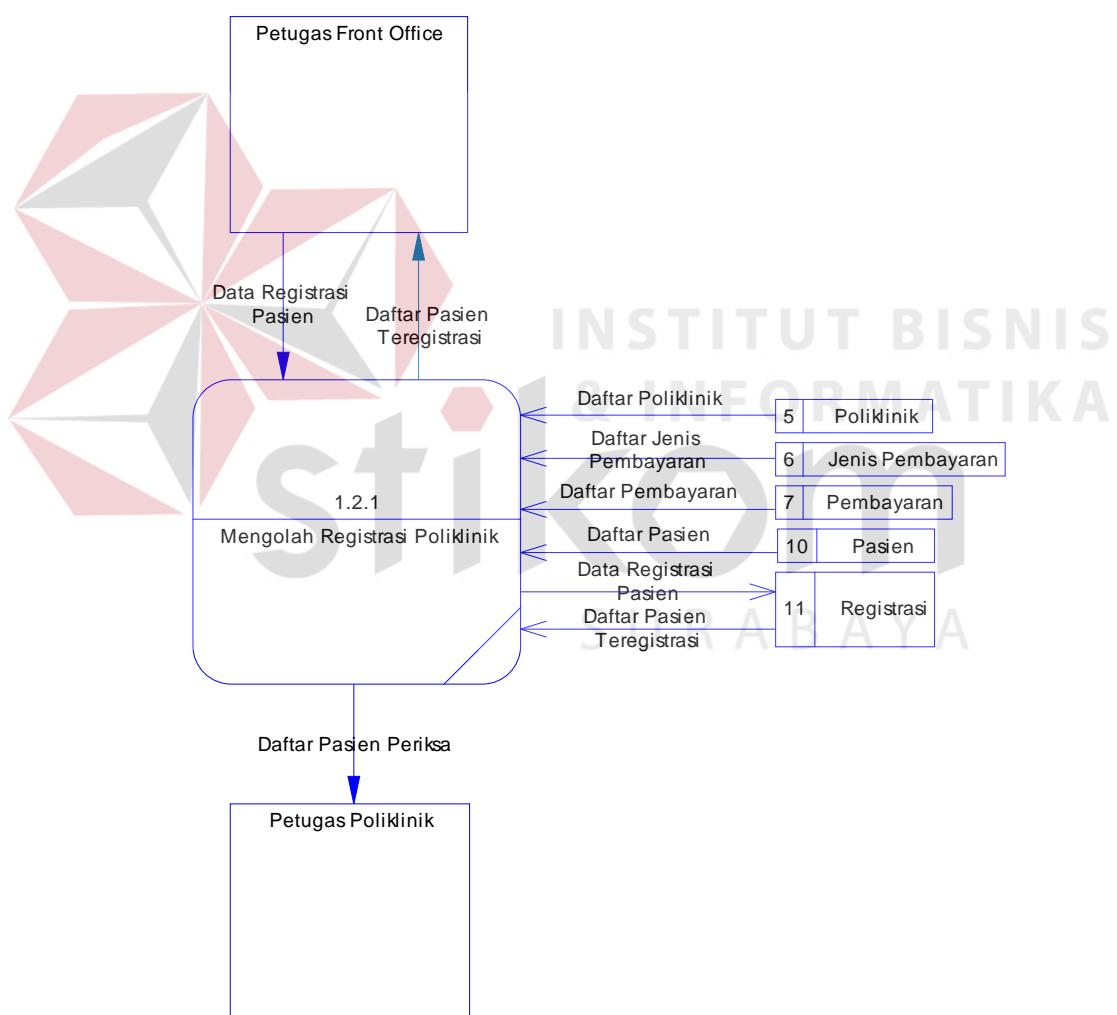
Pada DFD Level 1 mengolah data master terdapat sepuluh (10) sub proses yaitu mengolah data master pegawai, mengolah data master jabatan, mengolah data master dokter, mengolah data master jadwal dokter, mengolah data master data master poliklinik, mengolah data master jenis pembayaran, mengolah data master pembayaran, mengolah data master resep, mengolah data master diagnosa penyakit dan mengolah data master pasien. Sub proses mengolah data master pegawai berfungsi untuk mengolah data-data pegawai. Sub proses mengolah data master jabatan berfungsi untuk mengolah jabatan pegawai yang ada di rumah sakit. Sub proses mengolah data master dokter berfungsi untuk mengolah data-data dokter. Sub proses mengolah data master jadwal dokter berfungsi untuk mengolah jadwal dokter melaksanakan kegiatan prakteknya. Sub proses mengolah data master poliklinik berfungsi untuk mengolah ruang poliklinik yang ada di dalam rumah sakit. Sub proses mengolah data master jenis pembayaran berfungsi untuk mengolah jenis-jenis pembayaran pemeriksaan di poliklinik sesuai kebijakan rumah sakit. Sub proses mengolah data master pembayaran berfungsi untuk mengolah pembayaran registrasi pasien yang sesuaikan dengan poliklinik yang dituju. Sub proses mengolah data master resep berfungsi untuk mengolah data obat yang direkomendasikan oleh dokter kepada pasiennya. Sub proses mengolah data master diagnosa penyakit berfungsi untuk mengolah nama-nama diagnosa penyakit yang disesuaikan dengan aturan pemerintah. Sub proses mengolah data master pasien berfungsi untuk mengolah data pasien yang daftar dan berobat di rumah sakit. DFD Level 1 mengolah data master dapat dilihat pada Gambar 3.21 dibawah ini.



Gambar 3.21 DFD Level 1 Mengolah Data Master

2. DFD Level 1 Transaksi Pendaftaran

Pada DFD Level 1 transaksi pendaftaran terdapat satu (1) sub proses yaitu mengolah registrasi poliklinik. Sub proses mengolah registrasi poliklinik, berfungsi untuk menyimpan data poliklinik yang dituju oleh pasien, sekaligus menyimpan data registrasi pasien yang setelah melakukan pendaftaran. Gambar 3.22 DFD Level 1 transaksi pendaftaran dapat dilihat pada Gambar 3.22 dibawah ini.



Gambar 3.22 DFD Level 1 Transaksi Pendaftaran

3. DFD Level 1 Mengolah Pelayanan Poliklinik

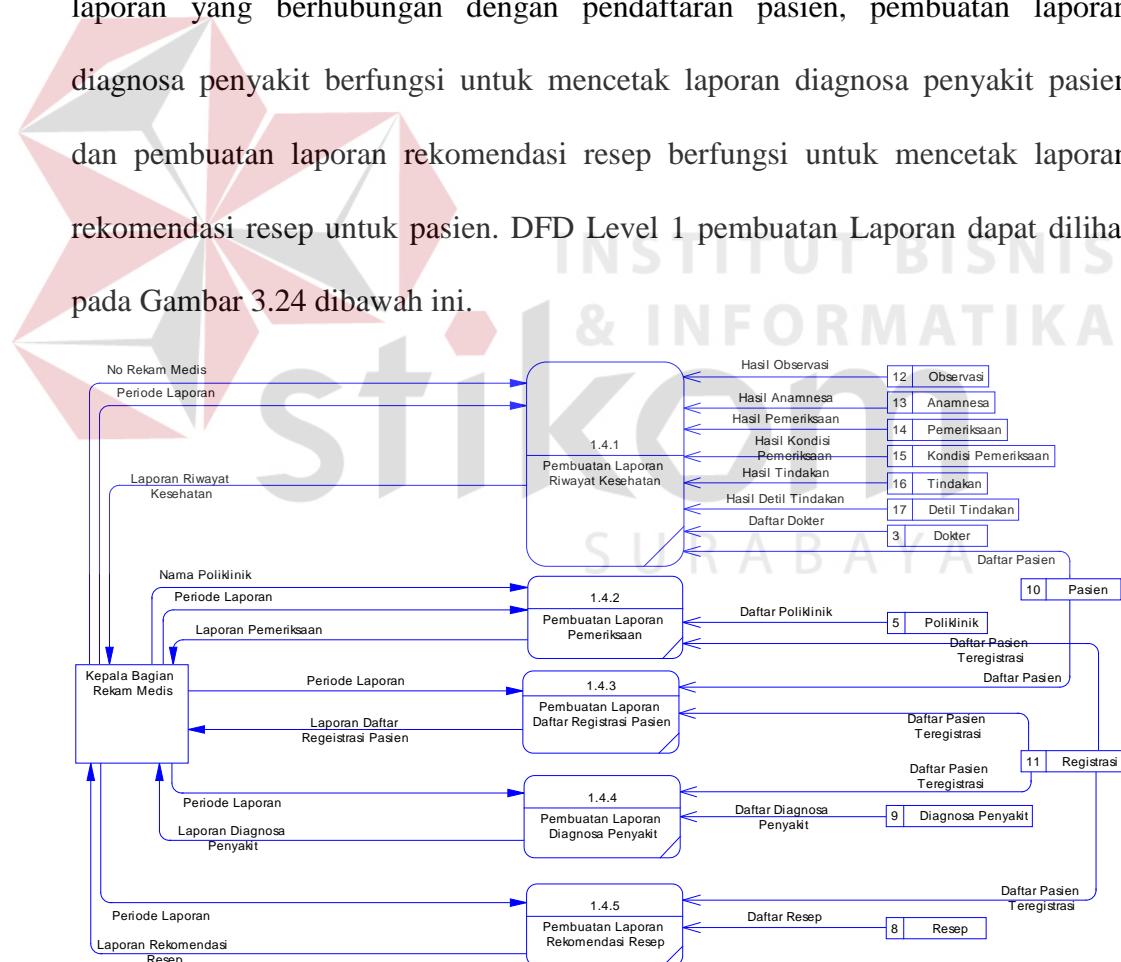
Pada DFD Level 1 mengolah pelayanan poliklinik terdapat satu (1) sub proses yaitu mengolah rekam medis. Sub proses mengolah pelayanan poliklinik berfungsi untuk menyimpan dan mengolah data dari kegiatan pemeriksaan yang dilakukan didalam poliklinik, dan kegiatan yang dilakukan tersebut disimpan dalam *data store*. DFD Level 1 mengolah pelayanan poliklinik memiliki 7 *data store* yaitu observasi, anamnesa, pemeriksaan, kondisi pemeriksaan, tindakan, detil tindakan, dan resep. Setelah seluruh kegiatan didalam poliklinik tersebut disimpan ke dalam *data store*, data tersebut akan dijadikan sebagai dokumentasi dari riwayat kesehatan pasien dan pemeriksaan yang sudah dilakukan oleh dokter kepada pasien. DFD Level 1 mengolah pelayanan poliklinik dapat dilihat pada Gambar 3.23 dibawah ini.



Gambar 3.23 DFD Level 1 Mengolah Pelayanan Poliklinik

4. DFD Level 1 Pembuatan Laporan

Pada DFD Level 1 pembuatan laporan terdapat lima (5) sub proses yaitu pembuatan laporan riwayat kesehatan, pembuatan laporan pemeriksaan, pembuatan laporan daftar registrasi pasien, pembuatan laporan diagnosa penyakit dan pembuatan laporan rekomendasi resep. Pembuatan laporan riwayat kesehatan berfungsi untuk mencetak laporan riwayat kesehatan, pembuatan laporan pemeriksaan berfungsi untuk mencetak laporan pemeriksaan yang terdapat pada poliklinik, pembuatan laporan daftar registrasi pasien berfungsi untuk mencetak laporan yang berhubungan dengan pendaftaran pasien, pembuatan laporan diagnosa penyakit berfungsi untuk mencetak laporan diagnosa penyakit pasien dan pembuatan laporan rekomendasi resep berfungsi untuk mencetak laporan rekomendasi resep untuk pasien. DFD Level 1 pembuatan Laporan dapat dilihat pada Gambar 3.24 dibawah ini.



Gambar 3.24 DFD Level 1 Pembuatan Laporan

3.3.3 Entity Relationship Diagram

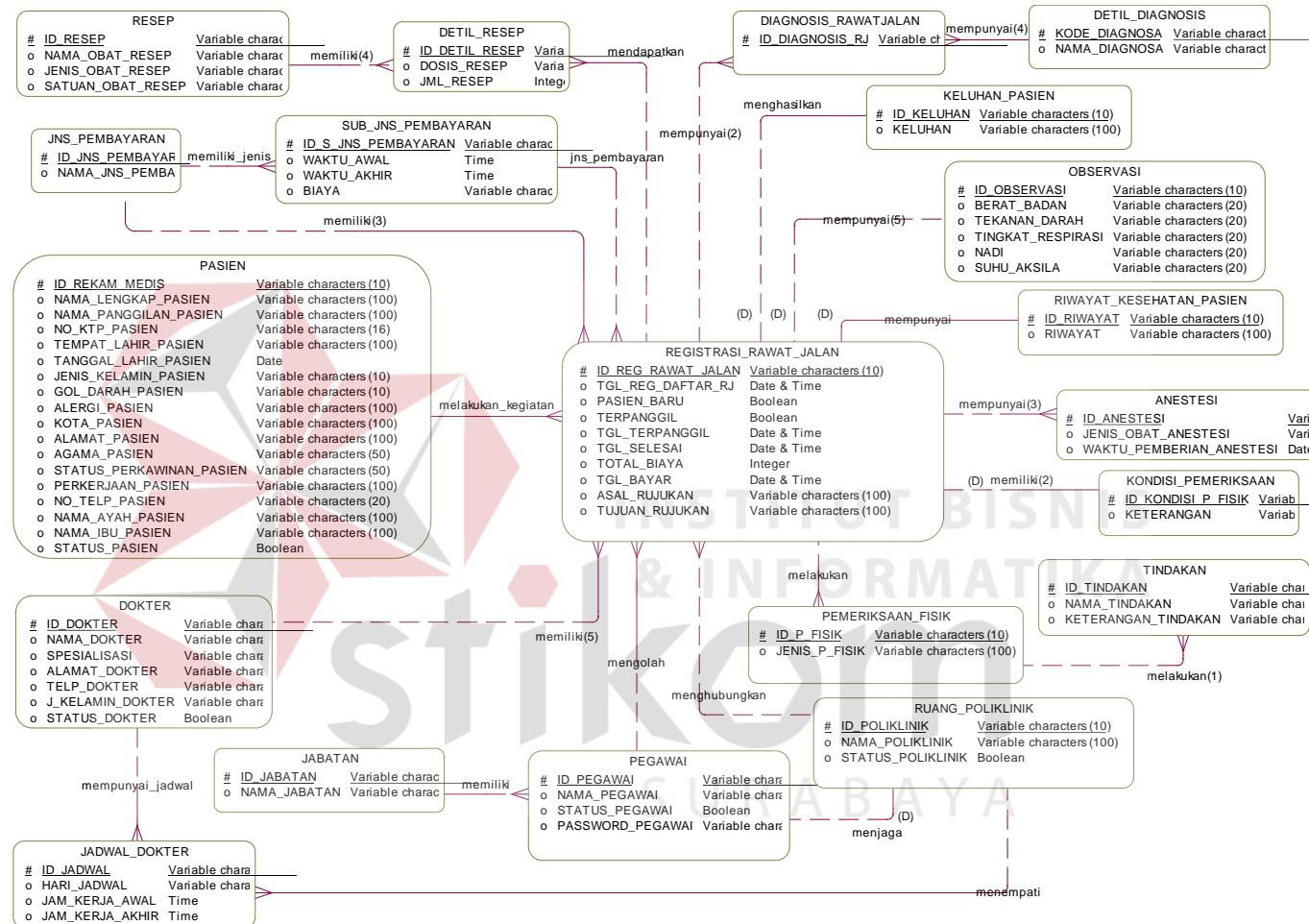
Entity relationship diagram (ERD) berfungsi untuk menggambarkan relasi antar tabel yang terdapat di dalam sistem. Dalam laporan ini, ERD disajikan dalam bentuk *Conceptual Data Model* (CDM) dan *Physical Data Model* (PDM).

A. Conceptual Data Model (CDM)

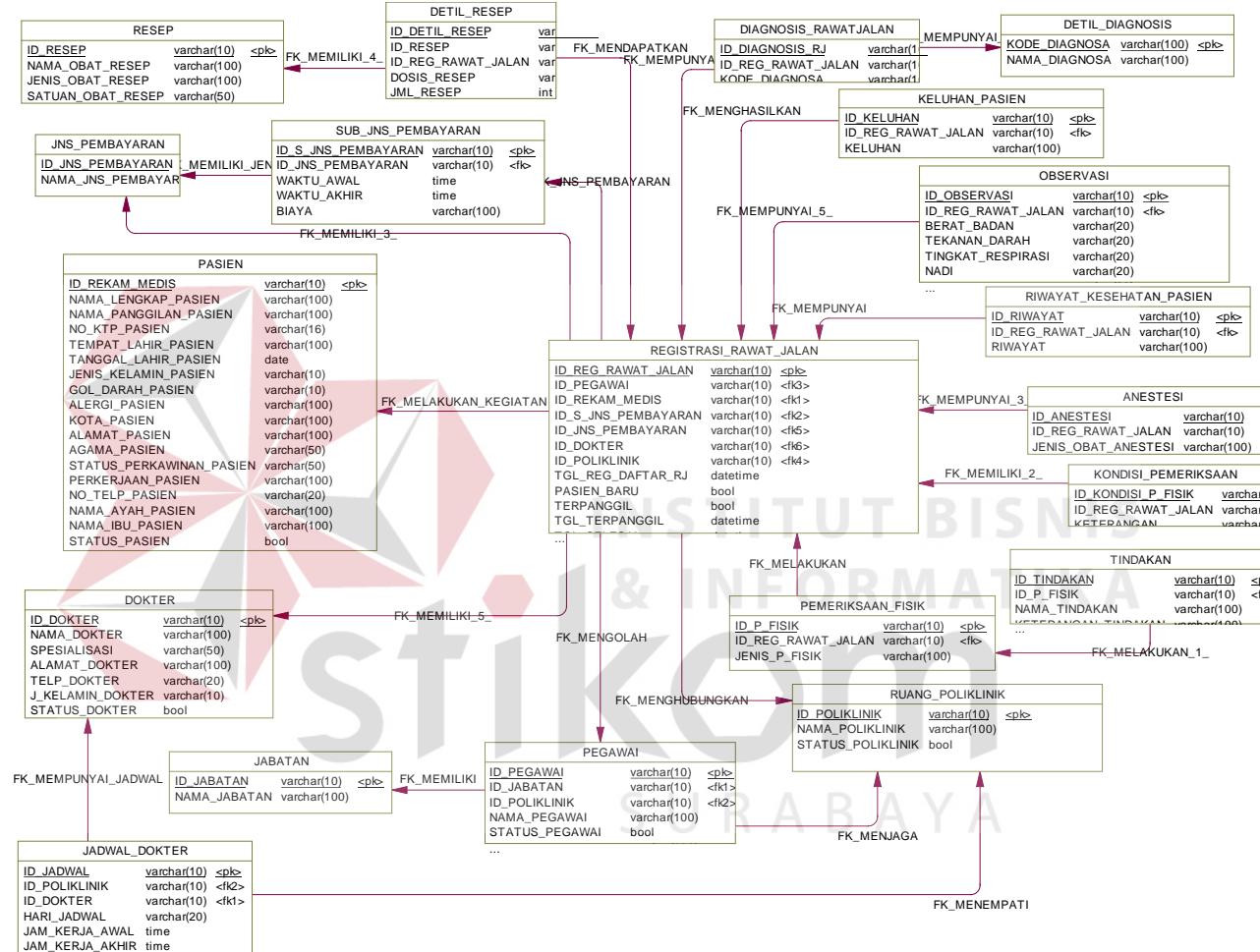
Conceptual Data Model (CDM) dari aplikasi rekam medis terdapat 19 tabel yang berasal dari kebutuhan penyimpanan *data flow diagram* diantaranya adalah tabel pegawai, tabel jabatan, tabel dokter, tabel jadwal dokter, tabel poliklinik, tabel jenis pembayaran, tabel pembayaran, tabel resep, tabel diagnosa penyakit, tabel pasien, tabel registrasi rawat jalan, tabel riwayat kesehatan, tabel anamnesa, tabel observasi, tabel pemeriksaan, tabel tindakan, tabel detil tindakan, tabel diagnosis, tabel detil resep. CDM yang terdapat dalam aplikasi ini dapat dilihat pada Gambar 3.25.

B. Physical Data Model (PDM)

Selain (CDM) terdapat juga *Physical Data Model* (PDM) didalam aplikasi rekam medis bagian rawat jalan, PDM dari aplikasi rekam medis terdapat 19 tabel yaitu tabel pegawai, tabel jabatan, tabel pasien, tabel dokter, tabel jadwal dokter, tabel ruang poliklinik, tabel resep, tabel detil resep, tabel registrasi rawat jalan, tabel sub jenis pembayaran, tabel jenis pembayaran, tabel riwayat kesehatan pasien, tabel keluhan, tabel pemeriksaan fisik, tabel kondisi pemeriksaan, tabel tindakan, tabel detil tindakan, tabel diagnosis rawat jalan. PDM yang terdapat dalam aplikasi ini dapat dilihat pada Gambar 3.26.



Gambar 3.25 Conceptual Data Model



Gambar 3.26 Physical Data Model

3.3.4 Struktur Tabel Database

A. Tabel Pegawai

Nama tabel : Pegawai

Primary key : ID_PEGAWAI

Foreign key : ID_JABATAN

Fungsi : Menyimpan data pegawai

Tabel 3.37 Pegawai

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	ID_PEGAWAI	Varchar	10	PK
2	ID_JABATAN	Varchar	10	FK
3	NAMA_PEGAWAI	Varchar	100	
4	STATUS_PEGAWAI	Boolean	-	
5	PASSWORD_PEGAWAI	Varchar	100	

B. Tabel Jabatan

Nama tabel : Jabatan

Primary key : ID_JABATAN

Foreign key : -

Fungsi : Menyimpan data jabatan

Tabel 3.38 Jabatan

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	ID_JABATAN	Varchar	10	PK
2	NAMA_JABATAN	Varchar	10	FK

C. Tabel Dokter

Nama tabel : Dokter

Primary key : ID_DOKTER

Foreign key : -

Fungsi : Menyimpan data dokter

Tabel 3.39 Dokter

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	ID_DOKTER	Varchar	10	PK
2	NAMA_DOKTER	Varchar	100	
3	SPESIALISASI	Varchar	50	
4	ALAMAT_DOKTER	Varchar	100	
5	TELP_DOKTER	Varchar	20	
6	J_KELAMIN_DOKTER	Varchar	10	
7	STATUS_DOKTER	Boolean	-	

D. Tabel Jadwal Dokter

Nama tabel : Jadwal Dokter

Primary key : ID_JADWAL*Foreign key* : ID_DOKTER, ID_POLIKLINIK

Fungsi : Menyimpan data jadwal dokter

Tabel 3.40 Jadwal Dokter

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	ID_JADWAL	Varchar	10	PK
2	ID_DOKTER	Varchar	10	FK1
3	ID_POLIKLINIK	Varchar	10	FK2
4	HARI_JADWAL	Varchar	20	
5	JAM_KERJA_AKHIR	Time		
6	JAM_KERJA_AKHIR	Time		

E. Tabel Ruang Poliklinik

Nama tabel : Ruang Poliklinik

Primary key : ID_POLIKLINIK*Foreign key* : -

Fungsi : Menyimpan data ruang poliklinik

Tabel 3.41 Ruang Poliklinik

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	ID_POLIKLINIK	Varchar	10	PK
2	NAMA_POLIKLINIK	Varchar	100	
3	STATUS_POLIKLINIK	Boolean	-	

F. Tabel Jenis Pembayaran

Nama tabel : Jenis Pembayaran

Primary key : ID_JNS PEMBAYARAN

Foreign key : -

Fungsi : Menyimpan data jenis pembayaran

Tabel 3.42 Jenis Pembayaran

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	ID_JNS PEMBAYARAN	Varchar	10	PK
2	NAMA_JNS PEMBAYARAN	Varchar	100	

G. Tabel Sub Jenis Pembayaran

Nama tabel : Sub Jenis Pembayaran

Primary key : ID_S_JNS PEMBAYARAN

Foreign key : ID_JNS PEMBAYARAN, ID_REG_RAWAT_JALAN

Fungsi : Menyimpan data sub jenis pembayaran

Tabel 3.43 Sub Jenis Pembayaran

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	ID_S_JNS PEMBAYARAN	Varchar	10	PK
2	ID_JNS PEMBAYARAN	Varchar	10	FK1
3	ID_REG_RAWAT_JALAN	Varchar	10	FK2
4	WAKTU_AWAL	Time	-	
5	WAKTU_AKHIR	Time	-	
6	BIAYA	Varchar	100	

H. Tabel Resep

Nama tabel : Resep

Primary key : ID_RESEP

Foreign key : -

Fungsi : Menyimpan data resep

Tabel 3.44 Resep

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	ID_RESEP	Varchar	10	PK
2	NAMA_OBAT_RESEP	Varchar	100	
3	JENIS_OBAT_RESEP	Varchar	100	
4	SATUAN_OBAT_RESEP	Varchar	50	

I. Tabel Detil Resep

Nama tabel : Detil Resep

Primary key : ID_DETIL_RESEP

Foreign key : ID_RESEP, ID_REG_RAWAT_JALAN

Fungsi : Menyimpan data detil resep

Tabel 3.45 Detil Resep

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	ID_DETIL_RESEP	Varchar	10	PK
2	ID_RESEP	Varchar	10	FK1
3	ID_REG_RAWAT_JALAN	Varchar	10	FK2
4	DOSIS_RESEP	Varchar	100	
5	JML_RESEP	int	-	

J. Tabel Pasien

Nama tabel : Pasien

Primary key : ID_PASIEN

Foreign key : -

Fungsi : Menyimpan data pasien

Tabel 3.46 Pasien

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	ID_REKAM_MEDIS	Varchar	10	PK
2	NAMA LENGKAP PASIEN	Varchar	100	
3	NAMA PANGGILAN PASIEN	Varchar	100	
4	NO_KTP_PASIEN	Varchar	16	
5	TEMPAT LAHIR PASIEN	Varchar	100	
6	TANGGAL LAHIT PASIEN	Date	-	
7	JENIS KELAMIN PASIEN	Varchar	10	
8	GOL DARAH PASIEN	Varchar	10	
9	ALERGI PASIEN	Varchar	100	

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
10	KOTA_PASIEN	Varchar	100	
11	ALAMAT_PASIEN	Varchar	100	
12	AGAMA_PASIEN	Varchar	50	
13	STATUS_PERKAWINAN_PASIEN	Varchar	50	
14	PEKERJAAN_PASIEN	Varchar	100	
15	NO_TELP_PASIEN	Varchar	20	
16	NAMA_AYAH	Varchar	100	
17	NAMA_IBU	Varchar	100	
18	STATUS_PASIEN	Boolean	-	

K. Tabel Registrasi Rawat Jalan

Nama tabel : Registrasi Rawat Jalan

Primary key : ID_REG_RAWAT_JALAN

Foreign key : ID_PEGAWAI, ID_REKAM_MEDIS, ID_POLIKLINIK

Fungsi : Menyimpan data registrasi rawat jalan

Tabel 3.47 Registrasi Rawat Jalan

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	ID_REG_RAWAT_JALAN	Varchar	10	PK
2	ID_REKAM_MEDIS	Varchar	10	FK1
3	ID_PEGAWAI	Varchar	10	FK2
4	ID_POLIKLINIK	Varchar	10	FK3
5	TGL_REG_DAFTAR_RJ	Datetime	-	
6	PASIEN_BARU	Boolean	-	
7	TERPANGGIL	Boolean	-	
8	TGL_TERPANGGIL	Datetime	-	
9	TGL_SELESAI	Datetime	-	
10	TOTAL_BIAYA	Int	-	
11	TGL_BAYAR	Datetime	-	
12	ASAL_RUJUKAN	Varchar	100	
13	TUJUAN_RUJUKAN	Varchar	100	

L. Tabel Keluhan

Nama tabel : Keluhan

Primary key : ID_KELUHAN

Foreign key : ID_REG_RAWAT_JALAN

Fungsi : Menyimpan data keluhan

Tabel 3.48 Keluhan

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	ID_KELUHAN	Varchar	10	PK
2	ID_REG_RAWAT_JALAN	Varchar	10	FK
3	KELUHAN	Varchar	100	

M.Tabel Riwayat Kesehatan Pasien

Nama tabel : Riwayat Kesehatan Pasien

Primary key : ID_RIWAYAT

Foreign key : ID_REG_RAWAT_JALAN

Fungsi : Menyimpan data riwayat kesehatan pasien

Tabel 3.49 Riwayat Kesehatan Pasien

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	ID_RIWAYAT	Varchar	10	PK
2	ID_REG_RAWAT_JALAN	Varchar	10	FK
3	RIWAYAT	Varchar	100	

N. Tabel Observasi

Nama tabel : Observasi

Primary key : ID_OBSERVASI

Foreign key : ID_REG_RAWAT_JALAN

Fungsi : Menyimpan data observasi

Tabel 3.50 Observasi

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	ID_OBSERVASI	Varchar	10	PK
2	ID_REG_RAWAT_JALAN	Varchar	10	FK
3	BERAT_BADAN	Varchar	20	
4	TEKANAN_DARAH	Varchar	20	

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
5	TINGKAT_RESPIRASI	Varchar	20	
6	NADI	Varchar	20	
7	SUHU_AKSILA	Varchar	20	

O. Tabel Pemeriksaan Fisik

Nama tabel : Pemeriksaan Fisik

Primary key : ID_P_FISIK

Foreign key : ID_POLIKLINIK

Fungsi : Menyimpan data pemeriksaan fisik

Tabel 3.51 Pemeriksaan Fisik

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	ID_P_FISIK	Varchar	10	PK
2	ID_POLIKLINIK	Varchar	10	FK
3	JENIS_P_FISIK	Varchar	100	

P. Tabel Kondisi Pemeriksaan

Nama tabel : Kondisi Pemeriksaan

Primary key : ID_KONDISI_P_FISIK

Foreign key : ID_REG_RAWAT_JALAN, ID_P_FISIK

Fungsi : Menyimpan data kondisi pemeriksaan

Tabel 3.52 Kondisi Pemeriksaan

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	ID_KONDISI_P_FISIK	Varchar	10	PK
2	ID_REG_RAWAT_JALAN	Varchar	10	FK1
3	ID_P_FISIK	Varchar	10	FK2
4	KETERANGAN	Varchar	100	

Q. Tabel Diagnosis Rawat Jalan

Nama tabel : Diagnosis Rawat Jalan

Primary key : KODE_DIAGNOSA

Foreign key : -

Fungsi : Menyimpan data diagnosis rawat jalan

Tabel 3.53 Diagnosis Rawat Jalan

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	KODE_DIAGNOSA	Varchar	100	PK
2	NAMA_DIAGNOSA	Varchar	100	

R. Tabel Tindakan

Nama tabel : Tindakan

Primary key : ID_TINDAKAN

Foreign key : ID_POLIKLINIK

Fungsi : Menyimpan data tindakan

Tabel 3.54 Tindakan

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	ID_TINDAKAN	Varchar	10	PK
2	ID_POLIKLINIK	Varchar	10	FK
3	NAMA_TINDAKAN	Varchar	100	

S. Tabel Anestesi

Nama tabel : Anestesi

Primary key : ID_ANESTESI

Foreign key : ID_REG_RAWAT_JALAN

Fungsi : Menyimpan data anestesi

Tabel 3.55 Anestesi

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	ID_ANESTESI	Varchar	10	PK
2	ID_REG_RAWAT_JALAN	Varchar	10	FK

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
3	JENIS_OBAT_ANESTESI	Varchar	100	
4	WAKTU_PEMBERIAN_ANESTESI	Datetime	-	

3.4 Pembangunan (*Construction*)

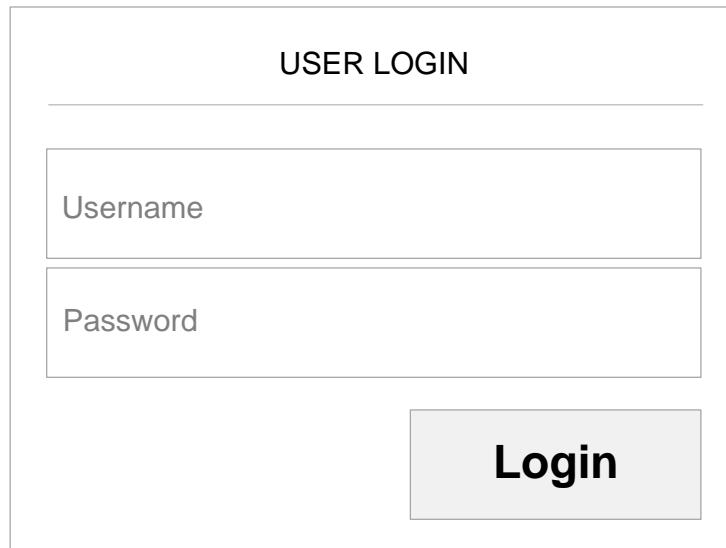
Pembangunan sistem berhubungan dengan desain *input/output*. Desain *input/output* merupakan rancangan bentuk desain aplikasi yang akan diimplementasikan ke dalam sistem. Rancangan ini berfungsi agar pengguna bisa memahami fungsi-fungsi pada setiap halaman aplikasi yang dibuat.

A. Desain Input

Desain *input* merupakan rancangan bentuk halaman aplikasi, yang dipakai oleh pengguna untuk memasukkan data kedalam sistem, apabila aplikasi sudah selesai.

A.1 Desain Halaman *Login*

Halaman *Login* merupakan tampilan awal dari aplikasi yang digunakan untuk memberikan keamanan sistem, sekaligus untuk memberikan hak akses yang berbeda pada setiap pengguna yang masuk kedalam sistem. Pada halaman ini, pengguna wajibkan untuk memasukkan *username* dan *password* kemudian menekan tombol *Login*. Desain Halaman *Login* tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.27.



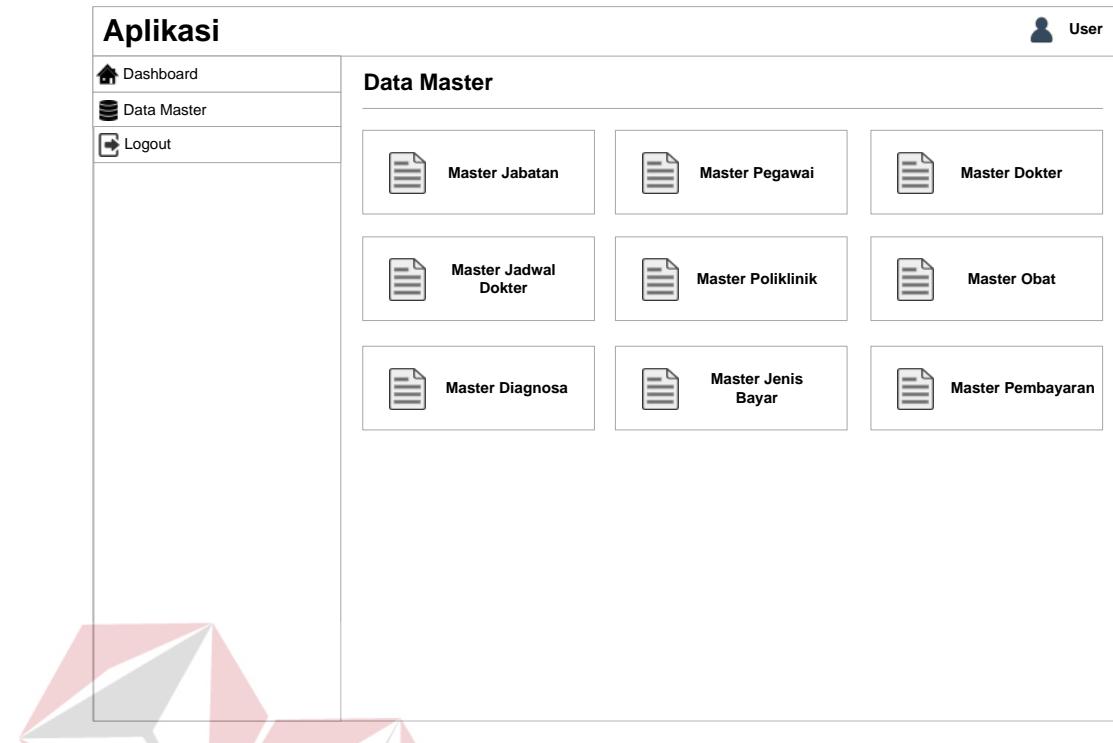
The image shows a user login interface titled "USER LOGIN". It features two input fields: "Username" and "Password", both with black placeholder text. Below the password field is a large, light-gray rectangular button containing the word "Login" in bold black capital letters.

© 2016 RSI DARUS SYIFA' SURABAYA.

Gambar 3.27 Desain Halaman *Login*

A.2 Desain Beranda Kepala Bagian Teknologi Informasi

Beranda merupakan tampilan yang muncul setelah pengguna melewati halaman *login*. Beranda merupakan tampilan awal yang memberikan sekilas informasi tentang kebutuhan akses yang bisa dilakukan oleh pengguna. Dibawah ini merupakan gambaran Beranda Kepala Bagian Teknologi Informasi. Terdapat 9 master data di beranda kepala rekam medis, untuk diolah kepala bagian rekam medis. Desain Halaman Beranda Kepala Bagian Teknologi Informasi dapat dilihat pada Gambar 3.28.



Gambar 3.28 Desain Beranda (Kepala Bagian Teknologi Informasi)

A.3 Desain Halaman Master Jabatan

Desain Halaman Master Jabatan digunakan untuk memasukkan data jabatan pegawai. Fungsi data jabatan adalah untuk mengetahui wewenang dan tanggung jawab dari setiap pegawai rumah sakit. Halaman ini digunakan untuk menambah dan mengubah data jabatan pegawai. Pengguna yang sudah masuk kedalam sistem, dapat memasukkan jabatan dengan menekan tombol *Add* dan dapat merubah jabatan dengan menekan tombol *Update*. Desain Halaman Master Jabatan dapat dilihat pada Gambar 3.29.

ID Jabatan	Nama Jabatan	Action
		Update

Gambar 3.29 Desain Halaman Master Jabatan

A.4 Desain Halaman Tambah Master Jabatan

Desain Halaman Tambah Master Jabatan adalah halaman lanjutan setelah pengguna menekan tombol *Add* pada Halaman Master Jabatan sebelumnya. Halaman ini digunakan untuk menambah dan memasukkan jabatan baru. Pada halaman ini, pengguna bisa memasukkan nama jabatan pada kolom yang tersedia. sedangkan untuk ID Jabatan pada kolom tersebut bersifat *auto-generate*, sehingga tidak perlu memasukkan secara manual. Untuk tombol *Save*, berfungsi untuk menyimpan data sesuai dengan kolom yang terisi. Sedangkan tombol *Cancel* berfungsi untuk kembali ke halaman sebelumnya. Desain Halaman Tambah Master Jabatan dapat dilihat pada Gambar 3.30.

Gambar 3.30 Desain Halaman Tambah Master Jabatan

A.5 Desain Halaman Perbarui Master Jabatan

Desain Halaman Perbarui Master Jabatan adalah halaman lanjutan setelah pengguna menekan tombol *Update* pada Halaman Master Jabatan sebelumnya. Halaman ini digunakan untuk merubah data jabatan baru. Pada halaman ini, pengguna bisa melakukan perubahan pada kolom yang tersedia, kecuali pada kolom ID Jabatan. Untuk tombol *Save*, berfungsi untuk menyimpan perubahan data yang sudah dimasukkan pada kolom yang tersedia. Sedangkan tombol *Cancel* berfungsi untuk kembali ke halaman sebelumnya. Desain Halaman Perbarui Master Jabatan dapat dilihat pada Gambar 3.31.

Gambar 3.31 Desain Halaman Perbarui Master Jabatan

A.7 Desain Halaman Master Pegawai

Desain Halaman Master Pegawai digunakan untuk memasukkan data pegawai. Fungsi data pegawai adalah untuk mengetahui informasi biodata tentang pegawai rumah sakit. Halaman ini digunakan untuk menambah dan mengubah data pegawai. Pengguna yang sudah masuk kedalam sistem, dapat memasukkan data pegawai dengan menekan tombol *Add* dan dapat merubah data pegawai dengan menekan tombol *Update*. Desain Halaman Master Pegawai dapat dilihat pada Gambar 3.32.

ID Pegawai	Nama Pegawai	Jabatan	Password	Status Kerja	Action
					Update

Gambar 3.32 Desain Halaman Master Pegawai

A.8 Desain Halaman Tambah Master Pegawai

Desain Halaman Tambah Master Pegawai adalah halaman lanjutan setelah pengguna menekan tombol *Add* pada Halaman Master Pegawai sebelumnya. Halaman ini digunakan untuk menambah dan memasukkan data pegawai baru. Pada halaman ini, pengguna bisa memasukkan data pegawai pada kolom yang tersedia. sedangkan untuk ID Pegawai pada kolom tersebut bersifat *auto-generate*, sehingga tidak perlu memasukkan secara manual. Untuk tombol *Save*, berfungsi untuk menyimpan data sesuai dengan kolom yang terisi. Sedangkan tombol *Cancel* berfungsi untuk kembali ke halaman sebelumnya.

Desain Halaman Tambah Master Pegawai dapat dilihat pada Gambar 3.33.

Aplikasi	
Dashboard	
Data Master	
Data Master Jabatan	
Data Master Pegawai	Tambah Data Master Pegawai
Data Master Dokter	
Data Master Jadwal Dokter	
Data Master Poliklinik	
Data Master Obat	
Data Master Diagnosa	
Data Master Jenis Bayar	
Data Master Pembayaran	
Logout	

Gambar 3.33 Desain Halaman Tambah Master Pegawai

A.9 Desain Halaman Perbarui Master Pegawai

Desain Halaman Perbarui Master Pegawai adalah halaman lanjutan setelah pengguna menekan tombol *Update* pada Halaman Master Pegawai sebelumnya. Halaman ini digunakan untuk merubah datapegawai baru. Pada halaman ini, pengguna bisa melakukan perubahan pada kolom yang tersedia, kecuali pada kolom ID Pegawai. Untuk tombol *Save*, berfungsi untuk menyimpan perubahan data yang sudah dimasukkan pada kolom yang tersedia. Sedangkan tombol *Cancel* berfungsi untuk kembali ke halaman sebelumnya. Desain Halaman Perbarui Master Pegawai dapat dilihat pada Gambar 3.34.

Aplikasi

User

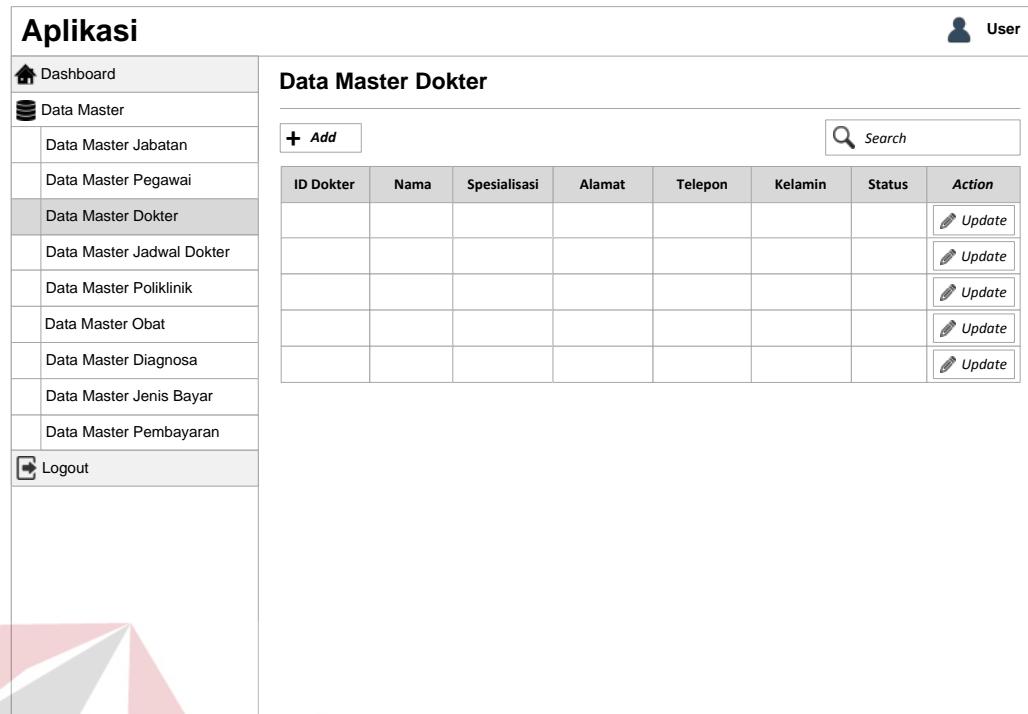
Perbarui Data Master Pegawai

ID Pegawai	
Jabatan	
Nama Pegawai	
Password	
Status	

Gambar 3.34 Desain Halaman Perbarui Master Pegawai

A.10 Desain Halaman Master Dokter

Desain Halaman Master Dokter digunakan untuk memasukkan data dokter. Fungsi data dokter adalah untuk mengetahui informasi biodata tentang dokter dirumah sakit. Halaman ini digunakan untuk menambah dan mengubah data dokter. Pengguna yang sudah masuk kedalam sistem, dapat memasukkan data dokter dengan menekan tombol *Add* dan dapat merubah data dokter dengan menekan tombol *Update*. Desain Halaman Master Dokter dapat dilihat pada Gambar 3.35.



Gambar 3.35 Desain Halaman Master Dokter

A.12 Desain Halaman Tambah Master Dokter

Desain Halaman Tambah Master Dokter adalah halaman lanjutan setelah pengguna menekan tombol *Add* pada Halaman Master Dokter sebelumnya. Halaman ini digunakan untuk menambah dan memasukkan data dokter baru. Pada halaman ini, pengguna bisa memasukkan data dokter pada kolom yang tersedia. sedangkan untuk ID Dokter pada kolom tersebut bersifat *auto-generate*, sehingga tidak perlu memasukkan secara manual. Untuk tombol *Save*, berfungsi untuk menyimpan data sesuai dengan kolom yang terisi. Sedangkan tombol *Cancel* berfungsi untuk kembali ke halaman sebelumnya. Desain Halaman Tambah Master Dokter dapat dilihat pada Gambar 3.36.

Aplikasi

Tambah Data Master Dokter

ID Dokter	<input type="text"/>
Spesialisasi	<input type="text"/>
Nama Dokter	<input type="text"/>
Alamat Dokter	<input type="text"/>
Telepon	<input type="text"/>
Jenis Kelamin	<input type="button" value="▼"/>
Status	<input type="button" value="▼"/>

Gambar 3.36 Desain Halaman Tambah Master Dokter

A.13 Desain Halaman Perbarui Master Dokter

Desain Halaman Perbarui Master Dokter adalah halaman lanjutan setelah pengguna menekan tombol *Update* pada Halaman Master Dokter sebelumnya. Halaman ini digunakan untuk merubah datadokter baru. Pada halaman ini, pengguna bisa melakukan perubahan pada kolom yang tersedia, kecuali pada kolom ID Dokter. Untuk tombol *Save*, berfungsi untuk menyimpan perubahan data yang sudah dimasukkan pada kolom yang tersedia. Sedangkan tombol *Cancel* berfungsi untuk kembali ke halaman sebelumnya. Desain Halaman Perbarui Master Dokter dapat dilihat pada Gambar 3.37.

Aplikasi

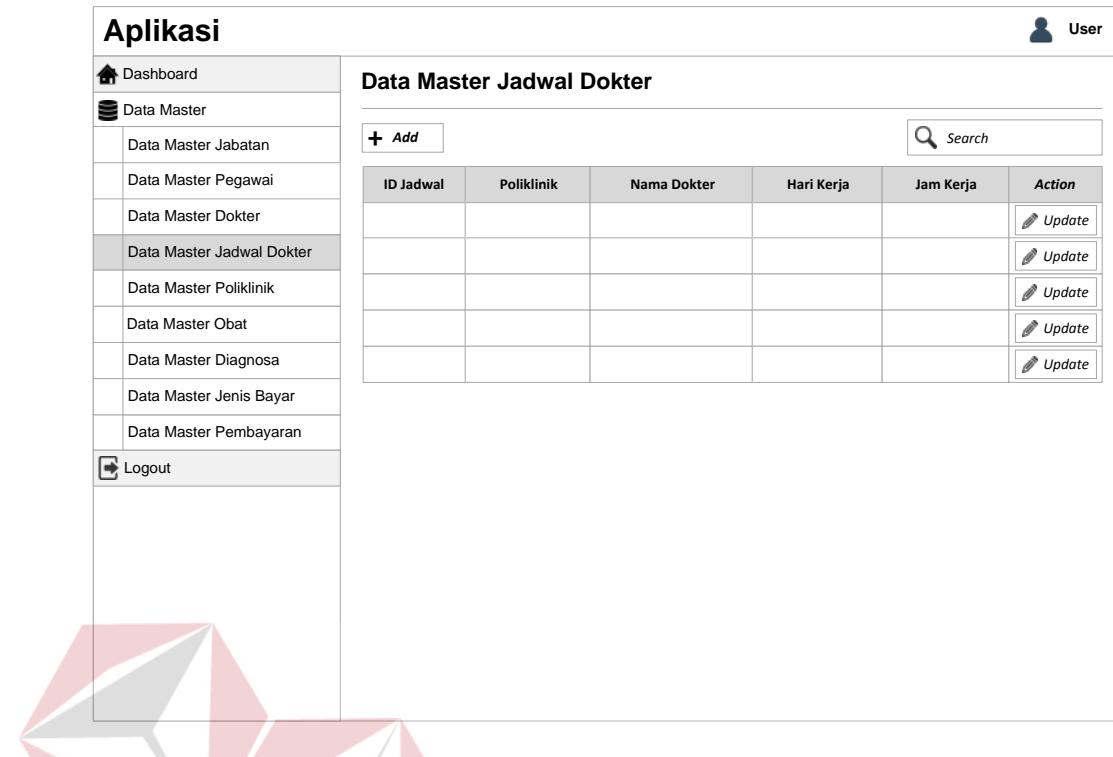
User

Perbarui Data Master Dokter	
ID Dokter	<input type="text"/>
Spesialisasi	<input type="text"/>
Nama Dokter	<input type="text"/>
Alamat Dokter	<input type="text"/>
Telepon	<input type="text"/>
Jenis Kelamin	<input type="button" value="▼"/>
Status	<input type="button" value="▼"/>
<input type="button" value="Save"/> <input type="button" value="Cancel"/>	

Gambar 3.37 Desain Halaman Perbarui Master Dokter

A.14 Desain Halaman Master Jadwal Dokter

Desain Halaman Master Jadwal Dokter digunakan untuk memasukkan data jadwal dokter. Fungsi data jadwal dokter adalah untuk mengetahui informasi jadwal praktek dokter dirumah sakit. Halaman ini digunakan untuk menambah dan mengubah data jadwal dokter. Pengguna yang sudah masuk kedalam sistem, dapat memasukkan data jadwal dokter dengan menekan tombol *Add* dan dapat merubah data jadwal dokter dengan menekan tombol *Update*. Desain Halaman Master Jadwal Dokter dapat dilihat pada Gambar 3.38.



Gambar 3.38 Desain Halaman Master Jadwal Dokter

A.15 Desain Halaman Tambah Master Jadwal Dokter

Desain Halaman Tambah Master Jadwal Dokter adalah halaman lanjutan setelah pengguna menekan tombol *Add* pada Halaman Master Jadwal Dokter sebelumnya. Halaman ini digunakan untuk menambah dan memasukkan data jadwal baru dokter. Pada halaman ini, pengguna bisa memasukkan data jadwal dokter pada kolom yang tersedia, sedangkan untuk ID Jadwal Dokter pada kolom tersebut bersifat *auto-generate*, sehingga tidak perlu memasukkan secara manual. Untuk tombol *Save*, berfungsi untuk menyimpan data sesuai dengan kolom yang terisi. Sedangkan tombol *Cancel* berfungsi untuk kembali ke halaman sebelumnya. Desain Halaman Tambah Master Jadwal Dokter dapat dilihat pada Gambar 3.39.

Gambar 3.39 Desain Halaman Tambah Master Jadwal Dokter

A.16 Desain Halaman Perbarui Master Jadwal Dokter

Desain Halaman Perbarui Master Jadwal Dokter adalah halaman lanjutan setelah pengguna menekan tombol *Update* pada Halaman Master Jadwal Dokter sebelumnya. Halaman ini digunakan untuk merubah datajadwal baru dokter. Pada halaman ini, pengguna bisa melakukan perubahan pada kolom yang tersedia, kecuali pada kolom ID Jadwal Dokter. Untuk tombol *Save*, berfungsi untuk menyimpan perubahan data yang sudah dimasukkan pada kolom yang tersedia. Sedangkan tombol *Cancel* berfungsi untuk kembali ke halaman sebelumnya.

Desain Halaman Perbarui Master Jadwal Dokter dapat dilihat pada Gambar 3.40.

Aplikasi

User

Perbarui Data Master Jadwal Dokter

ID Jadwal Dokter	
Nama Poliklinik	
Nama Dokter	
Hari/Jadwal	
Jam Kerja	

Gambar 3.40 Desain Halaman Perbarui Master Jadwal Dokter

A.17 Desain Halaman Master Poliklinik

Desain Halaman Master Poliklinik digunakan untuk memasukkan data poliklinik terutama pada ruangannya. Fungsi data poliklinik adalah untuk mengetahui informasi ruang dan nama poliklinik. Halaman ini digunakan untuk menambah dan mengubah data poliklinik. Pengguna yang sudah masuk kedalam sistem, dapat memasukkan data poliklinik dengan menekan tombol *Add* dan dapat merubah data poliklinik dengan menekan tombol *Update*. Desain Halaman Master Poliklinik dapat dilihat pada Gambar 3.41.

ID Poliklinik	Nama Poliklinik	Status Poliklinik	Action
			Update

Gambar 3.41 Desain Halaman Master Poliklinik

A.18 Desain Halaman Tambah Master Poliklinik

Desain Halaman Tambah Master Poliklinik adalah halaman lanjutan setelah pengguna menekan tombol *Add* pada Halaman Master Poliklinik sebelumnya. Halaman ini digunakan untuk menambah dan memasukkan data poliklinik. Pada halaman ini, pengguna bisa memasukkan data poliklinik pada kolom yang tersedia. sedangkan untuk ID Poliklinik pada kolom tersebut bersifat *auto-generate*, sehingga tidak perlu memasukkan secara manual. Untuk tombol *Save*, berfungsi untuk menyimpan data sesuai dengan kolom yang terisi. Sedangkan tombol *Cancel* berfungsi untuk kembali ke halaman sebelumnya.

Desain Halaman Tambah Master Poliklinik dapat dilihat pada Gambar 3.42.

Gambar 3.42 Desain Halaman Tambah Master Poliklinik

A.19 Desain Halaman Perbarui Master Poliklinik

Desain Halaman Perbarui Master Poliklinik adalah halaman lanjutan setelah pengguna menekan tombol *Update* pada Halaman Master Poliklinik sebelumnya. Halaman ini digunakan untuk merubah datapoliklinik. Pada halaman ini, pengguna bisa melakukan perubahan pada kolom yang tersedia, kecuali pada kolom ID Poliklinik. Untuk tombol *Save*, berfungsi untuk menyimpan perubahan data yang sudah dimasukkan pada kolom yang tersedia. Sedangkan tombol *Cancel* berfungsi untuk kembali ke halaman sebelumnya. Desain Halaman Perbarui Master Poliklinik dapat dilihat pada Gambar 3.43.

Aplikasi

User

Perbarui Data Master Poliklinik

ID Poliklinik	<input type="text"/>
Nama Poliklinik	<input type="text"/>
Status	<input type="text"/>

Gambar 3.43 Desain Halaman Perbarui Master Poliklinik

A.20 Desain Halaman Master Obat

Desain Halaman Master Obat digunakan untuk memasukkan data obat. Fungsi data obat adalah untuk mengetahui nama obat terkait dengan resep yang diberikan oleh dokter. Halaman ini digunakan untuk menambah dan mengubah data obat. Pengguna yang sudah masuk kedalam sistem, dapat memasukkan data obat dengan menekan tombol *Add* dan dapat merubah data obat dengan menekan tombol *Update*. Desain Halaman Master Obat dapat dilihat pada Gambar 3.44.

Gambar 3.44 Desain Halaman Master Obat

A.21 Desain Halaman Tambah Master Obat

Desain Halaman Tambah Master Obat adalah halaman lanjutan setelah pengguna menekan tombol *Add* pada Halaman Master Obat sebelumnya. Halaman ini digunakan untuk menambah dan memasukkan data obat. Pada halaman ini, pengguna bisa memasukkan data obat pada kolom yang tersedia. sedangkan untuk ID Obat pada kolom tersebut bersifat *auto-generate*, sehingga tidak perlu memasukkan secara manual. Untuk tombol *Save*, berfungsi untuk menyimpan data sesuai dengan kolom yang terisi. Sedangkan tombol *Cancel* berfungsi untuk kembali ke halaman sebelumnya. Desain Halaman Tambah Master Obat dapat dilihat pada Gambar 3.45.

Gambar 3.45 Desain Halaman Tambah Master Obat

A.22 Desain Halaman Perbarui Master Obat

Desain Halaman Perbarui Master Obat adalah halaman lanjutan setelah pengguna menekan tombol *Update* pada Halaman Master Obat sebelumnya. Halaman ini digunakan untuk merubah dataobat. Pada halaman ini, pengguna bisa melakukan perubahan pada kolom yang tersedia, kecuali pada kolom ID Obat. Untuk tombol *Save*, berfungsi untuk menyimpan perubahan data yang sudah dimasukkan pada kolom yang tersedia. Sedangkan tombol *Cancel* berfungsi untuk kembali ke halaman sebelumnya. Desain Halaman Perbarui Master Obat dapat dilihat pada Gambar 3.46.

Gambar 3.46 Desain Halaman Perbarui Master Obat

A.23 Desain Halaman Master Diagnosa

Desain Halaman Master Diagnosa digunakan untuk memasukkan data diagnosa penyakit. Fungsi data diagnosa adalah untuk mengetahui nama diagnosa penyakit pasien yang telah diketahui oleh dokter. Halaman ini digunakan untuk menambah dan mengubah data diagnosa. Pengguna yang sudah masuk kedalam sistem, dapat memasukkan data diagnosa dengan menekan tombol *Add* dan dapat merubah data diagnosa dengan menekan tombol *Update*. Desain Halaman Master Diagnosa dapat dilihat pada Gambar 3.47.

ID Diagnosa	Nama Diagnosa	Action

Gambar 3.47 Desain Halaman Master Diagnosa

A.24 Desain Halaman Tambah Master Diagnosa

Desain Halaman Tambah Master Diagnosa adalah halaman lanjutan setelah pengguna menekan tombol *Add* pada Halaman Master Diagnosa sebelumnya. Halaman ini digunakan untuk menambah dan memasukkan data diagnosa. Pada halaman ini, pengguna bisa memasukkan data diagnosa pada kolom yang tersedia, sedangkan untuk ID Diagnosa pada kolom tersebut bersifat *auto-generate*, sehingga tidak perlu memasukkan secara manual. Untuk tombol *Save*, berfungsi untuk menyimpan data sesuai dengan kolom yang terisi. Sedangkan tombol *Cancel* berfungsi untuk kembali ke halaman sebelumnya.

Desain Halaman Tambah Master Diagnosa dapat dilihat pada Gambar 3.48.

Gambar 3.48 Desain Halaman Tambah Master Diagnosa

A.25 Desain Halaman Perbarui Master Diagnosa

Desain Halaman Perbarui Master Diagnosa adalah halaman lanjutan setelah pengguna menekan tombol *Update* pada Halaman Master Diagnosa sebelumnya. Halaman ini digunakan untuk merubah datadiagnosa. Pada halaman ini, pengguna bisa melakukan perubahan pada kolom yang tersedia, kecuali pada kolom ID Diagnosa. Untuk tombol *Save*, berfungsi untuk menyimpan perubahan data yang sudah dimasukkan pada kolom yang tersedia. Sedangkan tombol *Cancel* berfungsi untuk kembali ke halaman sebelumnya. Desain Halaman Perbarui Master Diagnosa dapat dilihat pada Gambar 3.49.

Aplikasi

User

Perbarui Data Master Diagnosa

ID Diagnosa
Nama Diagnosa Penyakit

Save Cancel

Dashboard
Data Master
Data Master Jabatan
Data Master Pegawai
Data Master Dokter
Data Master Jadwal Dokter
Data Master Poliklinik
Data Master Obat
Data Master Diagnosa
Data Master Jenis Bayar
Data Master Pembayaran
Logout

Gambar 3.49 Desain Halaman Perbarui Master Diagnosa

A.26 Desain Halaman Master Jenis Bayar

Desain Halaman Master Jenis Bayar digunakan untuk memasukkan data jenis pembayaran rumah sakit. Fungsi data diagnosa adalah untuk mengetahui informasi berkaitan dengan jenis-jenis bayar pemeriksaan di rumah sakit. Halaman ini digunakan untuk menambah dan mengubah data jenis pembayaran. Pengguna yang sudah masuk kedalam sistem, dapat memasukkan data jenis pembayaran dengan menekan tombol *Add* dan dapat merubah data jenis pembayaran dengan menekan tombol *Update*. Desain Halaman Master Jenis Bayar dapat dilihat pada Gambar 3.50.

ID Jenis Bayar	Jenis Pembayaran	Action
		Update

Gambar 3.50 Desain Halaman Master Jenis Bayar

A.27 Desain Halaman Tambah Master Jenis Bayar

Desain Halaman Tambah Master Jenis Bayar adalah halaman lanjutan setelah pengguna menekan tombol *Add* pada Halaman Master Jenis Bayar sebelumnya. Halaman ini digunakan untuk menambah dan memasukkan data jenis pembayaran. Pada halaman ini, pengguna bisa memasukkan data jenis pembayaran pada kolom yang tersedia. sedangkan untuk ID Jenis Bayar pada kolom tersebut bersifat *auto-generate*, sehingga tidak perlu memasukkan secara manual. Untuk tombol *Save*, berfungsi untuk menyimpan data sesuai dengan kolom yang terisi. Sedangkan tombol *Cancel* berfungsi untuk kembali ke halaman sebelumnya. Desain Halaman Tambah Master Jenis Bayar dapat dilihat pada Gambar 3.51.

Aplikasi

User

Tambah Data Master Jenis Bayar

ID Jenis Pembayaran	<input type="text"/>
Nama Jenis Pembayaran	<input type="text"/>

Save **Cancel**

Dashboard
Data Master
Data Master Jabatan
Data Master Pegawai
Data Master Dokter
Data Master Jadwal Dokter
Data Master Poliklinik
Data Master Obat
Data Master Diagnosa
Data Master Jenis Bayar
Data Master Pembayaran
Logout

Gambar 3.51 Desain Halaman Tambah Master Jenis Bayar

A.28 Desain Halaman Perbarui Master Jenis Bayar

Desain Halaman Perbarui Master Jenis Bayar adalah halaman lanjutan setelah pengguna menekan tombol *Update* pada Halaman Master Jenis Bayar sebelumnya. Halaman ini digunakan untuk merubah data jenis pembayaran. Pada halaman ini, pengguna bisa melakukan perubahan pada kolom yang tersedia, kecuali pada kolom ID Jenis Bayar. Untuk tombol *Save*, berfungsi untuk menyimpan perubahan data yang sudah dimasukkan pada kolom yang tersedia. Sedangkan tombol *Cancel* berfungsi untuk kembali ke halaman sebelumnya.

Desain Halaman Perbarui Master Jenis Bayar dapat dilihat pada Gambar 3.52.

Aplikasi

Dashboard

Data Master

Data Master Jabatan

Data Master Pegawai

Data Master Dokter

Data Master Jadwal Dokter

Data Master Poliklinik

Data Master Obat

Data Master Diagnosa

Data Master Jenis Bayar

Data Master Pembayaran

Logout

Perbarui Data Master Jenis Bayar

ID Jenis Pembayaran

Nama Jenis Pembayaran

Save Cancel

Gambar 3.52 Desain Halaman Perbarui Master Jenis Bayar

A.29 Desain Halaman Master Pembayaran

Desain Halaman Master Pembayaran digunakan untuk memasukkan data pembayaran rumah sakit. Fungsi data pembayaran adalah untuk mengetahui informasi berkaitan dengan biaya bayar pemeriksaan di rumah sakit. Halaman ini digunakan untuk menambah dan mengubah data pembayaran. Pengguna yang sudah masuk kedalam sistem, dapat memasukkan data pembayaran dengan menekan tombol *Add* dan dapat merubah data pembayaran dengan menekan tombol *Update*. Desain Halaman Master Pembayaran dapat dilihat pada Gambar 3.53.

ID Pembayaran	Jenis Pembayaran	Waktu	Biaya	Action
				Update

Gambar 3.53 Desain Halaman Master Pembayaran

A.30 Desain Halaman Tambah Master Pembayaran

Desain Halaman Tambah Master Pembayaran adalah halaman lanjutan setelah pengguna menekan tombol *Add* pada Halaman Master Pembayaran sebelumnya. Halaman ini digunakan untuk menambah dan memasukkan data pembayaran. Pada halaman ini, pengguna bisa memasukkan data pembayaran pada kolom yang tersedia. sedangkan untuk ID Pembayaran pada kolom tersebut bersifat *auto-generate*, sehingga tidak perlu memasukkan secara manual. Untuk tombol *Save*, berfungsi untuk menyimpan data sesuai dengan kolom yang terisi. Sedangkan tombol *Cancel* berfungsi untuk kembali ke halaman sebelumnya.

Desain Halaman Tambah Master Pembayaran dapat dilihat pada Gambar 3.54.

Aplikasi

Tambah Data Master Pembayaran

ID Jenis Pembayaran	<input type="text"/>
Nama Jenis Pembayaran	<input type="text"/>
Waktu Awal	<input type="text"/>
Waktu Akhir	<input type="text"/>
Biaya	<input type="text"/>

Save **Cancel**

Gambar 3.54 Desain Halaman Tambah Master Pembayaran

A.31 Desain Halaman Perbarui Master Pembayaran

Desain Halaman Perbarui Master Pembayaran adalah halaman lanjutan setelah pengguna menekan tombol *Update* pada Halaman Master Pembayaran sebelumnya. Halaman ini digunakan untuk merubah datapembayaran. Pada halaman ini, pengguna bisa melakukan perubahan pada kolom yang tersedia, kecuali pada kolom ID Pembayaran. Untuk tombol *Save*, berfungsi untuk menyimpan perubahan data yang sudah dimasukkan pada kolom yang tersedia. Sedangkan tombol *Cancel* berfungsi untuk kembali ke halaman sebelumnya.

Desain Halaman Perbarui Master Pembayaran dapat dilihat pada Gambar 3.55.

Aplikasi

User

Perbarui Data Master Pembayaran

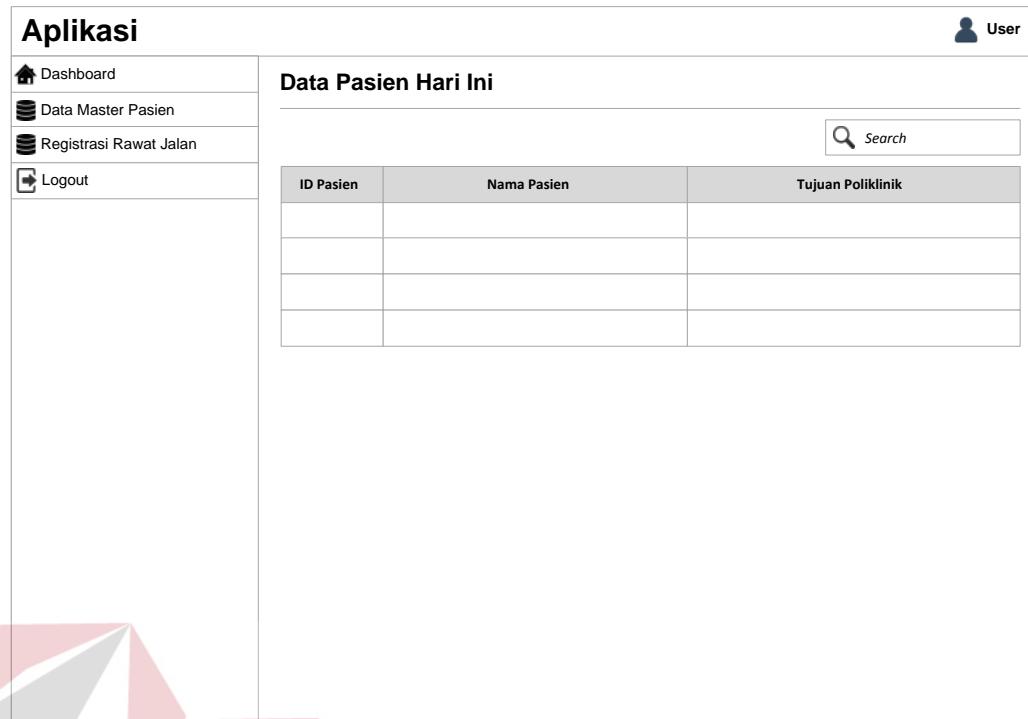
ID Pembayaran
Nama Jenis Pembayaran
Waktu Awal
Waktu Akhir
Biaya

Dashboard
Data Master
Data Master Jabatan
Data Master Pegawai
Data Master Dokter
Data Master Jadwal Dokter
Data Master Poliklinik
Data Master Obat
Data Master Diagnosa
Data Master Jenis Bayar
Data Master Pembayaran
Logout

Gambar 3.55 Desain Halaman Perbarui Master Pembayaran

A.32 Desain Halaman Beranda Bagian *Front Office*

Beranda merupakan tampilan yang muncul setelah pengguna melewati halaman login. Beranda merupakan tampilan awal yang memberikan sekilas informasi tentang kebutuhan akses yang bisa dilakukan oleh pengguna. Pengguna yang sudah masuk kedalam sistem dapat melihat informasi dan segala akses yang diberikan kepada pengguna, sesuai kewenangan yang dimiliki bagian *front office*. Desain Halaman Beranda Bagian *Front Office* dapat dilihat pada Gambar 3.56.



Gambar 3.56 Desain Halaman Beranda (Bagian *Front Office*)

A.33 Desain Halaman Master Pasien

Desain Halaman Master Pasien digunakan untuk memasukkan data pasien di rumah sakit. Fungsi data pasien adalah untuk mengetahui informasi berkaitan dengan biodata pasien di rumah sakit. Halaman ini digunakan untuk menambah dan mengubah data pasien. Pengguna yang sudah masuk kedalam sistem, dapat memasukkan data pasien dengan menekan tombol *Add* dan dapat merubah data pasien dengan menekan tombol *Update*. Desain Halaman Master Pasien dapat dilihat pada Gambar 3.57.

No	ID Pasien	Nama Lengkap	Alamat	Pekerjaan	No Telp	Action
						Action ▾
						Action ▾
						Action ▾
						Action ▾
						Action ▾

Gambar 3.57 Desain Halaman Master Pasien

A.34 Desain Halaman Tambah Master Pasien

Desain Halaman Tambah Master Pasien adalah halaman lanjutan setelah pengguna menekan tombol *Add* pada Halaman Master Pasien sebelumnya. Halaman ini digunakan untuk menambah dan memasukkan data pasien. Pada halaman ini, pengguna bisa memasukkan data pasien pada kolom yang tersedia. sedangkan untuk ID Pasien pada kolom tersebut bersifat *auto-generate*, sehingga tidak perlu memasukkan secara manual. Untuk tombol *Save*, berfungsi untuk menyimpan data sesuai dengan kolom yang terisi. Sedangkan tombol *Cancel* berfungsi untuk kembali ke halaman sebelumnya. Desain Halaman Tambah Master Pasien dapat dilihat pada Gambar 3.58.

Aplikasi

Tambah Data Master Pasien

No Rekam Medis Pasien	<input type="text"/>
Nama Lengkap	<input type="text"/>
Nama Panggilan	<input type="text"/>
No KTP	<input type="text"/>
Tempat Lahir	<input type="text"/>
Tanggal Lahir	<input type="text"/>
Jenis Kelamin	<input type="text"/>
Golongan Darah	<input type="text"/>
Alamat	<input type="text"/>
Agama	<input type="text"/>
Status Perkawinan	<input type="text"/>
Pekerjaan	<input type="text"/>
No Telp	<input type="text"/>
Nama Ayah	<input type="text"/>
Nama Ibu	<input type="text"/>
Status Pasien	<input type="text"/>

Simpan **Cancel**

Gambar 3.58 Desain Halaman Tambah Master Pasien

A.35 Desain Halaman Detail Master Pasien

Desain Halaman Detail Master Pasien adalah halaman lanjutan setelah pengguna menekan tombol *View* pada Halaman Master Pasien sebelumnya. Halaman ini digunakan untuk melihat keseluruhan biodata pasien. Pada halaman ini, pengguna bisa melihat kolom beserta isi didalamnya dan apabila pasien melakukan registrasi, pengguna hanya menekan tombol registrasi yang tersedia di bawah untuk memproses registrasi pasien yang dilihat. Desain Halaman Detail Master Pasien dapat dilihat pada Gambar 3.59.

Gambar 3.59 Desain Halaman Detail Master Pasien

A.36 Desain Halaman Perbarui Master Pasien

Desain Halaman Perbarui Master Pasien adalah halaman lanjutan setelah pengguna menekan tombol *Update* pada Halaman Master Pasien sebelumnya. Halaman ini digunakan untuk merubah datapasien. Pada halaman ini, pengguna bisa melakukan perubahan pada kolom yang tersedia, kecuali pada kolom ID Pasien. Untuk tombol *Save*, berfungsi untuk menyimpan perubahan data yang sudah dimasukkan pada kolom yang tersedia. Sedangkan tombol *Cancel* berfungsi untuk kembali ke halaman sebelumnya. Desain Halaman Perbarui Master Pasien dapat dilihat pada Gambar 3.60.

Gambar 3.60 Desain Halaman Perbarui Master Pasien

A.37 Desain Halaman Registrasi

Desain Halaman Registrasi Pasien adalah halaman lanjutan setelah pengguna menekan tombol Registrasi pada Halaman Master Detail Pasien sebelumnya. Halaman ini digunakan untuk mendaftarkan pasien periksa ke poliklinik yang dipilih. Pada halaman ini, pengguna tinggal mengisi kolom yang tersedia, dan bisa langsung diproses dengan menekan tombol *Save*. Dari tombol tersebut, pengguna bisa mendapatkan bukti registrasi dan data yang disimpan langsung tertuju ke bagian poliklinik yang dipilih. Desain Halaman Registrasi dapat dilihat pada Gambar 3.61.

Aplikasi

User

Registrasi Pasien Rawat Jalan

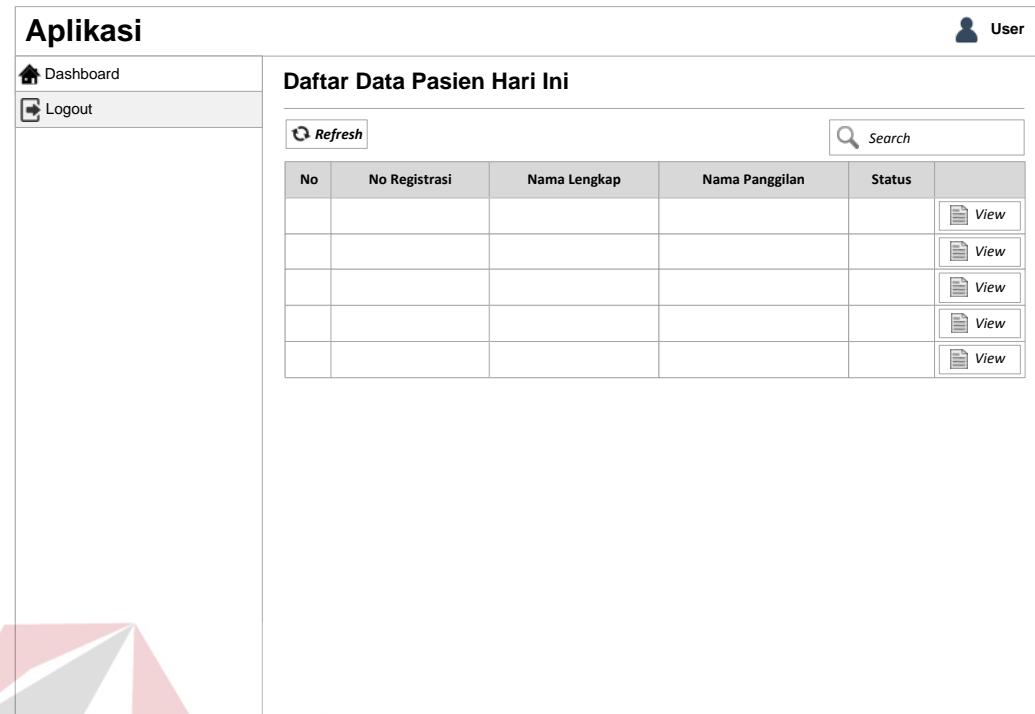
ID Reg Rawat Jalan	
No Rekam Medis Pasien	
Nama Pasien	
Asal Rujukan	
Tujuan Rujukan	
Poliklinik yang dituju	
Cara Pembayaran	
Total Biaya	
Pasien Baru/Lama	

Simpan **Cancel**

Gambar 3.61 Desain Halaman Registrasi

A.38 Desain Halaman Beranda Bagian Poliklinik

Desain Halaman Beranda Bagian Poliklinik merupakan tampilan yang dikhususkan untuk bagian poliklinik. Tampilan ini digunakan untuk mempermudah bagian poliklinik dalam mendata dan melihat jumlah pasien yang periksa, sesuai dengan poliklinik yang dipilih pasien. Pengguna yang sudah masuk kedalam sistem, dapat menekan tombol *View* untuk melihat detail riwayat pasien dan dapat memperbarui melewati tahap selanjutnya. Untuk tombol *Refresh* berfungsi untuk menyegarkan halaman, apabila ada perbaruan data pasien yang masuk didalam poliklinik. Desain Halaman Beranda Bagian Poliklinik dapat dilihat pada Gambar 3.62.



Gambar 3.62 Desain Halaman Beranda Bagian Poliklinik

A.39 Desain Halaman Pasien yang Dipilih

Desain Halaman Pasien yang Dipilih merupakan tampilan lanjutan setelah pengguna menekan tombol *View* pada Halaman Beranda Bagian Poliklinik. Pada tampilan ini pengguna bisa melihat riwayat kesehatan pasien dengan lengkap. Untuk menambah atau memperbarui riwayat kesehatan pasien, pengguna dapat menekan tombol *Update*. Sedangkan tombol *Back* digunakan untuk kembali pada halaman sebelumnya, yaitu Halaman Beranda Bagian Poliklinik. Desain Halaman Pasien yang Dipilih dapat dilihat pada Gambar 3.63.

Gambar 3.63 Desain Halaman Pasien yang Dipilih

A.40 Desain Halaman Pembaruan Rekam Medis Pasien

Desain Halaman Pembaruan Rekam Medis Pasien merupakan tampilan lanjutan setalah pengguna menekan tombol *Update* pada Halaman Pasien yang Dipilih. Pada tampilan ini pengguna bisa memasukkan seluruh data dan informasi yang berkaitan dengan kesehatan pasien, sesuai dengan pemeriksaan yang dilakukan didalam poliklinik. Terdapat beberapa label didalam halaman ini, diantaranya anamnesa, observasi, pemeriksaan, anestesi, diagnosa dan resep. Dari tiap label tersebut, terdapat beberapa kolom yang harus di isi untuk melengkapi riwayat kesehatan pasien. Dibawah ini adalah Halaman Pembaruan Rekam Medis Anamnesa Pasien, halaman ini berfungsi untuk menyimpan segala keluhan yang dirasakan oleh pasien, sekaligus riwayat penyakit yang pernah diderita sebelumnya oleh pasien.

The screenshot shows a web-based application titled 'Aplikasi' (Application) in the top left corner. A user icon and the word 'User' are in the top right. The main title is 'Perbarui Rekam Medis Pasien [Nama Pasien]'. Below it is a navigation bar with tabs: Anamnesa (selected), Observasi, Pemeriksaan, Anestesi, Diagnosa, and Resep. The 'Anamnesa' tab is active. The form contains fields for 'No Rekam Medis Pasien' (with a placeholder 'XXXXXX'), 'Nama Lengkap' (placeholder 'John Doe'), and 'Nama Panggilan' (placeholder 'John'). Below these are sections for 'Riwayat Penyakit' (with a large text area) and 'Anamnesa' (another text area). The background features a light gray grid pattern.

Gambar 3.64 Desain Halaman Pembaruan Rekam Medis Anamnesa Pasien

Dibawah ini adalah Halaman Pembaruan Rekam Medis Observasi Pasien, halaman ini berfungsi untuk menyimpan data observasi yang dilakukan oleh dokter kepada pasiennya.

This screenshot shows the same application interface as the previous one, but the active tab is 'Observasi'. The form includes fields for 'Berat Badan' (with a placeholder '60'), 'Tekanan Darah' (placeholder '120/80 mmHg'), 'Tingkat Respirasi' (placeholder '16 x/mnt'), 'Nadi' (placeholder '60 x/mnt'), and 'Suhu Aksila' (placeholder '37 Celsius'). The background features a light gray grid pattern.

Gambar 3.65 Desain Halaman Pembaruan Rekam Medis Observasi Pasien

Dibawah ini adalah Halaman Pembaruan Rekam Medis Pemeriksaan Pasien, halaman ini berfungsi untuk menyimpan data pemeriksaan yang dilakukan oleh dokter kepada pasiennya.

Aplikasi

User

Dashboard

Logout

Perbarui Rekam Medis Pasien [Nama Pasien]

Anamnesa Observasi Pemeriksaan Anestesi Diagnosa Resep

Jenis Pemeriksaan Tindakan Keterangan Tindakan

Tambah

Kondisi Pemeriksaan

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA
Stikom SURABAYA

Gambar 3.66 Desain Halaman Pembaruan Rekam Medis Pemeriksaan Pasien

Dibawah ini adalah Halaman Pembaruan Rekam Medis Anestesi Pasien, halaman ini berfungsi untuk menyimpan data anestesi yang diberikan dokter kepada pasien, apabila pasien memerlukan tindakan anestesi.

The screenshot shows a web-based application interface titled 'Aplikasi' (Application). At the top right is a user icon labeled 'User'. On the left, a sidebar menu includes 'Dashboard' and 'Logout'. The main content area is titled 'Perbarui Rekam Medis Pasien [Nama Pasien]' (Update Medical Record Patient [Patient Name]). Below this is a horizontal navigation bar with tabs: Anamnesa, Observasi, Pemeriksaan, Anestesi, Diagnosa, and Resep. A sub-section titled 'Jenis Anestesi' (Type of Anesthesia) contains a dropdown menu and a 'Waktu Pemberian Anestesi' (Time of Anesthesia Administration) input field with a '+' button.

Gambar 3.67 Desain Halaman Pembaruan Rekam Medis Anestesi Pasien

Dibawah ini adalah Halaman Pembaruan Rekam Medis Observasi Pasien, halaman ini berfungsi untuk menyimpan data diagnosa penyakit yang diberikan oleh dokter kepada pasiennya.

The screenshot shows a web-based application interface titled 'Aplikasi' (Application). At the top right is a user icon labeled 'User'. On the left, a sidebar menu includes 'Dashboard' and 'Logout'. The main content area is titled 'Perbarui Rekam Medis Pasien [Nama Pasien]' (Update Medical Record Patient [Patient Name]). Below this is a horizontal navigation bar with tabs: Anamnesa, Observasi, Pemeriksaan, Anestesi, Diagnosa, and Resep. A sub-section titled 'Diagnosa Penyakit' (Disease Diagnosis) contains a single input field.

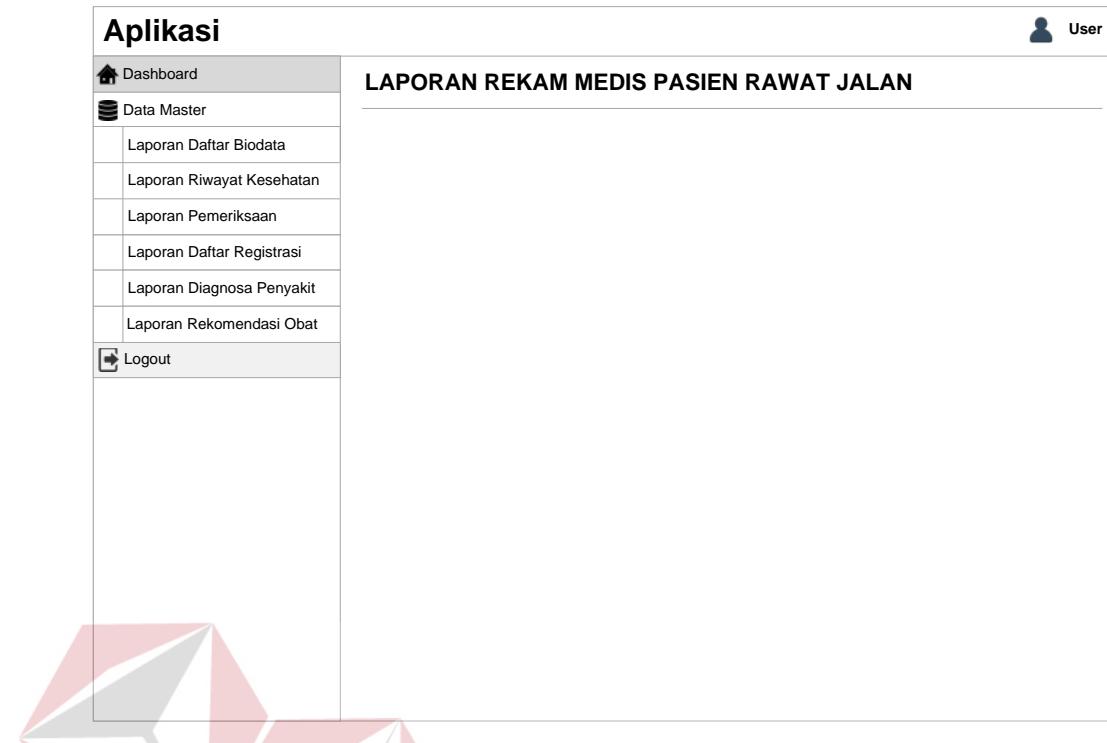
Gambar 3.68 Desain Halaman Pembaruan Rekam Medis Diagnosa Pasien

Dibawah ini adalah Halaman Pembaruan Rekam Medis Resep Pasien, halaman ini berfungsi untuk menyimpan data obat/resep yang diberikan oleh dokter kepada pasiennya.

Gambar 3.69 Desain Halaman Pembaruan Rekam Medis Resep Pasien

A.41 Desain Halaman Beranda Kepala Bagian Rekam Medis

Desain Halaman Beranda Kepala Bagian Rekam Medis merupakan tampilan yang dikhususkan untuk bagian rekam medis. Tampilan ini digunakan untuk mempermudah bagian rekam medis dalam mendata dan melihat keseluruhan hasil dari semua masukkan data tiap bagian dirumah sakit. Pengguna yang sudah masuk kedalam sistem, dapat melihat sekaligus mencetak hasil catatan dari transaksi yang sudah dilakukan oleh sistem. Desain Halaman Beranda Kepala Bagian Rekam Medis dapat dilihat pada Gambar 3.70.



Gambar 3.70 Desain Halaman Beranda Bagian Rekam Medis

A.42 Desain Halaman Laporan Daftar Biodata Pasien

Desain Halaman Laporan Daftar Biodata Pasien merupakan tampilan yang dikhususkan untuk bagian rekam medis. Tampilan ini digunakan untuk mempermudah bagian rekam medis dalam mendata dan melihat hasil dari masukkan data bagian *front office* rumah sakit. Pengguna yang sudah masuk kedalam sistem, dapat melihat sekaligus mencetak hasil catatan dari transaksi yang sudah dilakukan oleh sistem. Desain Halaman Laporan Daftar Biodata Pasien dapat dilihat pada Gambar 3.71.

No	No RM	Nama	No KTP	TTL	Kelamin	Gol Darah	Alamat	Kota	Pekerjaan	Telp

Gambar 3.71 Desain Halaman Laporan Daftar Biodata Pasien

A.43 Desain Halaman Laporan Riwayat Kesehatan Pasien

Desain Halaman Laporan Riwayat Kesehatan Pasien merupakan tampilan yang dikhususkan untuk bagian rekam medis. Tampilan ini digunakan untuk mempermudah bagian rekam medis dalam mendata dan melihat hasil dari masukkan data kesehatan atau riwayat penyakit pasien. Pengguna yang sudah masuk kedalam sistem, dapat melihat sekaligus mencetak hasil catatan dari transaksi yang sudah dilakukan oleh sistem. Desain Halaman Laporan Riwayat Kesehatan Pasien dapat dilihat pada Gambar 3.72.

ID	No RM	Nama	Action
			View

Gambar 3.72 Desain Halaman Laporan Riwayat Kesehatan Pasien

A.44 Desain Halaman Laporan Pemeriksaan Poliklinik

Desain Halaman Laporan Pemeriksaan Poliklinik merupakan tampilan yang dikhususkan untuk bagian rekam medis. Tampilan ini digunakan untuk mempermudah bagian rekam medis dalam mendata dan melihat hasil dari masukkan data pemeriksaan di poliklinik. Pengguna yang sudah masuk kedalam sistem, dapat melihat sekaligus mencetak hasil catatan dari transaksi yang sudah dilakukan oleh sistem. Desain Halaman Laporan Pemeriksaan Poliklinik dapat dilihat pada Gambar 3.73.

No	No Reg	Nama	Anamnesa	Diagnosis	Rekomendasi Obat	Dokter

Gambar 3.73 Desain Halaman Laporan Pemeriksaan Poliklinik

A.45 Desain Halaman Laporan Daftar Registrasi Pasien

Desain Halaman Laporan Daftar Registrasi Pasien merupakan tampilan yang dikhususkan untuk bagian rekam medis. Tampilan ini digunakan untuk mempermudah bagian rekam medis dalam mendata dan melihat hasil dari masukkan data di bagian *front office*. Pengguna yang sudah masuk kedalam sistem, dapat melihat sekaligus mencetak hasil catatan dari transaksi yang sudah dilakukan oleh sistem. Desain Halaman Laporan Daftar Registrasi Pasien dapat dilihat pada Gambar 3.74.

Aplikasi										User																																																																																	
 Dashboard	Laporan Daftar Registrasi Pasien																																																																																										
 Data Master																																																																																											
Laporan Daftar Biodata																																																																																											
Laporan Riwayat Kesehatan																																																																																											
Laporan Pemeriksaan																																																																																											
Laporan Daftar Registrasi																																																																																											
Laporan Diagnosa Penyakit																																																																																											
Laporan Rekomendasi Obat																																																																																											
 Logout																																																																																											
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Tgl</th> <th>No Reg</th> <th>No RM</th> <th>Nama</th> <th>Alamat</th> <th>Kota</th> <th>Kelamin</th> <th>Cara Bayar</th> <th>Keluhan</th> <th>Action</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table>											Tgl	No Reg	No RM	Nama	Alamat	Kota	Kelamin	Cara Bayar	Keluhan	Action																																																																							Search
Tgl	No Reg	No RM	Nama	Alamat	Kota	Kelamin	Cara Bayar	Keluhan	Action																																																																																		

Gambar 3.74 Desain Halaman Laporan Registrasi Pasien

A.46 Desain Halaman Laporan Diagnosa Penyakit Pasien

Desain Halaman Laporan Diagnosa Penyakit Pasien merupakan tampilan yang dikhususkan untuk bagian rekam medis. Tampilan ini digunakan untuk mempermudah bagian rekam medis dalam mendata dan melihat hasil dari masukkan data diagnosa dibagian poliklinik. Pengguna yang sudah masuk kedalam sistem, dapat melihat sekaligus mencetak hasil catatan dari transaksi yang sudah dilakukan oleh sistem. Desain Halaman Laporan Diagnosa Penyakit Pasien dapat dilihat pada Gambar 3.75.

No	Nama Penyakit	Jumlah Penderita

Gambar 3.75 Desain Halaman Laporan Diagnosa Penyakit Pasien

A.47 Desain Halaman Laporan Rekomendasi Obat

Desain Halaman Laporan Rekomendasi Obat merupakan tampilan yang dikhususkan untuk bagian rekam medis. Tampilan ini digunakan untuk mempermudah bagian rekam medis dalam mendata dan melihat hasil dari masukkan data obat dibagian poliklinik. Pengguna yang sudah masuk kedalam sistem, dapat melihat sekaligus mencetak hasil catatan dari transaksi yang sudah dilakukan oleh sistem. Desain Halaman Laporan Rekomendasi Obat dapat dilihat pada Gambar 3.76.

Aplikasi		 User	
 Dashboard  Data Master <hr/> Laporan Daftar Biodata Laporan Riwayat Kesehatan Laporan Pemeriksaan Laporan Daftar Registrasi Laporan Diagnosa Penyakit Laporan Rekomendasi Obat <hr/>  Logout	Laporan Rekomendasi Obat		
	 <input type="text" value="Search"/>		
	No	Nama Obat	Jumlah Obat

Gambar 3.76 Desain Halaman Laporan Rekomendasi Obat

B. Desain *Output*

Desain *output* merupakan rancangan bentuk hasil keluaran dari aplikasi, yang biasanya berbentuk sebuah laporan.

B.1 Desain Kartu Pasien

Kartu pasien merupakan benda yang terbuat saat pasien baru melakukan pendaftaran. Kartu ini digunakan untuk pasien sebagai tanda pengenal pasien sekaligus untuk mempermudah petugas mencari data pasien, karena kartu pasien terdapat nomor rekam medis pasien didalamnya. Desain Kartu Pasien dapat dilihat pada Gambar 3.77.



Gambar 3.77 Desain Kartu Pasien

B.2 Desain Bukti Pembayaran Registrasi Rawat Jalan

Bukti Pembayaran Registrasi Rawat Jalan merupakan sebuah tanda bukti yang diberikan kepada pasien yang telah melakukan registrasi rawat jalan di rumah sakit. Desain Bukti Pembayaran Registrasi Rawat Jalan dapat dilihat pada Gambar 3.78.



Gambar 3.78 Desain Bukti Pembayaran Registrasi Rawat Jalan

B.3 Desain Daftar Biodata Pasien Rawat Jalan

Daftar Biodata Pasien Rawat Jalan merupakan bentuk laporan yang digunakan untuk mengetahui informasi tentang biodata pasien rawat jalan yang sudah terdaftar dirumah sakit. Desain Daftar Biodata Pasien Rawat Jalan dapat dilihat pada Gambar 3.79.

Gambar 3.79 Desain Daftar Biodata Pasien Rawat Jalan

B.4 Desain Laporan Riwayat Penyakit Pasien

Laporan Riwayat Penyakit Pasien merupakan laporan yang digunakan untuk menyimpan dan untuk mengetahui riwayat penyakit yang pernah diderita oleh pasien. Desain Laporan Riwayat Penyakit Pasien dapat dilihat pada Gambar 3.80.

Gambar 3.80 Desain Laporan Riwayat Penyakit Pasien

B.5 Desain Daftar Registrasi Pendaftaran Pasien Rawat Jalan

Daftar Registrasi Pendaftaran Pasien Rawat Jalan merupakan laporan yang digunakan untuk mengetahui jumlah pasien dan poliklinik yang dituju. Desain Daftar Registrasi Pendaftaran Pasien Rawat Jalan dapat dilihat pada Gambar 3.81.

Gambar 3.81 Desain Daftar Registrasi Pendaftaran Pasien Rawat Jalan

B.6 Desain Laporan Pemeriksaan Poliklinik

Laporan Pemeriksaan Poliklinik merupakan laporan yang digunakan bagian poliklinik untuk merekap pemeriksaan yang dilakukan didalam poliklinik.

Desain Laporan Pemeriksaan Poliklinik dapat dilihat pada Gambar 3.82.

Gambar 3.82 Desain Laporan Pemeriksaan Poliklinik

B.7 Desain Daftar Diagnosa Penyakit Pasien

Daftar Diagnosa Penyakit Pasien merupakan laporan yang digunakan untuk mengetahui banyaknya keluhan yang dialami oleh pasien, data keluhan ini juga bisa digunakan pihak rumah sakit untuk mendata banyaknya penyakit yang diderita di sekitar wilayah rumah sakit. Daftar Diagnosa Penyakit Pasien dapat dilihat pada Gambar 3.83.

Gambar 3.83 Desain Daftar Diagnosa Penyakit Pasien

B.8 Desain Daftar Rekomendasi Obat

Daftar Rekomendasi Obat merupakan laporan yang memberikan informasi tentang obat yang direkomendasikan oleh dokter kepada pasiennya, laporan ini juga dapat digunakan oleh pihak rumah sakit untuk mendata dan menyiapkan obat yang dipakai/diberikan untuk pasien. Desain Daftar Rekomendasi Obat dapat dilihat pada Gambar 3.84.

Gambar 3.84 Desain Daftar Rekomendasi Obat

3.5 Pemaparan (*Deployment*)

Pemaparan (*Deployment*) merupakan tahap akhir dari pembuatan sistem, dimana sebelum melakukan pemaparan sistem akan dilakukan sebuah pengujian sistem. Pengujian sistem ini menggunakan metode *black box testing*, metode uji coba *black box* memfokuskan pada keperluan fungsional dari aplikasi. Karena itu, ujicoba *black box* memungkinkan pengembang *software* untuk membuat

himpunan kondisi masukkan yang akan diuji ke seluruh fungsional aplikasi. Proses uji coba aplikasi ini memiliki tahapan menguji semua masukan dan membandingkan masukan tersebut dengan hasil yang diharapkan. Sebelum melakukan uji coba aplikasi tersebut, pembuatan desain uji coba terlebih dahulu harus dilakukan. Desain uji coba ini merupakan proses penentuan serangkaian pengujian pada setiap fungsi yang ada pada aplikasi.

a. Memasukkan data jabatan

Pengujian untuk fungsi memasukkan data jabatan terdiri dari desain data dan desain uji coba. Desain data tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.56 sedangkan desain uji coba dapat dilihat pada tabel 3.57.

Tabel 3.56 Desain Data Memasukkan Data Jabatan

ID Skenario	ID Jabatan	Nama Jabatan	Keterangan
SK-01	JB001	Kepala Bagian	
SK-02	JB002	-	
SK-03	JB001	Kepala Bagian	Data yang diganti
	JB001	Staff	Data pembaruan

Tabel 3.57 Desain Uji Coba Memasukkan Data Jabatan

Fungsi	ID Skenario	Skenario	Tujuan	Hasil yang diharapkan
Memasukkan data jabatan	SK-01	Pengguna memasukkan data jabatan secara lengkap kedalam kolom yang tersedia	Memastikan semua data jabatan yang dimasukkan tersimpan pada database	Muncul pesan "data telah tersimpan"
	SK-02	Pengguna memasukkan data jabatan dengan mengosongkan salah satu kolom masukkan	Memastikan fungsi validasi dapat berjalan	Muncul pesan "kolom harus diisi"

Fungsi	ID Skenario	Skenario	Tujuan	Hasil yang diharapkan
	SK-03	Pengguna memasukkan pembaruan data jabatan dengan tidak mengosongkan salah satu kolom masukkan	Memastikan fungsi pembaruan berjalan	Muncul pesan "data telah diperbarui"

b. Memasukkan data pegawai

Pengujian untuk fungsi memasukkan data pegawai terdiri dari desain data dan desain uji coba. Desain data tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.58 sedangkan desain uji coba dapat dilihat pada tabel 3.59.

Tabel 3.58 Desain Data Memasukkan Data Pegawai

ID Skenario	ID Pegawai	Nama Pegawai	Password Pegawai	Jabatan Pegawai	Ruangan	Keterangan
SK-04	PG001	Rudi Susmianto	123456	Kepala Bagian	-	
SK-05	PG002	Ali Muhiddin	-	Petugas Front Office	-	
SK-06	PG003	Dicky Kurniawan	123457	Petugas Poli	Umum	
SK-07	PG003	Dicky Kurniawan	123457	Petugas Poli	Umum	Data yang diganti
	PG003	Dicky Kurniawan	123458	Petugas Poli	Syaraf	Data pembaruan

Tabel 3.59 Desain Uji Coba Memasukkan Data Pegawai

Fungsi	ID Skenario	Skenario	Tujuan	Hasil yang diharapkan
Memasukkan data pegawai	SK-04	Pengguna memasukkan data pegawai secara lengkap kedalam kolom yang tersedia	Memastikan semua data pegawai yang dimasukkan tersimpan pada database	Muncul pesan "data telah tersimpan"

Fungsi	ID Skenario	Skenario	Tujuan	Hasil yang diharapkan
	SK-05	Pengguna memasukkan data pegawai dengan mengosongkan salah satu kolom masukkan	Memastikan fungsi validasi dapat berjalan	Muncul pesan "kolom harus diisi"
	SK-06	Pengguna memilih opsi pilihan pada kolom jabatan pegawai menjadi Petugas Poli	Memastikan fungsi otomatisasi dapat berjalan	Muncul kolom baru yaitu ruangan
	SK-07	Pengguna memasukkan pembaruan data pegawai dengan tidak mengosongkan salah satu kolom masukkan	Memastikan fungsi pembaruan berjalan	Muncul pesan "data telah diperbarui"

c. Memasukkan data dokter

Pengujian untuk fungsi memasukkan data dokter terdiri dari desain data dan desain uji coba. Desain data tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.60 sedangkan desain uji coba dapat dilihat pada tabel 3.61.

Tabel 3.60 Desain Data Memasukkan Data Dokter

ID Skenario	ID Dokter	Nama Dokter	Spesialisasi	Alamat Dokter	Telepon	Kelamin	Keterangan
SK-08	DT001	Anisa Ratna	Umum	Jl. Pondok Wage, Surabaya	088745877629	Wanita	
SK-09	DT002	-	Tulang	Jl. Sukomanunggal, Surabaya	-	Pria	
SK-10	DT002	Riko Priyo	Tulang	Jl. Sukomanunggal, Surabaya	-	Pria	Data yang diganti
	DT002	Heny khusmiya	Tulang	Jl. Trimurti, Surabaya	089874464783	Wanita	Data pembaruan
SK-11	DT003	Eny Susmiya	THT	Jl. Arjuno, Surabaya	nomor telp	Wanita	



Tabel 3.61 Desain Uji Coba Memasukkan Data Dokter

Fungsi	ID Skenario	Skenario	Tujuan	Hasil yang diharapkan
Memasukkan data dokter	SK-08	Pengguna memasukkan data dokter secara lengkap kedalam kolom yang tersedia	Memastikan semua data dokter yang dimasukkan tersimpan pada database	Muncul pesan "data telah tersimpan"
	SK-09	Pengguna memasukkan data dokter dengan mengosongkan salah satu kolom masukkan	Memastikan fungsi validasi dapat berjalan	Muncul pesan "kolom harus diisi"
	SK-10	Pengguna memasukkan pembaruan data dokter dengan tidak mengosongkan salah satu kolom masukkan	Memastikan fungsi pembaruan berjalan	Muncul pesan "data telah diperbarui"
	SK-11	Pengguna memasukkan kolom telepon menggunakan teks	Memastikan fungsi validasi teks dapat berjalan	Muncul pesan "hanya bisa di isi dengan angka"

d. Memasukkan data jadwal dokter

Pengujian untuk fungsi memasukkan data jadwal dokter terdiri dari desain data dan desain uji coba. Desain data tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.62 sedangkan desain uji coba dapat dilihat pada tabel 3.63.

Tabel 3.62 Desain Data Memasukkan Data Jadwal Dokter

ID Skenario	ID Jadwal	Poliklinik	Dokter	Hari	Jam Praktek	Keterangan
SK-12	JD001	Umum	Anisa Ratna	Senin	07.30 s/d 13.00	
SK-13	JD001	Umum	Anisa Ratna	Senin	07.30 s/d 13.00	Data yang diganti
	JD001	Umum	Anisa Ratna	Selasa	09.00 s/d 14.00	Data pembaruan

Tabel 3.63 Desain Uji Coba Memasukkan Data Jadwal Dokter

Fungsi	ID Skenario	Skenario	Tujuan	Hasil yang diharapkan
Memasukkan data dokter	SK-12	Pengguna memasukkan data jadwal dokter secara lengkap kedalam kolom yang tersedia	Memastikan semua data jadwal dokter yang dimasukkan tersimpan pada database	Muncul pesan "data tersimpan"
	SK-13	Pengguna memasukkan pembaruan data jadwal dokter dengan tidak mengosongkan salah satu kolom masukkan	Memastikan fungsi pembaruan berjalan	Muncul pesan "data diperbarui"

e. Memasukkan data poliklinik

Pengujian untuk fungsi memasukkan data poliklinik terdiri dari desain data dan desain uji coba. Desain data tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.64 sedangkan desain uji coba dapat dilihat pada tabel 3.65.

Tabel 3.64 Desain Data Memasukkan Data Poliklinik

ID Skenario	ID Poliklinik	Nama Poliklinik	Keterangan
SK-14	PK001	Umum	
SK-15	PK002	-	
SK-16	PK002	-	Data yang diganti
	PK002	Syaraf	Data pembaruan

Tabel 3.65 Desain Uji Coba Memasukkan Data Poliklinik

Fungsi	ID Skenario	Skenario	Tujuan	Hasil yang diharapkan
Memasukkan data poliklinik	SK-14	Pengguna memasukkan data poliklinik secara lengkap kedalam kolom yang tersedia	Memastikan semua data poliklinik yang dimasukkan tersimpan pada database	Muncul pesan "data telah tersimpan"
	SK-15	Pengguna memasukkan data poliklinik dengan mengosongkan salah satu kolom masukkan	Memastikan fungsi validasi dapat berjalan	Muncul pesan "kolom harus diisi"
	SK-16	Pengguna memasukkan pembaruan data poliklinik dengan tidak mengosongkan salah satu kolom masukkan	Memastikan fungsi pembaruan berjalan	Muncul pesan "data telah diperbarui"

f. Memasukkan data obat

Pengujian untuk fungsi memasukkan data obat terdiri dari desain data dan desain uji coba. Desain data tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.66 sedangkan desain uji coba dapat dilihat pada tabel 3.67.

Tabel 3.66 Desain Data Memasukkan Data Obat

ID Skenario	ID Obat	Nama Obat	Jenis Obat	Bentuk Obat	Keterangan
SK-17	00001	Penisilin	Antibiotik	Kapsul, suntik, cair, bubuk	
SK-18	00002	-	Hipnotik dan sedativa	Obat suntik	
SK-19	00002	-	Hipnotik dan sedativa	Obat suntik	Data yang diganti
	00002	Bromhexine	Kelompok obat Mukolitik	Tablet dan obat cair	Data pembaruan

Tabel 3.67 Desain Uji Coba Memasukkan Data Obat

Fungsi	ID Skenario	Skenario	Tujuan	Hasil yang diharapkan
Memasukkan data obat	SK-17	Pengguna memasukkan data obat secara lengkap kedalam kolom yang tersedia	Memastikan semua data obat yang dimasukkan tersimpan pada database	Muncul pesan "data telah tersimpan"
	SK-18	Pengguna memasukkan data obat dengan mengosongkan salah satu kolom masukkan	Memastikan fungsi validasi dapat berjalan	Muncul pesan "kolom harus diisi"
	SK-19	Pengguna memasukkan pembaruan data obat dengan tidak mengosongkan salah satu kolom masukkan	Memastikan fungsi pembaruan berjalan	Muncul pesan "data telah diperbarui"

g. Memasukkan data diagnosa

Pengujian untuk fungsi memasukkan data diagnosa terdiri dari desain data dan desain uji coba. Desain data tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.68 sedangkan desain uji coba dapat dilihat pada tabel 3.69.

Tabel 3.68 Desain Data Memasukkan Data Diagnosa

ID Skenario	Kode Diagnosa	Nama Diagnosa	Keterangan
SK-20	A1.1	Abces Cornea	
SK-21	A2.2	-	
SK-22	A2.2	-	Data yang diganti
	A2.2	Abces Bartolinitis	Data pembaruan

Tabel 3.69 Desain Uji Coba Memasukkan Data Diagnosa

Fungsi	ID Skenario	Skenario	Tujuan	Hasil yang diharapkan
Memasukkan data diagnosa	SK-20	Pengguna memasukkan data diagnosa secara lengkap kedalam kolom yang tersedia	Memastikan semua data diagnosa yang dimasukkan tersimpan pada database	Muncul pesan "data telah tersimpan"
	SK-21	Pengguna memasukkan data diagnosa dengan mengosongkan salah satu kolom masukkan	Memastikan fungsi validasi dapat berjalan	Muncul pesan "kolom harus diisi"
	SK-22	Pengguna memasukkan pembaruan data diagnosa dengan tidak mengosongkan salah satu kolom masukkan	Memastikan fungsi pembaruan berjalan	Muncul pesan "data telah diperbarui"

h. Memasukkan data jenis pembayaran

Pengujian untuk fungsi memasukkan data jenis pembayaran terdiri dari desain data dan desain uji coba. Desain data tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.70 sedangkan desain uji coba dapat dilihat pada tabel 3.71.

Tabel 3.70 Desain Data Memasukkan Data Jenis Pembayaran

ID Skenario	ID Jenis Bayar	Nama Jenis Bayar	Keterangan
SK-23	JP001	Mandiri	
SK-24	JP002	-	
SK-25	JP002	-	Data yang diganti
	JP002	Jaminan Kesehatan	Data pembaruan

Tabel 3.71 Desain Uji Coba Memasukkan Data Jenis Pembayaran

Fungsi	ID Skenario	Skenario	Tujuan	Hasil yang diharapkan
Memasukkan data jenis pembayaran	SK-23	Pengguna memasukkan data jenis pembayaran secara lengkap kedalam kolom yang tersedia	Memastikan semua data jenis pembayaran yang dimasukkan tersimpan pada database	Muncul pesan "data telah tersimpan"
	SK-24	Pengguna memasukkan data jenis pembayaran dengan mengosongkan salah satu kolom masukkan	Memastikan fungsi validasi dapat berjalan	Muncul pesan "kolom harus diisi"
	SK-25	Pengguna memasukkan pembaruan data jenis pembayaran dengan tidak mengosongkan salah satu kolom masukkan	Memastikan fungsi pembaruan berjalan	Muncul pesan "data telah diperbarui"

i. Memasukkan data pembayaran

Pengujian untuk fungsi memasukkan data pembayaran terdiri dari desain data dan desain uji coba. Desain data tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.72 sedangkan desain uji coba dapat dilihat pada tabel 3.73.

Tabel 3.72 Desain Data Memasukkan Data Pembayaran

ID Skenario	ID Sub Jenis Pembayaran	Jenis Pembayaran	Waktu	Biaya	Keterangan
SK-26	PB001	Jaminan Kesehatan	07.30 s/d 20.30	-	
	PB001	Mandiri	07.30 s/d 14.30	0	
SK-27	PB001	Mandiri	07.30 s/d 14.30	15000	
SK-28	PB001	Mandiri	07.30 s/d 14.30	15000	Data yang diganti
	PB001	Mandiri	08.00 s/d 14.00	20000	Data pembaruan

Tabel 3.73 Desain Uji Coba Memasukkan Data Pembayaran

Fungsi	ID Skenario	Skenario	Tujuan	Hasil yang diharapkan
Memasukkan data pembayaran	SK-26	Pengguna memilih opsi kolom jenis pembayaran dari mandiri menjadi jaminan kesehatan	Memastikan fungsi otomatisasi kolom biaya	Kolom biaya muncul/hilang
	SK-27	Pengguna memasukkan data pembayaran secara lengkap ke dalam kolom yang tersedia	Memastikan semua data pembayaran yang dimasukkan tersimpan pada database	Muncul pesan "data telah tersimpan"
	SK-28	Pengguna memasukkan pembaruan data pembayaran dengan tidak mengosongkan salah satu kolom masukkan	Memastikan fungsi pembaruan berjalan	Muncul pesan "data telah diperbarui"

j. Memasukkan data pasien

Pengujian untuk fungsi memasukkan data pasien terdiri dari desain data dan desain uji coba. Memasukkan data pasien ini dilakukan pada saat pasien melakukan registrasi pertama kali di rumah sakit. Desain data tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.74 sedangkan desain uji coba dapat dilihat pada tabel 3.75.



Tabel 3.74 Desain Data Memasukkan Data Pasien

ID Skenario	ID Reka m Me dis	Nama Leng kap	Nama Pang gilan	No KTP	Tem pat Lahi r	Tang gal Lahir	Jeni s Kel ami n	Golo ngan Dara h	Al erg i	Alam at	Kota	Ag am a	Status Perka winan	Pekerjaan	Telepo n	Nama Aya h	Nama Ib u	Keter angan
SK-29	00 00 1	Budi Aji	Budi	25927509 4651956	Sura baya	05/12 /1994	Pria	A	De bu	Jl. Dipon egoro	Sura baya	Isla m	Belu m Kawi n	Pelajar/M ahasiswa	087395 887499	Bam bang	Li na	
SK-30	00 00 2	Rini Angg raeni	Rini	Nomor ktp	Gres ik	06/12 /1994	Wa nita	B	Ud an g	Jl. Arjun o	Gres ik	Kri ste n	Belu m Kawi n	Pelajar/M ahasiswa	Nomor telp	Tio	Yu ni	
SK-31	00 00 2	Rini Angg raeni	Rini	Nomor ktp	Gres ik	06/12 /1994	Wa nita	B	Ud an g	Jl. Arjun o	Gres ik	Kri ste n	Belu m Kawi n	Pelajar/M ahasiswa	Nomor telp	Tio	Yu ni	Data yang dipilih
	00 00 2	Rini Angg raeni	Rini	48947574 69102730	Gres ik	07/12 /1994	Wa nita	B	Ud an g	Jl. Arjun o	Gres ik	Kri ste n	Belu m Kawi n	Pelajar/M ahasiswa	085738 573833	Tio	Yu ni	Data pemb aruan

Tabel 3.75 Desain Uji Coba Memasukkan Data Pasien

Fungsi	ID Skenario	Skenario	Tujuan	Hasil yang diharapkan
Memasukkan data pasien	SK-29	Pengguna memasukkan data pasien secara lengkap ke dalam kolom yang tersedia	Memastikan semua data pasien yang dimasukkan tersimpan pada database	Muncul pesan "data telah tersimpan"
	SK-30	Pengguna memasukkan data ke dalam kolom No KTP dan Telepon dengan type data berupa teks	Memastikan fungsi validasi dapat berjalan	Muncul pesan "hanya bisa diisi dengan angka"
	SK-31	Pengguna memasukkan pembaruan data pasien dengan tidak mengosongkan salah satu kolom masukkan	Memastikan fungsi pembaruan berjalan	Muncul pesan "data telah diperbarui"

k. Mengolah registrasi poliklinik

Pengujian untuk fungsi mengolah registrasi poliklinik terdiri dari desain data dan desain uji coba. Desain data tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.76 sedangkan desain uji coba dapat dilihat pada tabel 3.77.

Tabel 3.76 Desain Data Mengolah Registrasi Poliklinik

ID Skenario	ID Rekam Medis	Poliklinik yang dituju	Cara Bayar	Pasien Baru	Asal Rujukan	Tujuan Rujukan	Total Biaya
SK-32	-						
SK-33	00001						
SK-34	00001	Mata	Mandiri	-	-	-	75000
	00001	Syaraf	Jaminan Kesehatan	-	-	-	0
SK-35	00002	Umum	Mandiri	Baru	Puskesmas Sememi	Umum	15000

Tabel 3.77 Desain Uji Coba Mengolah Registrasi Poliklinik

Fungsi	ID Skenario	Skenario	Tujuan	Hasil yang diharapkan
Mengolah registrasi poliklinik	SK-32	Pengguna mengosongi/mengisi secara asal pada kolom No Rekam Medis	Memastikan fungsi validasi dapat berjalan	Muncul pesan "data tidak ditemukan"
	SK-33	Pengguna memasukkan kolom No Rekam Medis dengan benar	Memastikan fungsi pencarian dapat berjalan	Muncul nama pasien sesuai dengan nomor rekam medis yang dimasukkan
	SK-34	Pengguna memilih opsi pada kolom pembayaran	Memastikan fungsi otomatisasi biaya dapat berjalan	Muncul nominal harga pada kolom Total Biaya
	SK-35	Pengguna memasukkan data registrasi sesuai dengan kolom yang tersedia secara lengkap	Memastikan semua data registrasi yang dimasukkan tersimpan pada database	Muncul pesan "data telah tersimpan"

1. Lihat daftar riwayat kesehatan pasien

Pengujian untuk fungsi lihat daftar riwayat kesehatan pasien terdiri dari desain uji coba saja karena tidak membutuhkan masukkan dari pengguna. Desain uji coba tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.78.

Tabel 3.78 Desain Uji Coba Lihat Daftar Riwayat Kesehatan Pasien

Fungsi	ID Skenario	Skenario	Tujuan	Hasil yang diharapkan
Memasukkan data rekam medis pasien	SK-36	Pengguna memasukkan data rekam medis sesuai dengan kolom yang tersedia secara lengkap	Memastikan semua data rekam medis yang dimasukkan tersimpan pada database	Muncul pesan "data telah tersimpan"
	SK-37	Pengguna memasukkan data rekam medis dengan mengosongkan salah satu kolom masukkan	Memastikan fungsi validasi dapat berjalan	Muncul pesan "kolom harus diisi"

m. Memasukkan data rekam medis pasien

Pengujian untuk fungsi memasukkan data rekam medis pasien terdiri dari desain data dan desain uji coba. Desain data tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.79 sedangkan desain uji coba dapat dilihat pada tabel 3.80.

Tabel 3.79 Desain Data Memasukkan Rekam Medis Pasien

ID Skenario	Riwayat Rekam Medis	Anamnesa	Berat badan	Tekanan darah	Tingkat respirasi	Nadi	Suhu aksila
SK-36	Batuk, maag	Tenggorokan kering, sulit menelan, kepala sakit	65kg	120/80 mm Hg	18 x/mnt	75 x/mnt	38°C
SK-37	Batuk, maag	-	65kg	120/80 mm Hg	18 x/mnt	75 x/mnt	38°C

ID Skenario	Jenis pemeriksaan	Tindakan	Kondisi pemeriksaan	Diagnosa	Nama obat	Dosis pakai
SK-36	Inspeksi	Melihat bengkak	pembesaran amandel, bercak merah di mulut	radang tenggorokan	Paracetamol	2 x 1
SK-37	Inspeksi	Melihat area mulut	pembesaran amandel, bercak merah di mulut	radang tenggorokan	-	-

Tabel 3.80 Desain Uji Coba Memasukkan Rekam Medis Pasien

Fungsi	ID Skenario	Skenario	Tujuan	Hasil yang diharapkan
Memasukkan data rekam medis pasien	SK-36	Pengguna memasukkan data rekam medis sesuai dengan kolom yang tersedia secara lengkap	Memastikan semua data rekam medis yang dimasukkan tersimpan pada database	Muncul pesan "data telah tersimpan"
	SK-37	Pengguna memasukkan data rekam medis dengan mengosongkan salah satu kolom masukkan	Memastikan fungsi validasi dapat berjalan	Muncul pesan "kolom harus diisi"

n. Cetak laporan daftar biodata pasien

Pengujian untuk fungsi cetak laporan daftar biodata pasien terdiri dari desain uji coba saja karena tidak membutuhkan masukan dari pengguna. Desain uji coba tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.81.

Tabel 3.81 Desain Uji Coba Cetak Laporan Daftar Biodata Pasien

Fungsi	ID Skenario	Tujuan	Hasil yang diharapkan	Hasil
Cetak laporan daftar biodata pasien	SK-38	Memastikan fungsi cetak laporan daftar pasien dapat berjalan	Muncul print dialog	100%

o. Cetak laporan riwayat kesehatan

Pengujian untuk fungsi cetak laporan riwayat kesehatan terdiri dari desain uji coba saja karena tidak membutuhkan masukkan dari pengguna. Desain uji coba tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.82.

Tabel 3.82 Desain Uji Coba Cetak Laporan Riwayat Kesehatan

Fungsi	ID Skenario	Tujuan	Hasil yang diharapkan	Hasil
Cetak laporan riwayat kesehatan	SK-39	Memastikan fungsi cetak laporan riwayat kesehatan dapat berjalan	Muncul print dialog	100%

p. Cetak laporan pemeriksaan

Pengujian untuk fungsi cetak laporan pemeriksaan terdiri dari desain uji coba saja karena tidak membutuhkan masukkan dari pengguna. Desain uji coba tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.83.

Tabel 3.83 Desain Uji Coba Cetak Laporan Pemeriksaan

Fungsi	ID Skenario	Tujuan	Hasil yang diharapkan	Hasil
Cetak laporan pemeriksaan	SK-40	Memastikan fungsi cetak laporan pemeriksaan dapat berjalan	Muncul print dialog	100%

- q. Cetak laporan daftar registrasi pasien

Pengujian untuk fungsi cetak laporan daftar registrasi pasien terdiri dari desain uji coba saja karena tidak membutuhkan masukkan dari pengguna. Desain uji coba tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.84.

Tabel 3.84 Desain Uji Coba Cetak Laporan Daftar Registrasi Pasien

Fungsi	ID Skenario	Tujuan	Hasil yang diharapkan	Hasil
Cetak laporan daftar registrasi pasien	SK-41	Memastikan fungsi cetak laporan daftar registrasi pasien dapat berjalan	Muncul print dialog	100%

- r. Cetak laporan diagnosa penyakit

Pengujian untuk fungsi cetak laporan diagnosa penyakit terdiri dari desain uji coba saja karena tidak membutuhkan masukkan dari pengguna. Desain uji coba tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.85.

Tabel 3.85 Desain Uji Coba Cetak Laporan Diagnosa Penyakit

Fungsi	ID Skenario	Tujuan	Hasil yang diharapkan	Hasil
Cetak laporan diagnosa penyakit	SK-42	Memastikan fungsi cetak laporan diagnosa penyakit dapat berjalan	Muncul print dialog	100%

- s. Cetak laporan rekomendasi obat

Pengujian untuk fungsi cetak laporan rekomendasi obat terdiri dari desain uji coba saja karena tidak membutuhkan masukkan dari pengguna. Desain uji coba tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.86.

Tabel 3.86 Desain Uji Coba Cetak Laporan Rekomendasi Obat

Fungsi	ID Skenario	Tujuan	Hasil yang diharapkan	Hasil
Cetak laporan rekomendasi obat	SK-43	Memastikan fungsi cetak laporan rekomendasi obat dapat berjalan	Muncul print dialog	100%

